



**FAKULTAS BISNIS
DAN EKONOMIKA**
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROSIDING

FBE UAJY STUDENT CONFERENCE 2026

**“Leading Through Uncertainty: Data-Driven Strategy
and Business Impact”**

Vol 3, 2026

ISSN: 3062-9926

Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

(0274) 487711

fbe@uajy.ac.id

www.fbe.uajy.ac.id

Jalan Babarsari No. 44 Yogyakarta
55281

Vol 3, 2026

ISSN: 3062-9926

PROSIDING

FBE UAJY STUDENT CONFERENCE 2026

**“Leading Through Uncertainty: Data-Driven Strategy
and Business Impact”**



**FAKULTAS BISNIS
DAN EKONOMIKA**
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Vol 3, 2026

ISSN: 3062-9926

PROSIDING

FBE UAJY STUDENT CONFERENCE 2026

"Leading Through Uncertainty: Data-Driven Strategy and Business Impact"

Copyright ©2026 by authors/publisher

Diterbitkan oleh Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

No part of this publication may be reproduced or distributed in any form or by any means, or stored in a database or retrieval system, without the prior written consent of the Faculty of Business and Economics Universitas Atma Jaya Yogyakarta as a publisher.

Terbitan Ketiga, 2026

Pengelola dan Penerbit Prosiding :

Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jalan Babarsari 43 Yogyakarta, Indonesia
Phone (62-274) 487711 ext. 3127
Faximile (62-274) 485227
fbe.uajy.ac.id

SUSUNAN DEWAN REDAKSI PROSIDING

Pelindung:

Wenefrida Mahestu N. Krisjanti, SE., M.Sc., Ph.D. - Dekan FBE UAJY

Pemimpin Editorial:

Rio Ageng Surya, S.Ak., M.Acc

Komite Pelaksana Kegiatan:

Mario Rosario Wisnu Aji, S.E., M.Ec.Dev
Elizabeth Fiesta Clara Shinta Budiyo, S.M., M.M
Enggar Sukma Kinanthi, S.E., M.B.A.
Pristanto Silalahi, S.E., M.S.E.
Ignatia Eka Puspita Krisnawati, S.Ak., MBA
Nathanael Fernanda Firsta, S.Kom
Agata Widya Ananda Susanti, S.M

Komite Pelaksana Konferensi & Seminar:

Debora Wintriarsi Handoko, S.E., MM., M.Sc
Dismas Persada D. Pramudita, S.M., MSM
Vonezyo Yuparanza Daromesz, S.E., MBA
Aloysia Desy Pramusiwi, S.E., M.Sc
Elisabet Dita Septiari, S.E., M.Sc., Ph.D
Nadia Nila Sari, S.E., MBA
Drs. Sigit Triandaru, M.Si., Ph.D.
Api Adyantari, S.A., MBA
Patricia Paramitha Suci, S. Ak., M. Sc
Vica Sakti Mantong Tendenan, S.E., M. Ec., Ph. D
Ign. Novianto Hariwibowo, S.E., M.Acc
Raden Agoeng Bhimasta, S. Kom., MM
Yohanes Mario Pratama, SE., M.Acc.
Anggreni Dian K, S.E., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA.
Raymundo Patria Hayu Sasmita, SE., M.Ak.

Editor Pelaksana:

F. Joki Hartono Tri Nugroho, SE., MM

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, kami mempersembahkan Prosiding Student Conference Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta: SPECTRUM 2026, yang mengangkat tema “Leading Through Uncertainty: Data-Driven Strategy and Business Impact.” Tema ini dipilih sebagai respons atas dinamika ketidakpastian global, percepatan transformasi digital, serta pentingnya pemanfaatan data dalam merumuskan strategi bisnis dan ekonomi yang adaptif dan berdampak.

Prosiding ini merupakan kompilasi dari karya-karya ilmiah mahasiswa yang telah mengikuti Student Conference SPECTRUM 2026. Setiap makalah yang terhimpun di dalamnya merefleksikan pemikiran kritis, kemampuan analitis, dan semangat inovatif generasi muda dalam memahami perubahan multidimensi di era digital. Beragam topik yang dibahas mencerminkan tantangan sekaligus peluang, mulai dari data analytics, artificial intelligence, strategi organisasi, keberlanjutan, perilaku konsumen, hingga dampak kebijakan ekonomi dan bisnis.

Kami berharap prosiding ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi yang bermanfaat, tidak hanya bagi kalangan akademik, tetapi juga bagi praktisi, pengambil kebijakan, dan masyarakat luas dalam memahami pentingnya strategi berbasis data untuk menciptakan dampak bisnis dan ekonomi yang berkelanjutan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh mahasiswa penulis, dosen pembimbing, reviewer, moderator, juri, serta panitia yang telah berkontribusi dengan dedikasi dalam penyelenggaraan konferensi ini. Semoga semangat kolaboratif dan intelektual yang tercermin dalam prosiding ini dapat terus tumbuh dan membawa dampak positif bagi masa depan bisnis dan ekonomi.

Yogyakarta, 6 Juni 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
1. PENGARUH KETERIKATAN PEGAWAI TERHADAP KINERJA PEKERJAAN: MOTIVASI PELAYANAN PUBLIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI DAN MEDIASI	1
2. PENGARUH PRAKTIK KAIZEN TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI DENGAN KOMITMEN AFEKTIF DAN KINERJA KARYAWAN SEBAGAI PEMEDIASI	2
3. PENGARUH SISTEM INSENTIF DAN PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI PEMEDIASI.....	3
4. PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KOMITMEN KARYAWAN DAN ACHIEVEMENT STRIVING ABILITY SEBAGAI PEMEDIASI.....	4
5. PENGARUH PRIORITAS DAN HARAPAN TERHADAP KESEIMBANGAN KEHIDUPAN DAN KERJA KARYAWAN GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z	5
6. MEMBANGUN KEPERCAYAAN ERA AI: PERSEPSI ETIKA TERHADAP RISIKO, KEPERCAYAAN, DAN NIAT ADOPSI.....	6
7. PENGARUH PENGATURAN KERJA FLEKSIBEL TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KUALITAS KEHIDUPAN DENGAN KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA SEBAGAI MEDIASI DAN TUNTUTAN KERJA SEBAGAI MODERASI	7
8. PERAN CITRA MEREK DAN PERSEPSI HARGA KETIKA BRAND POSITIONING TIDAK SECARA LANGSUNG MENDORONG NIAT PEMBELIAN ULANG	9
9. CANGGU REVISIT INTENTION: PERAN SMART TOURISM TECHNOLOGY, TRAVEL SATISFACTION, DAN TOURIST HAPPINESS.....	11
10. FAKTOR PENDORONG NIAT BELI GEN Z TERHADAP TUMBLER STANLEY RAMAH LINGKUNGAN	12
11. LOYALITAS PADA ROBLOX: PENGARUH PERSEPSI NILAI, KEPUASAN PELANGGAN, DAN KEPERCAYAAN	13
12. PENGARUH KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN MILENIAL DAN Z MELALUI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.....	14
13. PENGARUH KETERIKATAN KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN	15
14. PERAN SENTRA KERAJINAN MEUBEL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DUSUN PAKIS 2, DLINGO, DLINGO, BANTUL YOGYAKARTA.....	16
15. DIGITALISASI LAYANAN PELANGGAN SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN.....	17
16. DAMPAK RENDAHNYA KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF PADA GEN-Z	18
17. PERAN PERCEIVED INTERACTIVITY DALAM MENINGKATKAN CONSUMER ENGAGEMENT PADA LIVE STREAMING TIKTOK	19
18. BUYING NOW, REGRETTING LATER: PERAN FOMO DAN HEDONIC VALUE DALAM MENDORONG IMPULSIVE BUYING DAN POST-PURCHASE REGRET PADA PRODUK SKINCARE	20

19. PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITALISASI SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BISNIS PADA UMKM WARUNG MAKAN MBAK NUR DUA JAGOAN.....	22
20. GREEN HRM, KNOWLEDGE SHARING, AND GREEN VALUES IN INNOVATION	23
21. KEBERLANJUTAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM GUDEG YU YEM DI YOGYAKARTA	24
22. ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN SKOR ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) TERHADAP SYSTEMATIC RISK PADA PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR ENERGI DI KAWASAN ASIA PASIFIK PERIODE 2018–2024 .	25
23. PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI	26
24. ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN BANK DIGITAL.....	27
25. PERAN MEDIASI MOTIVASI PROSOSIAL PADA PENGARUH ORIENTASI TUJUAN TERHADAP RASA SYUKUR KARYAWAN.....	28
26. PENGARUH PERSEPSI PRAKTIK MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BERKELANJUTAN TERHADAP KETAHANAN KARYAWAN, KETERIKATAN KERJA, DAN KINERJA KARYAWAN	29
27. UPAYA UMKM KERAJINAN PERAK KOTAGEDE MENGELOLA TRADISI DI ERA DIGITALISASI SERTA KRISIS KENAIKAN HARGA PERAK	30
28. PREDIKSI HARGA CABAI RAWIT MERAH DI KOTA SURABAYA MENGGUNAKAN METODE ARIMA.....	32
29. PREDIKSI HARGA PENUTUPAN SAHAM PT. ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK (EMTK) MENGGUNAKAN METODE RECURRENT NEURAL NETWORK (RNN) DAN LONG SHORT-TERM MEMORY (LSTM) DENGAN HYPERPARAMETER TUNING OPTUNA	33
30. GENDER EQUALITY AND INCOME DISTRIBUTION IN ASEAN: EVIDENCE FROM A DYNAMIC PANEL	34
31. EKSPLORASI PERKEMBANGAN PENELITIAN ADOPSI TEKNOLOGI DIGITAL PADA UMKM MELALUI ANALISIS BIBLIOMETRIK	35
32. HR ANALYTICS IN PREDICTING EMPLOYEE TURNOVER EVIDENCE FROM GENERAL COMPANIES IN INDONESIA	37
33. OPTIMALISASI PENGAWASAN LALU LINTAS INTERNAL KILANG PERTAMINA MENGGUNAKAN AI SPEED ESTIMATION DAN VEHICLE DETECTION	38
34. A DATA-DRIVEN APPROACH TO CUSTOMER LOYALTY: ANALYZING PRICE PERCEPTION AND FOOD QUALITY IN CANGGU RESTAURANTS	40
35. THE INFLUENCE OF PROFESSIONAL SKEPTICISM, AUDITOR COMPETENCE, IT PROFICIENCY, AND MONITORING PROCESSES ON AUDITOR PERFORMANCE	41
36. TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA PERSIAPAN DANAU PAKIT KECAMATAN MANIS MATA KABUPATEN KETAPANG	42
37. PERAN FRUGALITY DAN IMPULSIVITY SEBAGAI MEDIATOR PENGARUH RESOURCE SCARCITY TERHADAP ATTITUDE TOWARD DEBT PADA MASYARAKAT USIA PRODUKTIF DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA ...	44
38. KEPUASAN PETANI PLASMA, KEPERCAYAAN, DAN DUKUNGAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN PROGRAM KEMITRAAN DI PG GEMPOLKREP	45

39. COMPARISON ANALYSIS ON THE EFFECTIVITY OF CONTRARIAN STRATEGY IN U.S. AND INDONESIAN MARKET	46
40. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI BATIK SARASWATI DI KUBE (KELOMPOK USAHA BERSAMA) LESTARI BUDAYA DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI DESA WUKIHARJO KABUPATEN SLEMAN	48
41. PEMENUHAN SPM DAN PEMULIHAN LAYANAN PENDIDIKAN PASCABENCANA: ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN BERBASIS DATA DI ACEH TAMIANG ..	49
42. ANALISIS PROFITABILITAS DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP VALUE COMPANY SUB-INDUSTRI PLANTATION AND CORPS PADA PERIODE 2021-2024	50
43. THE ROLE OF FINANCIAL SELF EFFICACY AS A MEDIATOR OF FINANCIAL LITERACY AND INVESTMENT DECISION ON Z GENERATION	51
44. PERAN KOMPETENSI DAN KESIAPAN KERJA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING KARYAWAN GENERASI Z DI ERA KETIDAKPASTIAN: STUDI LITERATUR SISTEMATIS	53
45. ANALISIS FAKTOR KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN PENDEKATAN FRAUD DIAMOND	55
46. IMPLEMENTASI REVERSE LOGISTICS DALAM MENDUKUNG EKONOMI SIRKULAR:STUDI KASUS PADA PT HATTEN BALI TBK	57
47. STRATEGI INOVASI PRODUK BERBASIS ROSEMARY DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DAN KEBERLANJUTAN BISNIS PADA UMKM BYLU SCALP SPA58	
48. PENGARUH DYNAMIC DAN STATIC WORKING CAPITAL MANAGEMENT TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL: SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER DI INDONESIA TAHUN 2021-2025.....	59
49. DAMPAK PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP LINGKUNGAN: PENDEKATAN MODEL PANEL DINAMIS PADA ASEAN-4	60
50. DAMPAK KETERGANTUNGAN SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKNOMI PADA NEGARA-NEGARA UPPER MIDDLE INCOME PERIODE 2015-2021	61
51. KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN: SEBUAH BIBLIOMETRIK	62
52. PENGELUARAN ROKOK DAN CROWDING-OUT RUMAH TANGGA DI INDONESIA.....	63
53. PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PERSEPSI MAHASISWA, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA UNTUK BERKARIER SEBAGAI KONSULTAN PAJAK.....	64
54. APAKAH DIVERSIFIKASI SEGMENT MENDORONG PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK? DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI MEKANISME PEGAWASAN PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK DI INDONESIA	65
55. ANALISIS EFEKTIFITAS PENANGANAN PENGADUAN NASABAH SEBAGIA UPAYA PERLINDUNGAN KONSUMEN DI BANK MEGA SYARIAH BERDASARKAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 6/POJK.07/2022 DAN PRINSIP SYARIAH.....	67
56. PERAN IMF DALAM RESOLUSI KRISIS EKONOMI NEGARA BERKEMBANG: STUDI KASUS SRI LANKA (2022) DAN ARGENTINA (2024)	68

57. TINJAUAN LITERATUR: VOLATILITAS NILAI TUKAR DI TENGAH KETEGANGAN GEOPOLITIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PASAR UANG DI INDONESIA.....	70
58. KINERJA LINGKUNGAN DAN ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN: LITERATURE REVIEW	71
59. LITERATUR REVIEW: DAMPAK ESG DAN INTELLECTUAL CAPITAL DALAM MENCIPTAKAN NILAI PERUSAHAAN.....	72
60. PENGARUH ESG DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN TRANSFORMASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN IDX ESG LEADERS	74
61. SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGGUNAAN E-WALLET DALAM KONTEKS LAYANAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS MODEL UTAUT2	76
62. ANALISIS ADOPSI MOBILE BANKING MENGGUNAKAN UTAUT DAN UTAUT2: SLR PADA BANK BUMN.....	77
63. ADOPSI MOBILE BANKING: SLR UTAUT DAN UTAUT2 PADA BANK KONVENSIONAL DAN SYARIAH.....	78
64. ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI PEMESANAN MAKANAN: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW MENGGUNAKAN MODEL UTAUT2	80
65. LITERASI KEUANGAN SEBAGAI DETERMINAN KESEJAHTERAAN FINANSIAL: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW	82
66. TINJAUAN LITERATUR TENTANG NILAI PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR DI INDONESIA.....	83
67. PENERIMAAN AI CODING ASSISTANT (AICA) DALAM PEMBELAJARAN PEMROGRAMAN : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW	84
68. IMPLEMENTASI ALAT HERBASQUEEZER SEBAGAI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS, HIGIENITAS, SERTA PROFITABILITAS UMKM JAMU MBOK NUR.....	86
69. PERAN AUDITOR DALAM MENILAI GOING CONCERN PADA AUDITEE YANG MENGALAMI FINANCIAL DISTRESS: TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR .	88
70. DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK PBB-P2 Di DESA BRAMBANG: PENDAPATAN DAN TARIF PAJAK.....	90
71. PERAN ESG DISCLOSURE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN: TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR.....	91
72. STUDI LITERATUR: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN	92
73. PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z PADA E-COMMERCE	94
74. DETERMINAN CARBON EMISSION DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA: STUDI SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW	95
75. PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI Z	97
76. GRATITUDE AT WORK: PENGARUHNYA TERHADAP AFFECTIVE WELL-BEING MELALUI WORKPLACE FRIENDSHIP	98
77. ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT ..	100

78. “PENGARUH FEAR OF MISSING OUT TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE DI SHOPEE DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”	101
79. PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.....	102
80. DAY ONE MATTERS: PENGARUH DIMENSI ONBOARDING TERHADAP WELL-BEING KARYAWAN GEN Z DI INDUSTRI TEKNOLOGI.....	104
81. FROM WELCOME TO STAY: HOW ONBOARDING AND SUPERVISOR SUPPORT DRIVE GEN Z RETENTION IN INDONESIA TECH INDUSTRY	105
82. TATA KELOLA DAN PENGENDALIAN SEBAGAI PILAR PENCEGAHAN FRAUD: BUKTI EMPIRIS SEKTOR PROPERTI	107
83. PAJAK HOTEL DAN RESTORAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW	109
84. ANALISIS TRANSMISI HARGA KOMODITAS BATU BARA GLOBAL DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SUBSEKTOR BATUBARA DI PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA	110
85. PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS.....	112
86. DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN: PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON	114
87. PENGARUH PAPARAN MEDIA SOSIAL FINANSIAL DAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU INVESTASI MAHASISWA GEN Z DI FBE UAJY	116
88. PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022–2024	118
89. PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CORPORATE RISK-TAKING: PENDEKATAN GANDA BERBASIS PASAR DAN AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN LQ45	119
90. RISIKO GEOPOLITIK, PENGHINDARAN PAJAK, DAN NILAI PERUSAHAAN: PERAN MODERASI KINERJA ESG DI INDONESIA.....	121
91. KEBOCORAN DATA OFFSHORE & TAX HAVEN: EKSPOSUR RISIKO PEMERIKSAAN PAJAK ATAS ASET TERSEMBUNYI DI ERA TRANSPARANSI GLOBAL	122
92. SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW: THE EFFECT OF CARBON EMISSION DISCLOSURE ON FIRM VALUE	123
93. LAMBANNYA PENEGAKAN HUKUM PAJAK: ANALISIS KUALITATIF DURASI PEMERIKSAAN DALAM KASUS MANIPULASI SPT PT PURBALAKSANA JAYA MANDIRI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KERUGIAN NEGARA	124
94. AUDIT INVESTIGATIF: MENGUJI KEWAJARAN HARTA PEJABAT NEGARA DAN KEPATUHAN PAJAK ORANG PRIBADI.....	126
95. EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PAJAK SEBAGAI INSTRUMEN PENGAWASAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI INDONESIA: STUDI KASUS PT ARION INDONESIA.....	127
96. OPTIMALISASI DISTRIBUSI MAKANAN SURPLUS MELALUI PERANCANGAN SISTEM INFORMASI FOOD WASTE SHARING BERBASIS APLIKASI	128

97. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LOST AND FOUND BERBASIS WEB DENGAN FITUR PENCOCOKAN LAPORAN DAN VERIFIKASI KEPEMILIKAN PADA LINGKUNGAN KAMPUS	129
98. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKOMENDASI DAN PEMESANAN KOPI BERBASIS MOOD UNTUK PERSONALISASI LAYANAN KAFE	130
99. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN EVENT TERINTEGRASI BERBASIS WEB PADA PTSD INTEGRATED EVENT ECOSYSTEM (PIE-E) UNTUK OPTIMALISASI KOORDINASI TALENTA, PEMASARAN, DAN OPERASIONAL	131
100. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PHOTOBOOTH BERBASIS WEB TERINTEGRASI MODUL TRANSAKSI DAN PELAPORAN AKUNTANSI UNTUK LAYANAN FOTO DIGITAL: SNAPLY.....	132
101. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN LAUNDRY TERINTEGRASI BERBASIS QR CODE UNTUK OPTIMALISASI PELACAKAN PESANAN DAN PREDIKSI KEPADATAN OPERASIONAL.....	133
102. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RESERVASI LAPANGAN FUTSAL BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN TRANSPARANSI LAYANAN DI YOGYAKARTA.....	134
103. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN PRINTING TERINTEGRASI BERBASIS WEB PADA LAYANAN SIPRINT UAJY	135
104. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN KESEHATAN LANSIA BERBASIS WEARABLE DAN EMERGENCY ALERT PADA SMART ELDERLY CARE SYSTEM.....	136
105. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MARKETPLACE DIGITAL ART BERBASIS WEB DENGAN FITUR OPEN COMMISSION, LELANG DIGITAL, DAN PERLINDUNGAN KEPEMILIKAN KARYA PADA PLATFORM B.ART	137
106. PERANCANGAN SISTEM REKOMENDASI MAKANAN BERBASIS MOBILE DENGAN PENDEKATAN MOOD-BASED RECOMMENDATION PADA APLIKASI EAT MOOD	138
107. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA TITIP SKINCARE KOREA BERBASIS WEB DENGAN KONSEP PRE-ORDER, DYNAMIC PRICING, DAN TRACKING ORDER PADA HANEUL SKIN	139
108. LUMORA - WHERE LIGHT FINDS POSSIBILITY: PLATFORM PENCARIAN DAN PEMESANAN JASA FREELANCE KREATIF	140
109. PERANCANGAN PLATFORM DIGITAL LAYANAN NAIL ART BERBASIS WEB UNTUK OPTIMALISASI PENCARIAN TOKO, BOOKING ONLINE, DAN RATING PELANGGAN	141
110. WEBSITE LOWONGAN KERJA DAN MAGANG UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA “SI-LOKER”.....	142
111. ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PROYEK: WEBSITE PROMOSI WISATA TAKA BONERATE	143
112. DIGITALISASI SISTEM TRANSAKSI UD LAKSANA KARYA	144
113. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELAJARAN KOLABORATIF PADA UNIMATCH.....	145
114. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN BUKET BUNGA BERBASIS WEB DENGAN KUSTOMISASI PRODUK, ESTIMASI HARGA REAL-TIME, DAN PENJADWALAN PENGIRIMAN PADA PLATFORM FLOS TEMPORIS	146

115. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI Pencarian dan Pemasaran Jasa Freelance Fotografer dan Videografer Berbasis Web pada Platform Foura Memorare	147
116. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KAS Organisasi Berbasis Web untuk Optimalisasi Pencatatan Iuran, Pemantauan Tunggakan, dan Transparansi Keuangan	148
117. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI Penyewaan Sepeda Berbasis Web untuk Optimalisasi Booking, Ketersediaan Unit, dan Layanan Mobilitas Ramah Lingkungan di Yogyakarta	149
118. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI Penjualan Makanan Surplus Berbasis Mobile dengan Dynamic Pricing dan Flash Sale pada Platform Sisa Rasa	150
119. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI Konsultasi Kesehatan Mental Berbasis Web dengan Fitur Konselor, Penjadwalan, dan Layanan Konsultasi Daring pada Platform Temanmu Bercerita	151
120. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Budgeting dan Financial Wrap pada Aplikasi Tracky	152
121. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI Jasa Titip Overseas Berbasis Web untuk Optimalisasi Pemesanan, Pelacakan, dan Transparansi Transaksi pada Venturi.id	153
122. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI Rantai Pasok Limbah Plastik dan Penjualan Produk Upcycling Berbasis Web dengan Transparency Track pada Platform WasteCare	154

PENGARUH KETERIKATAN PEGAWAI TERHADAP KINERJA PEKERJAAN: MOTIVASI PELAYANAN PUBLIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI DAN MEDIASI

Yohana Fransiska Lintang Maharamya, Theresia Agung Maryudi Harsiwi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
220327102@students.uajy.ac.id, agung.harsiwi@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh keterikatan pegawai terhadap kinerja pekerjaan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peran motivasi pelayanan publik sebagai variabel mediasi. Selain itu, menguji peran motivasi pelayanan publik dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh keterikatan pegawai dan kinerja pekerjaan sebagai variabel moderasi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai mekanisme dan kondisi yang memengaruhi peningkatan kinerja pegawai di sektor publik.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan *google form*, melibatkan pegawai suatu lembaga di sektor publik yang diambil secara *purposive sampling* yang telah bekerja minimal 1 tahun. Peneliti menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Smart PLS* untuk menguji keterkaitan antara variabel.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan keterikatan pegawai berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pekerjaan. Temuan lainnya, motivasi pelayanan publik memediasi pengaruh keterikatan pegawai terhadap kinerja pekerjaan, juga memoderasi pengaruh keterikatan pegawai terhadap kinerja pekerjaan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan desain *cross-sectional* yang belum mampu menangkap perubahan keterikatan pegawai, motivasi pelayanan publik, dan kinerja pekerjaan secara dinamis, pengumpulan data melalui kuesioner *self-report* yang berpotensi menimbulkan bias persepsi, serta keterbatasan model penelitian yang memfokuskan motivasi pelayanan publik sebagai variabel yang berperan ganda (moderasi dan mediasi).

Implikasi Penelitian: Implikasi penelitian ini memberikan masukan bagi pimpinan instansi untuk meningkatkan keterikatan pegawai melalui lingkungan kerja yang mendukung, serta memperkuat motivasi pelayanan publik sebagai nilai dasar dalam pelayanan, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja pegawai dan kualitas layanan kepada masyarakat.

Orisinalitas: Kontribusi orisinalitas penelitian ini terletak pada pengembangan model yang menguji peran ganda motivasi pelayanan publik sebagai variabel mediasi dan moderasi dalam pengaruh keterikatan pegawai terhadap kinerja pekerjaan, yang relatif jarang dikaji secara simultan dalam satu penelitian.

Kata kunci: *keterikatan pegawai, kinerja pekerjaan, motivasi pelayanan publik*

PENGARUH PRAKTIK KAIZEN TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI DENGAN KOMITMEN AFEKTIF DAN KINERJA KARYAWAN SEBAGAI PEMEDIASI

Bernadetha Dinda Ayu Dewi Cahyani, Theresia Agung Maryudi Harsiwi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
220327079@students.uajy.ac.id, agung.harsiwi@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh praktik *kaizen* terhadap efektivitas organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peran mediasi komitmen afektif dan kinerja karyawan, sehingga dapat diketahui sejauh mana penerapan perbaikan berkelanjutan mampu meningkatkan keterikatan emosional karyawan, mendorong peningkatan kinerja individu, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian efektivitas organisasi secara keseluruhan.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan *google form*, melibatkan karyawan suatu perusahaan *dealer* dan bengkel otomotif yang diambil secara *purposive sampling* yang dianggap memiliki pengalaman relevan praktik *kaizen*. Peneliti menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Smart PLS* untuk menguji keterkaitan antara variabel.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan praktik *kaizen* berpengaruh signifikan dan positif terhadap komitmen afektif karyawan dan kinerja karyawan, dan praktik *kaizen* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas organisasi. Temuan lainnya, komitmen afektif karyawan dan kinerja karyawan tidak memediasi pengaruh praktik *kaizen* terhadap efektivitas organisasi..

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada objek penelitian terbatas pada satu organisasi di sektor tertentu sehingga generalisasi hasil masih terbatas, penggunaan desain *cross-sectional* yang belum mampu menangkap dinamika perubahan variabel dari waktu ke waktu, serta keterbatasan dalam mengukur praktik *kaizen* yang bersifat berkelanjutan dan filosofis sehingga belum sepenuhnya terwakili oleh indikator kuantitatif.

Implikasi Penelitian: Implikasi penelitian ini memberikan masukan bagi manajemen organisasi untuk mengintegrasikan *kaizen* dalam budaya kerja, meningkatkan keterlibatan dan komitmen emosional karyawan, serta mengaitkan program peningkatan kinerja dengan aktivitas perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

Orisinalitas: Kontribusi orisinalitas penelitian ini terletak pada pengembangan model yang mengintegrasikan praktik *kaizen* dengan variabel perilaku organisasional, yaitu komitmen afektif dan kinerja karyawan dalam satu kerangka konseptual yang menguji peran mediasi secara simultan, serta menggabungkan perspektif lintas disiplin antara manajemen operasi dan perilaku organisasi dalam konteks empiris yang masih terbatas diteliti, khususnya pada organisasi di Indonesia.

Kata kunci: *praktik kaizen, efektivitas organisasi, komitmen afektif, kinerja karyawan*

PENGARUH SISTEM INSENTIF DAN PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI PEMEDIASI

Ausyanie Ghina Khairunnisa, Theresia Agung Maryudi Harsiwi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya
Yogyakarta

220327142@students.uajy.ac.id, agung.harsiwi@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan mengembangkan pemahaman empiris tentang mekanisme pengaruh sistem insentif dan penghargaan terhadap kinerja karyawan dengan menempatkan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Melalui pengujian model, penelitian diharapkan dapat menjelaskan bagaimana praktik manajemen sumber daya manusia mampu meningkatkan kinerja karyawan secara lebih efektif dalam lingkungan kerja yang berorientasi pada produktivitas dan standar kualitas tinggi.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan *google form*, melibatkan karyawan suatu perusahaan otomotif yang diambil secara *stratified random sampling* agar setiap strata terwakili. Peneliti menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Smart PLS* untuk menguji keterkaitan antara variabel.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan sistem insentif dan penghargaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan, sistem insentif dan penghargaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan kerja, serta kepuasan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan. Temuan lainnya kepuasan kerja memediasi pengaruh sistem insentif dan penghargaan terhadap kinerja karyawan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengukuran variabel yang diisi sendiri oleh karyawan dan kemungkinan responden memberikan jawaban yang aman atau diharapkan organisasi, sehingga sangat tergantung persepsi subyektif responden. Selain itu, hanya relevan untuk konteks perusahaan tersebut dan belum tentu berlaku pada perusahaan lain di industri yang berbeda.

Implikasi Penelitian: Implikasi penelitian ini menunjukkan efektivitas sistem insentif dan penghargaan dalam meningkatkan kinerja karyawan tidak hanya bergantung pada besarnya imbalan yang diberikan, tetapi juga pada kemampuannya dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang sistem insentif dan penghargaan yang adil, transparan, dan berbasis kinerja agar mampu meningkatkan kepuasan kerja sekaligus mendorong karyawan untuk bekerja lebih optimal.

Orisinalitas: Kontribusi orisinalitas penelitian ini terletak pada pengujian model keterkaitan antara sistem insentif, penghargaan, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan dalam konteks industri manufaktur otomotif di Indonesia. Penelitian ini menempatkan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi untuk menjelaskan mekanisme pengaruh sistem insentif dan penghargaan terhadap kinerja karyawan dalam lingkungan kerja yang berorientasi pada produktivitas dan standar kualitas yang tinggi.

Kata kunci: *sistem insentif dan penghargaan, kinerja karyawan, kepuasan kerja*

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KOMITMEN KARYAWAN DAN *ACHIEVEMENT STRIVING ABILITY* SEBAGAI PEMEDIASI

Kevin Alexander¹, Theresia Agung Maryudi Harsiwi²
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
220326838@students.uajy.ac.id, agung.harsiwi@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peran mediasi komitmen karyawan dan *achievement striving ability*, sehingga dapat diketahui sejauh mana kondisi lingkungan kerja mampu meningkatkan keterikatan karyawan dan dorongan berprestasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan *google form*, melibatkan guru-guru di lembaga pendidikan dengan masa kerja lebih dari 1 tahun yang diambil secara *purposive sampling*. Peneliti menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Smart PLS* untuk menguji keterkaitan antara variabel.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan. Selain itu, ditemukan komitmen karyawan memediasi keterkaitan variabel-variabel tersebut, demikian pula dengan variabel *achievement striving ability*.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada objek penelitian yang hanya sektor tertentu sehingga hasil belum dapat digeneralisasikan secara luas, pengumpulan data melalui kuesioner *self-report* yang berpotensi menimbulkan bias persepsi responden, serta hanya memfokuskan pada komitmen karyawan dan *achievement striving ability* sebagai mediator, sementara masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, seperti kepemimpinan, budaya organisasi, atau motivasi kerja.

Implikasi Penelitian: Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi organisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, baik secara fisik maupun nonfisik, serta mendorong peningkatan komitmen dan orientasi pencapaian karyawan sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kinerja, sehingga organisasi dapat mencapai produktivitas dan daya saing yang lebih baik.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini melalui pengembangan model yang menguji peran mediasi ganda dari komitmen karyawan dan *achievement striving ability* dalam pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan yang jarang dikaji secara simultan. Selain itu, menggabungkan perspektif lingkungan kerja dengan karakteristik psikologis individu dalam menjelaskan kinerja, sehingga memberikan kontribusi baru pada literatur sumber daya manusia dalam konteks organisasi di Indonesia yang masih terbatas dalam meneliti variabel *achievement striving ability* sebagai faktor penentu kinerja.

Kata kunci: lingkungan kerja, komitmen karyawan, *achievement striving ability*, kinerja karyawan

PENGARUH PRIORITAS DAN HARAPAN TERHADAP KESEIMBANGAN KEHIDUPAN DAN KERJA KARYAWAN GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z

Joesphina Sinta Krisvanni¹, Theresia Agung Maryudi Harsiwi²

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

220327153@students.uajy.ac.id, agung.harsiwi@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis prioritas dan harapan generasi milenial dan generasi Z di dunia kerja terhadap keseimbangan kehidupan dan kerja (work-life balance).

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan google form, melibatkan karyawan generasi milenial dan generasi Z dengan masa kerja minimal 1 tahun yang diambil secara purposive sampling. Peneliti menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan Smart PLS untuk menguji keterkaitan antara variabel.

Temuan: Penelitian menunjukkan kepuasan kerja, motivasi kerja, fleksibilitas dan kebebasan dalam bekerja, penilaian, umpan balik dan dukungan organisasi, serta adaptasi teknologi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keseimbangan kehidupan dan kerja.

Keterbatasan Penelitian: Responden penelitian hanya mencakup karyawan generasi milenial dan generasi Z yang bekerja di Pulau Jawa dengan masa kerja minimal satu tahun, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh karyawan di Indonesia.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu memperhatikan faktor kepuasan kerja, motivasi kerja, serta fleksibilitas dan kebebasan dalam bekerja sebagai upaya meningkatkan keseimbangan kehidupan dan kerja karyawan generasi milenial dan generasi Z. Organisasi perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memberikan ruang fleksibilitas, serta membangun sistem kerja yang mampu menyeimbangkan kebutuhan profesional dan kehidupan pribadi karyawan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen sumber daya manusia dalam merancang kebijakan kerja yang lebih adaptif terhadap karakteristik generasi muda.

Orisinalitas: Analisis mengenai prioritas dan harapan karyawan generasi milenial dan generasi Z di Pulau Jawa dalam membentuk keseimbangan kehidupan dan kerja..

Kata Kunci: keseimbangan kehidupan dan kerja, generasi milenial, generasi Z

MEMBANGUN KEPERCAYAAN ERA AI: PERSEPSI ETIKA TERHADAP RISIKO, KEPERCAYAAN, DAN NIAT ADOPSI

Maria Natalika Sekar Hayuningtyas¹, Nadia Nila Sari, SE., MBA²
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
natalikasekar@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Misinformasi (MIS), Bias Algoritma (ALB), dan Transparansi Etika (ETR) terhadap Persepsi Risiko (PR) dan Kepercayaan (TR) yang berdampak pada Niat Adopsi konten berbasis AI (ADI).

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cross sectional method. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu generasi Milenial dan generasi Z yang pernah melihat konten berbasis AI yang diunggah oleh konten kreator. Pengumpulan data menggunakan survei melalui kuesioner online dengan skala Likert 5 dan berhasil mendapatkan 200 responden. Data dianalisis menggunakan metode SEM-PLS untuk menguji hubungan antar variabel dalam model.

Temuan: Berdasarkan hasil pengolahan data, terdapat hubungan signifikan positif antara Misinformasi dan Bias Algoritma terhadap Persepsi Risiko, serta hubungan Kepercayaan dan Niat Adopsi konten berbasis AI. Terdapat pula hubungan signifikan negatif antara Misinformasi terhadap Kepercayaan. Ditemukan hubungan mediasi yang kuat antara Misinformasi, Kepercayaan, dan Niat Adopsi konten berbasis AI.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah responden dalam penelitian relatif terbatas, sehingga dapat memengaruhi tingkat generalisasi hasil penelitian. Kedua, terdapat variabel yang memiliki nilai Cronbach Alpha dibawah 0,7 meskipun masih dapat diterima berdasarkan pertimbangan tertentu dalam penelitian eksploratif.

Implikasi Penelitian: Perlu standar operasional penggunaan AI bagi konten kreator, khususnya terkait mitigasi bias, transparansi sumber, dan validasi informasi. Dengan demikian, konten kreator dapat mengurangi potensi dampak negatif, memperkuat kepercayaan pengguna, serta meningkatkan penerimaan konten berbasis AI.

Orisinalitas: Penggunaan dimensi persepsi etika yang disesuaikan dengan konteks penggunaan AI oleh konten kreator. Penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih kontekstual dan terfokus dalam menjelaskan penggunaan AI di bidang kreatif digital. Penelitian ini juga menguji pengaruh mediasi Kepercayaan antara Misinformasi terhadap Niat Adopsi Konten AI.

Kata Kunci: Konten berbasis AI, Persepsi Etika, Kepercayaan, Persepsi Risiko, Niat Adopsi Konten

PENGARUH PENGATURAN KERJA FLEKSIBEL TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KUALITAS KEHIDUPAN DENGAN KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA SEBAGAI MEDIASI DAN TUNTUTAN KERJA SEBAGAI MODERASI

Margareta Lisa Cahyaningtyas¹, Theresia Agung Maryudi Harsiwi²
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
220327024@students.uajy.ac.id, agung.harsiwi@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengaturan kerja fleksibel terhadap kepuasan kerja karyawan wanita, pengaruh pengaturan kerja fleksibel terhadap keseimbangan kehidupan kerja karyawan wanita, pengaruh pengaturan kerja fleksibel terhadap kualitas kehidupan karyawan wanita. Selain itu, menguji peran mediasi keseimbangan kehidupan kerja pada pengaruh pengaturan kerja fleksibel terhadap kepuasan kerja dan kualitas kehidupan karyawan wanita. Sekaligus menguji peran moderasi tuntutan kerja pada pengaruh pengaturan kerja fleksibel terhadap keseimbangan kehidupan kerja.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan *google form*, melibatkan karyawan yang bekerja dengan sistem *Work From Anywhere* (WFA) yang diambil secara *purposive sampling* dengan pengalaman kerja minimal 1 tahun. Peneliti menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Smart PLS* untuk menguji keterkaitan antara variabel.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan pengaturan kerja fleksibel berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan kerja karyawan wanita, pengaturan kerja fleksibel berpengaruh signifikan dan positif terhadap keseimbangan kehidupan kerja karyawan wanita, dan pengaturan kerja fleksibel berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas kehidupan karyawan wanita. Selain itu, keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan kerja dan kualitas kehidupan. Penelitian juga menemukan keseimbangan kehidupan kerja memediasi pengaruh pengaturan kerja fleksibel terhadap kepuasan kerja dan kualitas kehidupan, sedangkan tuntutan kerja memoderasi pengaruh pengaturan kerja fleksibel terhadap keseimbangan kehidupan kerja.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam model penelitian yang hanya menggambarkan hubungan satu arah antar variabel atau belum mampu membuka kemungkinan hubungan timbal balik dalam kondisi nyata. Selain itu, keseimbangan kehidupan kerja menjadi satu-satunya variabel mediasi dan tuntutan kerja menjadi satu-satunya variabel moderasi, artinya belum mengakomodasi variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi keterkaitan antar variabel. Artinya, model penelitian belum sepenuhnya menggambarkan kondisi yang kompleks di dunia kerja.

Implikasi Penelitian: Implikasi penelitian ini memberikan dapat menjadi dasar bagi organisasi dalam merancang kebijakan kerja fleksibel yang efektif, seperti fleksibilitas waktu dan tempat kerja, dengan tetap memperhatikan tingkat tuntutan kerja yang dialami karyawan. Organisasi juga perlu memastikan fleksibilitas kerja benar-benar mendukung keseimbangan kehidupan kerja agar berdampak positif pada kepuasan kerja dan kualitas kehidupan karyawan.

Orisinalitas: Kontribusi orisinalitas penelitian ini terletak pada pengembangan model terintegrasi yang menguji secara simultan peran keseimbangan kehidupan kerja sebagai variabel mediasi dan tuntutan kerja sebagai variabel moderasi dalam keterkaitan antara pengaturan kerja fleksibel dengan kepuasan kerja dan kualitas kehidupan. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi kontekstual dengan menguji model dalam lingkungan kerja di Indonesia yang memiliki karakteristik budaya dan dinamika kerja tersendiri, sehingga memperkaya pemahaman empiris mengenai efektivitas pengaturan kerja fleksibel dalam meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan karyawan.

Kata kunci: pengaturan kerja fleksibel, kepuasan kerja, kualitas kehidupan, keseimbangan kehidupan kerja, tuntutan kerja

PERAN CITRA MEREK DAN PERSEPSI HARGA KETIKA BRAND POSITIONING TIDAK SECARA LANGSUNG MENDORONG NIAT PEMBELIAN ULANG

Vonezyo Yupanzara Dharomesz¹, Maria Gracetania Felly Setiyawan²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Yogyakarta

vonezyo.yupanzara@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *brand positioning*, citra merek, dan persepsi harga terhadap niat pembelian ulang konsumen terhadap produk mainan koleksi merek Pop Mart. Secara spesifik, penelitian ini menyelidiki pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel-variabel tersebut untuk lebih memahami kontribusi *brand positioning* terhadap niat pembelian ulang melalui peran mediasi citra merek dan persepsi harga.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Data dikumpulkan melalui survei terstruktur yang melibatkan 150 responden Generasi Z yang telah membeli produk mainan merek Pop Mart setidaknya sekali. Penelitian ini mengevaluasi pengaruh langsung dan tidak langsung antara *brand positioning*, citra merek, persepsi harga, dan niat pembelian ulang. Analisis statistik meliputi koefisien jalur, *t-statistics*, dan *p-value* untuk menentukan signifikansi hipotesis yang diajukan.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *brand positioning* secara signifikan memengaruhi citra merek ($\beta = 0,607$; $p < 0,000$) dan persepsi harga ($\beta = 0,451$; $p < 0,000$). Selanjutnya, citra merek ($\beta = 0,354$; $p = 0,001$) dan persepsi harga ($\beta = 0,447$; $p < 0,000$) secara signifikan memengaruhi niat pembelian ulang. Namun, pengaruh langsung *brand positioning* terhadap niat pembelian ulang tidak signifikan secara statistik ($\beta = 0,084$; $p = 0,450$). Sebaliknya, pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa *brand positioning* secara signifikan memengaruhi niat pembelian ulang melalui citra merek (β

$= 0,215$; $p = 0,007$) dan persepsi harga ($\beta = 0,201$; $p < 0,000$), yang mengindikasikan pengaruh mediasi tidak langsung saja. Hal ini konsisten dengan penelitian Zhao et al. (2010), yang menunjukkan bahwa *brand positioning* tidak secara langsung memengaruhi niat pembelian ulang tetapi memberikan pengaruh sepenuhnya melalui citra merek dan persepsi harga. Temuan ini juga mendukung teori *Cognitive-Affective-Behavior* (CAB) yang dirumuskan oleh Bagozzi (1982), yang menyatakan bahwa konsumen awalnya memproses *brand positioning* secara kognitif, kemudian mengembangkan evaluasi afektif seperti citra merek dan persepsi, dan akhirnya membentuk niat perilaku dalam bentuk niat pembelian ulang.

Keterbatasan Penelitian: Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada konsumen Generasi Z yang sebelumnya telah membeli produk mainan koleksi merek Pop Mart di Indonesia. Oleh karena itu, temuan tidak dapat sepenuhnya digeneralisasikan ke generasi lain atau merek mainan koleksi lainnya meskipun penelitian serupa banyak dikembangkan sebelumnya. Kedua, penggunaan *purposive sampling* mungkin menimbulkan bias responden karena survei didistribusikan secara *online* melalui platform media sosial. Hal ini berdampak terhadap distribusi karakteristik responden yang tidak sepenuhnya merepresentasikan kebutuhan penelitian. Selain itu, sampel didominasi oleh responden perempuan dan mahasiswa, yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi konsumen Pop Mart secara keseluruhan di Indonesia. Ketiga, studi ini hanya meneliti *brand positioning*, citra merek, persepsi harga, dan niat pembelian ulang. Faktor lain yang mungkin memengaruhi niat pembelian ulang di industri mainan koleksi, seperti *fear of missing out* (FoMO), keterikatan emosional, pengaruh sosial, nilai hedonis, keterlibatan komunitas, dan perilaku pembelian impulsif, tidak termasuk dalam model penelitian. Keempat, terdapat tiga item instrument yang tidak cukup relevan untuk menjelaskan konstruk variabel citra merek, yaitu CM1, CM2, dan CM3.

CM1 terbukti tidak relevan sehingga dihapus dari item instrument, tetapi CM2 dan CM3 perlu ditinjau lebih lanjut pada penelitian selanjutnya. Pada penutup keterbatasan penelitian, teori *Cognitive-Affective-Behavior* (CAB) tidak sepenuhnya menjelaskan perilaku konsumen. Penggunaan teori akan terbatas dan belum menangkap fenomena yang lebih luas. Sehingga, penelitian di masa mendatang dapat mengelaborasi dengan teori lainnya yang memiliki relevansi lebih signifikan, seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau Teori *Stimulus-Organism-Response* (SOR).

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memperluas penerapan teori *Cognitive-Affective-Behavior* (CAB) dalam konteks perilaku konsumen di industri mainan koleksi, khususnya di kalangan konsumen Generasi Z pada merek Pop Mart. Temuan menunjukkan bahwa hubungan antara *brand positioning* dan niat pembelian ulang tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui evaluasi afektif yang diwakili oleh citra merek dan persepsi harga. Hasil ini memperkuat argumen bahwa perilaku pembelian ulang konsumen Generasi Z lebih dipengaruhi oleh keterikatan emosional dan nilai yang dirasakan daripada hanya persepsi kognitif saja. Studi ini juga memberikan kontribusi empiris pada literatur pemasaran, yang masih terbatas dalam membahas mainan koleksi sebagai bagian dari konsumsi gaya hidup dan konsumsi simbolik saat ini. Bagi merek Pop Mart dan perusahaan mainan koleksi lainnya, temuan ini menyoroti pentingnya mengembangkan strategi *brand positioning* yang menciptakan pengalaman emosional bagi konsumen. *brand positioning* tidak hanya harus menekankan keunikan produk tetapi juga memperkuat citra merek dan persepsi nilai konsumen. Merek dapat meningkatkan aspek-aspek ini melalui penceritaan karakter, produk edisi terbatas, kolaborasi dengan budaya populer, dan pengalaman interaktif yang memperkuat keterlibatan emosional di antara konsumen Generasi Z. Selain itu, merek harus mempertahankan tingkat harga yang dianggap sesuai oleh konsumen relatif terhadap manfaat emosional dan eksklusivitas yang ditawarkan oleh produk. Konsumen di pasar mainan koleksi umumnya bersedia membayar harga premium ketika mereka merasakan nilai simbolis, daya tarik estetika, dan kepuasan emosional dari produk tersebut. Oleh karena itu, strategi pemasaran berbasis komunitas, keterlibatan media sosial, dan pendekatan pemasaran pengalaman dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dan niat pembelian ulang untuk produk mainan koleksi merek Pop Mart di masa mendatang.

Orisinalitas: Penelitian ini menawarkan orisinalitas dengan mengintegrasikan *brand positioning*, citra merek, dan persepsi harga ke dalam model struktural terintegrasi yang berfokus pada konsumen Generasi Z pada konteks produk mainan koleksi merek Pop Mart. Penelitian ini mengembangkan dan memperluas penelitian sebelumnya dengan menunjukkan peran mediasi dari citra merek dan persepsi harga, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang niat pembelian ulang di pasar produk mainan koleksi yang sedang dan masih berkembang di pasar hingga saat ini.

Kata kunci: *Cognitive-Affective-Behavior* (CAB), *Brand Positioning*, Citra Merek, Persepsi Harga, Niat Pembelian Ulang, Pop Mart.

CANGGU REVISIT INTENTION: PERAN SMART TOURISM TECHNOLOGY, TRAVEL SATISFACTION, DAN TOURIST HAPPINESS

Fitri Alverina¹, Vonezyo Yupanzara Dharomesz²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya
Yogyakarta
fitrialverinaa@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini menganalisis peran dari lima aspek *Smart Tourism Technology*, yaitu *informativeness*, *accessibility*, *interactivity*, *personalization*, dan *security*, terhadap *Travel Satisfaction* dan *Tourist Happiness* serta bagaimana hal itu memengaruhi *Revisit Intention* pada wisatawan yang berkunjung ke Canggu, Bali.

Desain dan Metodologi Penelitian: Data dari 345 responden dikumpulkan secara kuantitatif dan dianalisis menggunakan metode PLS-SEM.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan yang menggunakan *Smart Tourism Technology* berpengaruh terhadap *Travel Satisfaction*, *Tourist Happiness*, dan *Revisit Intention*. Temuan ini sejalan dengan konsep teori *Co-Creation Value* dan konsep teori *Hedonic Well-Being* sebagai pemanfaatan *Smart Tourism Technology* yang mendukung wisatawan untuk berinteraksi secara aktif dalam menciptakan pengalaman wisata sehingga meningkatkan kepuasan dan kebahagiaan yang dirasakan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan di kawasan Canggu, Bali sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke destinasi wisata lain dengan karakteristik yang berbeda.

Implikasi Penelitian: Destinasi kawasan Canggu, Bali perlu untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan *Smart Tourism Technology*, khususnya dalam penyediaan informasi yang akurat, *real-time*, dan transparan, serta keamanan data melalui sistem pembayaran digital yang aman dan terverifikasi.

Orisinalitas: Penelitian ini mengadaptasi peran dari lima aspek *Smart Tourism Technology*, yaitu *informativeness*, *accessibility*, *interactivity*, *personalization*, dan *security*, terhadap *Travel Satisfaction* dan *Tourist Happiness* serta bagaimana hal itu memengaruhi *Revisit Intention*

Kata Kunci: *Smart Tourism Technology*, *Travel Satisfaction*, *Tourist Happiness*, *Revisit Intention*, Canggu, Bali.

FAKTOR PENDORONG NIAT BELI GEN Z TERHADAP TUMBLER STANLEY RAMAH LINGKUNGAN

Eufrosina Mayrheitta Diaz Kassi¹, Vonezyo Yupanzara Dharomesz²

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

vonezyo.yupanzara@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran lingkungan, persepsi nilai, persepsi kualitas, persepsi harga, dan persepsi ketersediaan terhadap niat beli produk ramah lingkungan pada Gen Z, serta menguji peran mediasi kepercayaan lingkungan dalam hubungan antara persepsi harga dan ketersediaan terhadap niat beli tumbler Stanley.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner online menggunakan skala Likert 5 poin kepada 360 responden Gen Z di Indonesia yang mengetahui namun belum pernah membeli tumbler Stanley. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 3.0 untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan, persepsi nilai, persepsi kualitas, persepsi harga, dan persepsi ketersediaan berpengaruh signifikan terhadap niat beli. Selain itu, persepsi harga dan persepsi ketersediaan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan lingkungan, serta kepercayaan lingkungan juga berpengaruh signifikan terhadap niat beli. Analisis mediasi menunjukkan bahwa kepercayaan lingkungan mampu memediasi pengaruh persepsi harga dan persepsi ketersediaan terhadap niat beli secara signifikan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini terbatas pada responden Gen Z di Indonesia yang hanya mengetahui produk tumbler Stanley dan belum pernah melakukan pembelian, sehingga hasil penelitian belum bisa diterapkan secara luas ke seluruh segmen konsumen atau produk ramah lingkungan lainnya.

Implikasi Penelitian: Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bagi perusahaan dalam menyusun strategi pemasaran produk ramah lingkungan dengan menekankan pentingnya membangun kepercayaan konsumen, menetapkan harga yang sesuai, serta memastikan produk mudah diakses. Secara teoritis, penelitian ini menambah kajian dalam bidang perilaku konsumen, khususnya terkait niat beli produk ramah lingkungan, dengan mempertimbangkan peran kepercayaan lingkungan sebagai variabel mediasi.

Orisinalitas: Penelitian ini menawarkan kontribusi dengan mengintegrasikan enam variabel utama, yaitu kesadaran lingkungan, persepsi nilai, persepsi kualitas, persepsi harga, persepsi ketersediaan, dan kepercayaan lingkungan dalam satu model terintegrasi, serta menguji peran mediasi kepercayaan lingkungan pada konteks produk tumbler premium yang masih jarang diteliti di Indonesia.

Kata Kunci: eco-product availability, eco-product trust, eco-friendly purchase intention, Gen Z.

LOYALITAS PADA ROBLOX: PENGARUH PERSEPSI NILAI, KEPUASAN PELANGGAN, DAN KEPERCAYAAN

Vianca Noa Wijaya¹ Vonezyo Yupanzara Dharomesz²

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

220326814@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini oleh meningkatnya popularitas platform permainan daring, seperti Roblox, yang menarik banyak pengguna di seluruh dunia. Seiring dengan pertumbuhan platform ini, penting bagi penyedia platform untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi loyalitas pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi nilai, kepuasan pelanggan, dan kepercayaan berperan dalam membentuk loyalitas pengguna pada platform Roblox.

Desain dan Metodologi Penelitian: Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan skala Likert 5 poin. Responden dalam penelitian ini berjumlah 222 pengguna yang aktif menggunakan Roblox setidaknya selama tiga bulan terakhir. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) melalui aplikasi SmartPLS 3.

Temuan: Hasil penelitian dari 17 hipotesis yang diuji menunjukkan sembilan hipotesis diterima dan delapan ditolak. Nilai utilitarian, hedonik, dan sosial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Dari sisi kepercayaan, hanya nilai sosial yang berpengaruh signifikan. Nilai utilitarian dan sosial berpengaruh langsung terhadap loyalitas, sementara nilai hedonik tidak. Kepuasan pelanggan dan kepercayaan keduanya berpengaruh signifikan terhadap loyalitas. Dari enam jalur mediasi yang diuji, hanya kepercayaan yang terbukti memediasi secara parsial hubungan antara nilai sosial dan loyalitas.

Keterbatasan Penelitian: Fokus penelitian ini pada popularitas platform permainan daring yaitu Roblox, sehingga tidak dapat digeneralisir untuk platform permainan daring lainnya.

Implikasi Penelitian: Temuan ini menegaskan bahwa nilai sosial merupakan dimensi yang paling konsisten dalam membentuk kepuasan, kepercayaan, dan loyalitas pengguna Roblox.

Orisinalitas Penelitian: Orisinalitas dalam penelitian ini yaitu penelitian yang berfokus pada game Roblox, sehingga temuan dan saran bagi pengembang platform permainan daring ini secara spesifik mengarah pada realita yang memang terjadi.

Kata Kunci: Persepsi Nilai, Kepuasan Pelanggan, Kepercayaan, Loyalitas, Roblox, Structural Equation Modeling

PENGARUH KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN MILENIAL DAN Z MELALUI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Karen Nina Putri Nakulo¹, Theresia Agung Maryudi Harsiwi²
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
220327030@students.uajy.ac.id, agung.harsiwi@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan mengembangkan bukti empiris tentang mekanisme pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja karyawan dengan menempatkan kesejahteraan psikologis sebagai variabel mediasi. Melalui pengujian model, penelitian diharapkan menjelaskan bagaimana keseimbangan kehidupan kerja mampu meningkatkan kinerja karyawan secara lebih efektif dengan mempertimbangkan keberadaan kesejahteraan psikologis.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan *google form*, melibatkan karyawan milenial dan Z yang bekerja di Pulau Jawa yang diambil secara *purposive sampling* dengan kriteria memiliki masa kerja minimal 1 tahun. Peneliti menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Smart PLS* untuk menguji keterkaitan antara variabel.

Temuan: Penelitian menunjukkan keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan, keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan psikologi, serta kesejahteraan psikologis berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan. Temuan lain, kesejahteraan psikologis memediasi pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja karyawan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengukuran variabel yang didasarkan pada persepsi responden (*self-reported data*) yang berpotensi menimbulkan bias subjektivitas dan *common method bias*. Selain itu, fokus pada karyawan generasi milenial dan generasi Z pada wilayah tertentu yang membatasi generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas atau lintas generasi.

Implikasi Penelitian: Implikasi penelitian ini dapat menjadi dasar bagi organisasi dalam merancang kebijakan dan program kerja yang mendukung *work-life balance*, seperti fleksibilitas kerja, manajemen beban kerja, dan program kesejahteraan karyawan, guna meningkatkan kesejahteraan psikologis yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja.

Orisinalitas: Kontribusi orisinalitas penelitian ini terletak pada pengujian model pada generasi milenial dan Z yang memiliki karakteristik unik dalam dunia kerja modern, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi kontekstual pada lingkungan organisasi, sehingga dapat memberikan pemahaman lebih relevan pada dinamika tenaga kerja muda di era perubahan sosial dan digitalisasi.

Kata kunci: *keseimbangan kehidupan kerja, kinerja karyawan, kesejahteraan psikologis*

PENGARUH KETERIKATAN KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Theo Gavril Sihite¹, Theresia Agung Maryudi Harsiwi²
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
220327154@students.uajy.ac.id, agung.harsiwi@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh semangat (*vigor*) dalam keterikatan karyawan terhadap kinerja karyawan, pengaruh dedikasi (*dedication*) dalam keterikatan karyawan terhadap kinerja karyawan, dan pengaruh penghayatan (*absorption*) dalam keterikatan karyawan terhadap kinerja karyawan.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan *google form*, melibatkan karyawan perusahaan manufaktur dengan masa kerja minimal 1 tahun yang diambil secara *purposive sampling*. Peneliti menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS untuk menguji keterkaitan antara variabel.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan semangat (*vigor*) dalam keterikatan karyawan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan, dedikasi (*dedication*) dalam keterikatan karyawan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan, dan penghayatan (*absorption*) dalam keterikatan karyawan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan desain *cross-sectional* yang membatasi kemampuan dalam menjelaskan hubungan kausal antara keterikatan karyawan dan kinerja karyawan secara mendalam. Data yang digunakan berbasis persepsi responden (*self-reported*) sehingga berpotensi menimbulkan bias subjektivitas dan *common method bias*. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada organisasi atau sektor tertentu menyebabkan hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke semua jenis organisasi.

Implikasi Penelitian: Hasil penelitian ini memberikan implikasi penguatan konsep keterikatan karyawan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kinerja individu dalam organisasi, sehingga memperkaya literatur MSDM dengan menegaskan keterkaitan positif antara keterikatan dengan kinerja. Pada akhirnya, organisasi perlu merancang strategi untuk meningkatkan keterikatan karyawan melalui kualitas kepemimpinan, pemberian penghargaan yang adil, pengembangan karier, serta penciptaan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kinerja karyawan.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini adalah memberi bukti empiris pengaruh keterikatan karyawan terhadap kinerja karyawan dalam konteks organisasi tertentu, khususnya pada wilayah yang masih jarang diteliti. Penelitian juga memperkuat pemahaman peran keterikatan sebagai faktor psikologis yang mendorong kinerja individu, yang sering kali lebih difokuskan pada aspek struktural atau sistem organisasi. Kebaruan penelitian terletak pada pendekatan kontekstual yang memberikan kontribusi praktis bagi organisasi dalam merancang kebijakan MSDM berbasis keterikatan karyawan untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

Kata kunci: keterikatan karyawan, *vigor*, *dedication*, *absorption*, kinerja karyawan

PERAN SENTRA KERAJINAN MEUBEL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DUSUN PAKIS 2, DLINGO, DLINGO, BANTUL YOGYAKARTA

Elza Fira Rahmawati¹, Fara Eliya Rahma², Agustima Yohana Taa³, Ezra Juni Anwar⁴,
Kristiana Sri Utami⁵

Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram

elzaafira@gmail.com faraeliyarh@gmail.com

agustinataa23@gmail.com,

juniezra834@gmail.com utamamiswaya2@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sentra kerajinan mebel di Dusun Pakis 2, Desa Dlingo, Bantul, dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perkembangan usaha mebel di wilayah tersebut.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui kuesioner terstruktur yang diberikan kepada 20 pengrajin mebel, mewakili berbagai skala usaha mulai dari kecil, menengah, hingga usaha yang telah berkembang. Analisis dilakukan dengan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi usaha dan perkembangannya, serta uji sederhana untuk melihat hubungan faktor internal dan eksternal terhadap keberlangsungan usaha.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha mebel di Dusun Pakis 2 berkontribusi nyata terhadap peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Usaha ini menjadi penghasilan utama bagi sebagian besar penduduk, membuka lapangan kerja, serta menarik minat generasi muda untuk melanjutkan usaha. Hubungan antar pengrajin lebih dominan ke arah kerja sama dengan persaingan yang sehat. Perkembangan usaha juga terlihat dari semakin banyaknya pemilik membuka kios mebel di luar daerah, seperti Kulonprogo hingga Bali pada tahun 2026, yang menunjukkan prospek positif ke depan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini terbatas pada jumlah responden yang relatif kecil, yaitu hanya 20 pelaku usaha mebel di Dusun Pakis 2, Desa Dlingo, Bantul. Keterbatasan ini membatasi generalisasi hasil, sehingga temuan lebih merefleksikan kondisi lokal daripada gambaran industri mebel secara luas.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan masukan bagi pemilik usaha mengenai pentingnya peningkatan pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek manajemen, strategi pemasaran, dan pengembangan produk, agar mampu bersaing dan memperluas pasar

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki nilai orisinalitas pada fokus kajian terhadap sentra kerajinan mebel di Dusun Pakis 2, Desa Dlingo, Bantul, yang masih terbatas dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini tidak hanya menganalisis peran usaha mebel dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, tetapi juga mengkaji faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perkembangan usaha secara kuantitatif.

Kebaruan lainnya terletak pada pengungkapan dinamika sosial antar pengrajin, khususnya pola kerja sama yang disertai persaingan sehat, serta adanya fenomena ekspansi usaha ke luar daerah, seperti Kulonprogo hingga Bali pada tahun 2026. Penelitian ini juga menyoroti keterlibatan generasi muda dalam melanjutkan usaha mebel sebagai indikator keberlanjutan usaha lokal

Kata kunci: *UMKM, industri mebel, perekonomian masyarakat*

DIGITALISASI LAYANAN PELANGGAN SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN

Novita Sari¹, Estri Nurahayu², Destalia Norma Angelika³, Yulian Jarfi⁴,
Kristiana Sri Utami⁵

Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram

¹nonop1383@gmail.com, ²estrinurahayu13@gmail.com, ³destaangell09@gmail.com,
⁴yulianjarfi6@gmail.com, ⁵utamisiswaya2@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam mengenai implementasi teknologi digital guna meningkatkan kualitas pelayanan pada White Rose Resto & Cafe.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan dan analisis data numerik. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan perangkat lunak SPSS.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan implementasi teknologi digital terbukti memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses informasi produk secara lebih cepat dan praktis tanpa harus menunggu pelayanan, membantu mengurangi waktu tunggu antrean, sehingga lebih efisien dan mendukung konsep digitalisasi UMKM. Selain itu mampu meningkatkan kepuasan pelanggan, efisiensi kinerja karyawan, menurunkan tingkat kesalahan (*human error*) serta menemukan adanya terdapat beberapa kendala, yaitu keterbatasan pemahaman teknologi pada sebagian pelanggan.

Keterbatasan Penelitian: Beberapa keterbatasan ditemukan dalam penelitian ini, yaitu hanya fokus pada satu objek studi, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi bagi seluruh industri kuliner. Selain itu, penelitian yang dilakukan hanya pada aspek pelayanan.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pelaku usaha kuliner dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan studi terkait digitalisasi layanan pada strategi UMKM.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas pada penerapan digitalisasi UMKM sebagai solusi atas permasalahan pelayanan manual pada restoran, dengan fokus pada analisis kualitas pelayanan yang menciptakan efisiensi operasional dalam konteks studi kasus nyata.

Kata kunci: Digitalisasi UMKM, QR Code, Kualitas Pelayanan, Strategi UMKM.

DAMPAK RENDAHNYA KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF PADA GEN-Z

Virsa Manuella Santoso¹ Api Adyantari²
Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan
Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
virsamanuella@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kontrol diri yang rendah terhadap perilaku impulsif di media sosial, sikap positif terhadap iklan yang ditargetkan pada perilaku pembelian impulsif Generasi Z di platform TikTok.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh kontrol diri yang rendah, perilaku impulsif di media sosial, dan sikap positif terhadap iklan yang ditargetkan pada perilaku pembelian impulsif. Data dikumpulkan melalui survei daring menggunakan Google Form dan diukur dengan skala Likert. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 150 responden yang memenuhi kriteria, yaitu generasi Z di Indonesia, pengguna aktif media sosial TikTok, serta pernah melakukan pembelian di TikTok Shop setidaknya dua kali dalam enam bulan terakhir. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS).

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri yang rendah, perilaku impulsif di media sosial, dan sikap positif terhadap iklan yang ditargetkan berpengaruh positif terhadap perilaku pembelian impulsif. Temuan ini menunjukkan bahwa konsumen dengan kontrol diri yang lebih rendah cenderung lebih mudah melakukan pembelian secara spontan. Selain itu, tingginya stimulasi dari lingkungan media sosial dan respons positif terhadap iklan yang ditargetkan turut memperkuat kecenderungan tersebut.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jangkauan responden yang hanya mengarah pada generasi Z di Indonesia, sehingga hasil penelitian mungkin dapat berbeda untuk kelompok generasi atau wilayah lain. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada empat variabel, yaitu: kontrol diri yang rendah, perilaku impulsif di media sosial, sikap positif terhadap iklan yang ditargetkan dan perilaku pembelian impulsif, serta hanya diuji pada media sosial TikTok, sehingga hasil penelitian belum mencakup perilaku berbelanja pada platform *e-commerce* atau media sosial lainnya.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur manajemen pemasaran, terutama dalam memperluas pandangan dan pemahaman mengenai perilaku pembelian impulsif pada generasi Z di era digital. Selain itu, penelitian ini memberikan perspektif strategis yang berguna bagi perusahaan dalam memahami pola perilaku pelanggan dan merancang strategi promosi yang lebih etis, serta mengedukasi para konsumen untuk mengenali bagaimana stimulasi dari lingkungan media sosial dapat mempengaruhi kebijakan finansial mereka dan menghindari perilaku pembelian impulsif.

Orisinalitas: Penelitian ini menawarkan kebaruan yang fokusnya spesifik terhadap perilaku pembelian impulsif pada generasi Z di Indonesia dalam lingkungan digital TikTok. Berbeda dengan studi sebelumnya yang lebih banyak meneliti *e-commerce* secara umum, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai bagaimana interaksi digital terutama pada TikTok Shop memengaruhi psikologi generasi Z di pasar berkembang.

Kata kunci: Perilaku pembelian impulsif, kontrol diri yang rendah, perilaku impulsif di media sosial, sikap positif terhadap iklan yang ditargetkan.

PERAN *PERCEIVED INTERACTIVITY* DALAM MENINGKATKAN *CONSUMER ENGAGEMENT* PADA *LIVE STREAMING* TIKTOK

Leora Luna Antero¹, Vani Oktavia Ramadhani², Api Adyantari³
Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
leoraantero@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *perceived interactivity* yang mencakup *perceived controllability*, *perceived personalization*, *perceived responsiveness*, dan *perceived mutuality* terhadap *consumer engagement behavior* pada *platform live streaming E-Commerce* dengan *tie strength* sebagai peran mediasi pada konteks *Live streaming* TikTok.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei kuesioner yang disebarkan secara *online* melalui *Google form*. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang pernah menonton *Live streaming E-Commerce* melalui *platform* TikTok minimal dua kali dalam kurun waktu enam bulan. Item kuesioner diperoleh dari penelitian terdahulu dan disesuaikan untuk masing-masing variabel. Variabel penelitian diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SEM-PLS dengan *software Smart PLS*.

Temuan : Berdasarkan hasil analisis data sebanyak 180 responden, ditemukan bahwa *perceived interactivity* mencakup *perceived controllability*, *perceived personalization*, *perceived responsiveness*, dan *perceived mutuality* berpengaruh positif terhadap *consumer engagement behavior*. Selain itu, *tie strength* juga memiliki pengaruh positif terhadap *consumer engagement behavior*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *perceived interactivity* maka semakin tinggi pula tingkat *consumer engagement behavior*.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni responden yang hanya di Indonesia dan berfokus pada *platform* TikTok. Sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan pada konteks negara atau *platform* lain. Penelitian ini juga terbatas pada variabel *perceived interactivity*, meliputi *perceived controllability*, *perceived personalization*, *perceived responsiveness*, dan *perceived mutuality*, serta variabel *tie strength*, dan *consumer engagement behavior*.

Implikasi Penelitian : Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pemasaran. Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam memahami perilaku konsumen pada *platform* TikTok sebagai dasar dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Hasil penelitian diharapkan mampu memperkuat pengembangan *platform* TikTok untuk meningkatkan *perceived interactivity* melalui *perceived controllability*, *perceived personalization*, *perceived responsiveness*, dan *perceived mutuality* dalam *live streaming E-Commerce*.

Orisinalitas : Penelitian ini mengubah perspektif pemahaman *perceived interactivity* dengan berfokus pada 4 dimensi utama yakni; *perceived controllability*, *perceived personalization*, *perceived responsiveness*, dan *perceived mutuality*. Penelitian ini menjelaskan bagaimana *perceived interactivity* berpengaruh terhadap *consumer engagement behavior* secara khusus dalam konteks *live streaming E-Commerce*. Selain itu, penelitian ini berfokus kepada pengguna *live streaming E-Commerce* di Indonesia, khususnya pengguna *platform* TikTok.

Kata kunci : Live Streaming, E-Commerce, Interactivity, Consumer Engagement

**BUYING NOW, REGRETTING LATER: PERAN FOMO DAN HEDONIC VALUE
DALAM MENDORONG IMPULSIVE BUYING DAN POST-PURCHASE REGRET
PADA PRODUK SKINCARE**

Francisca Cabrini Nola Indra Bhumi¹ Api Adyantari²
Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
nola.bhumi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh FOMO dan *Hedonic Value* terhadap *Impulsive Buying* serta dampaknya terhadap *Post-Purchase Regret*. Penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan peran *Impulsive Buying* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara FOMO dan *Hedonic Value* terhadap *Post-Purchase Regret*.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kausal untuk menguji pengaruh FOMO dan *Hedonic Value* terhadap *Impulsive Buying* dan *Post-Purchase Regret*. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan responden yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut meliputi konsumen dengan pengalaman membeli produk *skincare* melalui e-commerce dalam kurun waktu 6 bulan terakhir dan tinggal di Indonesia. Kuesioner diambil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan masing-masing variabel yang kemudian disesuaikan. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur setiap variabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS dengan *software* Smart PLS.

Temuan: Hasil pengolahan dan analisis dari 150 data valid menunjukkan bahwa FOMO dan *Hedonic Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Impulsive Buying*. Selain itu, *Impulsive Buying* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Post-Purchase Regret*. Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi FOMO dan *Hedonic Value* semakin tinggi pula *Impulsive Buying* yang pada akhirnya akan meningkatkan *Post-Purchase Regret*. Dalam hal ini, *Impulsive Buying* juga berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara FOMO dan *Hedonic Value* terhadap *Post-Purchase Regret*.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Data diperoleh dari kuesioner responden yang memungkinkan adanya subyektivitas dalam pengisiannya. Konteks dari penelitian ini hanya berfokus pada *skincare* dengan sampel data di Indonesia. Penelitian ini terbatas pada variabel FOMO, *Hedonic Value*, *Impulsive Buying*, dan *Post-Purchase Regret* sehingga tidak dapat mengungkap faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap variabel tertentu.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan pengetahuan khususnya di bidang Pemasaran. Analisis pengaruh FOMO dan *Hedonic Value* terhadap *Impulsive Buying* dan *Post-Purchase Regret* yang terbukti signifikan diharapkan dapat memperkuat pengembangan pengetahuan baik penelitian selanjutnya maupun pengetahuan teori perilaku konsumen agar lebih relevan dengan kondisi pasar yang dinamis. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pelaku bisnis khususnya di bidang pemasaran dalam membuat keputusan untuk keberlanjutan perusahaan.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas pada konteks penelitiannya. Penelitian ini tidak terbatas pada lokasi tertentu, seperti Jabodetabek, melainkan dengan sampel yang lebih luas sehingga hasilnya diharapkan dapat digeneralisasikan di Indonesia. Konteks penelitian spesifik pada industri *skincare*.

Kata kunci: *Fear of Missing Out, Hedonic Value, Impulsive Buying, Post-Purchase Regret*

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITALISASI SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BISNIS PADA UMKM WARUNG MAKAN MBAK NUR DUA JAGOAN

Fara Cannia Shalsabila¹, Vina Rantika², Ekaria Dasem³, Clara Leonita Yuniarwan⁴,
Kristiana Sri Utami⁵

Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram

1faracannia0@gmail.com, vinarantika11@gmail.com, ekariadasem67@gmail.com,
claraleonitayuniarwan68@gmail.com, utamisiswaya2@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan teknologi digitalisasi sebagai sarana promosi, khususnya media sosial, sebagai sarana komunikasi bisnis dalam meningkatkan efektivitas promosi dan interaksi dengan pelanggan di UMKM Warung Makan Mbak Nur Dua Jagoan.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, mengumpulkan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada pelanggan Warung Makan Mbak Nur Dua Jagoan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menentukan dampak pemanfaatan teknologi digital terhadap komunikasi bisnis dan efektivitas promosi.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital melalui media sosial berdampak positif pada komunikasi bisnis UMKM. Media sosial mempermudah penyampaian informasi produk, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, dan memperluas jangkauan pasar secara lebih efisien. Penggunaan teknologi digital juga membantu meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperkuat hubungan antara bisnis dan pelanggan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini hanya berfokus pada satu UMKM, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh sektor bisnis kuliner. Selain itu, penelitian ini hanya mengkaji aspek komunikasi bisnis berbasis media sosial.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana komunikasi bisnis yang efektif untuk meningkatkan daya saing mereka. Secara teoritis, penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi untuk pengembangan studi terkait digitalisasi komunikasi bisnis di UMKM.

Orisinalitas: Studi ini menyoroti penggunaan teknologi digitalisasi sebagai sarana komunikasi bisnis pada UMKM warung makan khususnya, dengan fokus pada analisis kuantitatif efektivitas komunikasi digital dalam meningkatkan hubungan pelanggan.

Kata Kunci: UMKM, digitalisasi, promosi, bisnis kuliner.

GREEN HRM, KNOWLEDGE SHARING, AND GREEN VALUES IN INNOVATION

Fransiska Anindya Putri Perwitasari¹

Faculty of Economics and Business Universitas Gadjah Mada

fr.anindya.p@gmail.com

ABSTRACT

Goals: This study aims to examine the effect of perceived GHRM on employees' green innovation behavior by incorporating green knowledge donating and green knowledge collecting as mechanisms, as well as individual green values as a moderating variable.

Design and Research Methodology : This study employs a quantitative approach using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The sample consists of 264 employees working in various companies in Indonesia.

Results: The results show that perceived GHRM has a positive and significant effect on both green knowledge donating and green knowledge collecting. Green knowledge donating has a positive and significant effect on employees' green innovation behavior, while green knowledge collecting does not have a significant effect. In addition, individual green values do not significantly moderate the relationship between green knowledge sharing and employees' green innovation behavior.

Research Limitations: This study has several limitations. First, it examines only green knowledge donating and collecting as mechanisms, leaving direct effects unexplored. Second, the non-significant moderating role of individual green values suggests the need to test alternative moderators. Third, the sampling does not account for specific respondent characteristics, and the constructs are adapted from more mature sustainability contexts, which may limit contextual relevance. Future research is encouraged to explore additional mediators, alternative moderators, respondent segmentation, and more context-specific measurement instruments relevant to Indonesia.

Implications: This study implies that green HRM enhances employee green innovation behavior primarily through proactive green knowledge donating, highlighting the importance of active knowledge sharing over mere knowledge collection. The findings emphasize that organizations should not rely solely on employees' individual green values but instead strengthen systems, incentives, and collaborative environments that encourage knowledge sharing and support the implementation of green ideas to drive innovation.

Originality: The originality of this study lies in its integrated model that distinguishes green knowledge donating and green knowledge collecting as separate mechanisms linking perceived GHRM to employees' green innovation behavior. This study also contributes by examining the moderating role of individual green values in the Indonesian organizational context.

Keywords: Green Human Resource Management, Green Knowledge Sharing, Green Values, Green Innovation Behavior, Sustainability

KEBERLANJUTAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM GUDEG YU YEM DI YOGYAKARTA

Nikmatul Salma Cinta Nurul Iman¹, Kristiana Sri Utami²

Universitas Widya Mataram Yogyakarta

nimmatul.salma.123@gmail.com

utamisiswaya2@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberlanjutan usaha dan merumuskan strategi pengembangan usaha UMKM Gudeg Yu Yem di Yogyakarta. Fokus utama penelitian ini adalah pada faktor-faktor yang mendukung ketahanan usaha, kinerja operasional, dan peluang pengembangan usaha di tengah persaingan industri kuliner tradisional.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses operasional usaha. Analisis difokuskan pada pengelolaan bahan baku, proses produksi, serta upaya efisiensi biaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan bernilai jual tinggi.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan alami sebagai bahan baku utama memberikan keunggulan dalam menciptakan produk yang memiliki nilai jual berbeda dibandingkan pesaing. Dari sisi ekonomi, kemampuan bahan tersebut dalam menjaga kualitas produk membantu mengurangi risiko kerusakan stok, sehingga dapat menekan potensi kerugian usaha. Selain itu, pengolahan bahan baku secara mandiri terbukti mampu menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin keuntungan. Tren meningkatnya minat konsumen terhadap produk alami juga menjadi peluang pasar yang besar untuk meningkatkan penjualan dan memperkuat posisi usaha di industri kecantikan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek usaha, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk seluruh industri. Diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan kuantitatif untuk memperkuat hasil penelitian.

Implikasi Penelitian: Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bagi pelaku UMKM bahwa pemanfaatan bahan alami dapat menjadi strategi efektif untuk menekan biaya sekaligus meningkatkan daya tarik produk. Secara teoritis, penelitian ini mendukung konsep manajemen operasional dan pemasaran yang menekankan pentingnya efisiensi dan diferensiasi produk dalam meningkatkan kinerja usaha.

Orisinalitas: Penelitian ini menawarkan pendekatan yang menggabungkan efisiensi pengelolaan produksi dengan pemanfaatan tren pasar untuk menciptakan keunggulan kompetitif pada usaha berbasis layanan kecantikan.

Kata kunci: UMKM, Keberlanjutan Usaha, Strategi Pengembangan, Kuliner Tradisional, Gudeg Yu Yem, Keunggulan Kompetitif.

**ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN SKOR ENVIRONMENTAL,
SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) TERHADAP SYSTEMATIC RISK PADA
PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR ENERGI DI KAWASAN ASIA PASIFIK
PERIODE 2018–2024**

Devina Ratna Aisyah¹, Eko Rizkianto², Aswin D. Hadisumarto³

Department Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia

devratnaa@gmail.com, eko.rizkianto@ui.ac.id, aswin.hade@ui.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan skor Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap risiko sistematis pada perusahaan publik sektor energi di kawasan Asia Pasifik periode 2018–2024. Penelitian ini juga menguji pengaruh masing-masing pilar ESG, yaitu Environmental, Social, dan Governance, terhadap risiko sistematis perusahaan.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Sampel penelitian terdiri dari 63 perusahaan publik sektor energi yang berasal dari 12 negara di kawasan Asia Pasifik selama periode 2018–2024, sehingga menghasilkan 441 observasi. Data penelitian diperoleh dari Refinitiv Eikon, dengan risiko sistematis diukur menggunakan beta saham tahunan. Model analisis yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM) dengan bantuan STATA 14.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor ESG secara keseluruhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko sistematis perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengungkapan dan kinerja ESG perusahaan, maka semakin rendah sensitivitas perusahaan terhadap fluktuasi pasar. Secara individual, pilar Environmental dan Governance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko sistematis, sedangkan pilar Social tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian dengan lag satu tahun juga menunjukkan bahwa ESG tetap berpengaruh negatif terhadap risiko sistematis, meskipun pengaruh tersebut melemah pada lag dua tahun.

Keterbatasan Penelitian: Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data ESG yang hanya bersumber dari Refinitiv Eikon, sehingga hasil penelitian belum dibandingkan dengan penyedia skor ESG lain seperti MSCI atau Sustainalytics. Selain itu, sampel penelitian terbatas pada 63 perusahaan energi dengan data lengkap periode 2018–2024, sehingga belum mencakup seluruh perusahaan energi di Asia Pasifik. Penelitian ini juga belum memasukkan faktor makroekonomi dan regulasi negara yang berpotensi memengaruhi hubungan antara ESG dan risiko sistematis.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan sektor energi perlu meningkatkan kualitas penerapan dan pelaporan ESG sebagai strategi untuk menurunkan risiko sistematis dan memperkuat kepercayaan investor. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor ESG dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam penyusunan portofolio, khususnya untuk mengurangi eksposur terhadap risiko pasar. Bagi regulator, penelitian ini menekankan pentingnya penguatan standar pelaporan ESG yang transparan, konsisten, dan dapat dibandingkan antarnegara.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada analisis pengaruh skor ESG terhadap risiko sistematis pada perusahaan publik sektor energi di kawasan Asia Pasifik dalam periode terbaru, yaitu 2018–2024. Penelitian ini tidak hanya menguji skor ESG secara agregat, tetapi juga menganalisis pengaruh masing-masing pilar Environmental, Social, dan Governance secara terpisah, serta mempertimbangkan efek waktu melalui pengujian lag satu dan dua tahun.

Kata Kunci: ESG, Sustainability, ESG Performance, Stock Beta, Systematic Risk.

PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Noverian Charles Abidin¹, Theresia Agung Maryudi Harsiwi²
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
220327147@students.uajy.ac.id, agung.harsiwi@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap komitmen organisasional karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kepuasan kerja sebagai mediasi, sehingga dapat diketahui sejauh mana kualitas kehidupan kerja mampu meningkatkan kepuasan kerja, serta bagaimana kepuasan kerja berkontribusi dalam memperkuat komitmen organisasional.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan *google form*, melibatkan karyawan suatu perusahaan yang diambil secara *purposive sampling* dengan masa kerja minimal 1 tahun. Peneliti menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Smart PLS* untuk menguji keterkaitan antara variabel.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan kualitas kehidupan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap komitmen organisasional karyawan, kualitas kehidupan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan kerja, kepuasan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap komitmen organisasional, dan pada akhirnya kepuasan kerja memediasi pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap komitmen organisasional karyawan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan pada penggunaan desain *cross-sectional* yang membatasi kemampuan dalam menjelaskan hubungan kausal secara kuat, juga keterbatasan jumlah dan karakteristik sampel yang mungkin belum merepresentasikan populasi secara luas, serta model penelitian hanya menggunakan satu variabel mediasi, sehingga belum mempertimbangkan faktor lain seperti kepemimpinan, budaya organisasi, atau keterlibatan kerja yang juga berpotensi memengaruhi komitmen organisasional.

Implikasi Penelitian: Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen dalam meningkatkan komitmen organisasional melalui pengelolaan kualitas kehidupan kerja yang baik, seperti penyediaan lingkungan kerja yang kondusif, keseimbangan kerja-kehidupan, serta sistem penghargaan yang adil, guna meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Penelitian juga memperkuat literatur manajemen sumber daya manusia dengan menegaskan peran kepuasan kerja sebagai mekanisme mediasi dalam hubungan antara kualitas kehidupan kerja dan komitmen organisasional.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada pengujian model mediasi yang mengintegrasikan kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja, dan komitmen organisasional dalam satu kerangka empiris. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menegaskan peran kepuasan kerja sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap komitmen organisasional, khususnya dalam konteks organisasi yang diteliti, yang masih relatif terbatas dalam penelitian sebelumnya.

Kata kunci: *kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja, komitmen organisasional*

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN BANK DIGITAL

Maria Caroline Sephi¹, Mario Rosario Wisnu Aji²
Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
mariacarolinesephi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam menggunakan bank digital, mengidentifikasi kriteria utama yang menjadi dasar pertimbangan, serta menentukan alternatif bank digital yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* sebagai alat analisis pengambil keputusan multikriteria. Data diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada mahasiswa aktif Ekonomi Pembangunan khususnya angkatan 2022. Analisis dilakukan melalui penyusunan struktur hierarki yang terdiri dari tujuan, kriteria, dan alternatif, dilanjutkan dengan perbandingan berpasangan untuk memperoleh bobot prioritas. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *R* untuk menghitung bobot prioritas serta menguji tingkat konsistensi penilaian responden. Kriteria yang dianalisis meliputi kemudahan penggunaan, keamanan, kepercayaan, kegunaan, dan pengaruh sosial, dengan alternatif bank digital yaitu SeaBank, Bank Jago, dan Blu by BCA Digital.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kriteria memiliki tingkat kepentingan yang berbeda dalam memengaruhi keputusan mahasiswa. Terdapat kriteria yang menjadi pertimbangan utama dalam menentukan penggunaan bank digital. Selain itu, salah satu alternatif bank digital menunjukkan tingkat prioritas yang lebih tinggi dibandingkan alternatif lainnya berdasarkan hasil analisis.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam aspek penentuan kriteria, dimana kriteria dalam penelitian ini ditentukan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah ada sebelumnya, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya kriteria lain yang relevan namun belum terakomodasi dalam penelitian ini.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai perilaku pengambilan keputusan mahasiswa dalam penggunaan layanan keuangan digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan adopsi teknologi keuangan dan preferensi pengguna. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat digunakan oleh penyedia layanan bank digital sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas layanan, khususnya dalam aspek kemudahan penggunaan, keamanan, serta kesesuaian fitur dengan kebutuhan mahasiswa.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas pada penggunaan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk menganalisis pengambilan keputusan mahasiswa dalam menggunakan bank digital secara terstruktur dan sistematis. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan pendekatan deskriptif atau regresi, penelitian ini mengintegrasikan berbagai kriteria utama dalam suatu kerangka hierarki sehingga mampu memberikan gambaran prioritas yang lebih komprehensif dalam konteks penggunaan bank digital di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: pengambilan keputusan, bank digital, AHP, mahasiswa, perilaku keuangan digital.

PERAN MEDIASI MOTIVASI PROSOSIAL PADA PENGARUH ORIENTASI TUJUAN TERHADAP RASA SYUKUR KARYAWAN

Gita Melanie Salurapa, Theresia Agung Maryudi Harsiwi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
220327195@students.uajy.ac.id, agung.harsiwi@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh orientasi tujuan karyawan terhadap rasa syukur karyawan di tempat kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peran mediasi motivasi prososial. Secara khusus, penelitian ini menguji peran motivasi prososial sebagai mekanisme psikologis yang menjembatani hubungan antara orientasi tujuan dan rasa syukur karyawan.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan *google form*, melibatkan karyawan tetap perusahaan yang diambil secara *purposive sampling* dengan lama kerja minimal 1 tahun. Peneliti menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Smart PLS* untuk menguji keterkaitan antara variabel.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan orientasi tujuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi prososial, orientasi tujuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap rasa syukur di tempat kerja, demikian juga motivasi prososial berpengaruh signifikan dan positif terhadap rasa syukur di tempat kerja. Pada akhirnya motivasi prososial berperan mediasi pada pengaruh orientasi tujuan terhadap rasa syukur di tempat kerja.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti penggunaan desain *cross-sectional* yang belum mampu menangkap hubungan kausalitas secara kuat, selain itu karakteristik dan jumlah sampel membatasi generalisasi temuan penelitian. Di sisi lain penelitian hanya melibatkan satu variabel mediasi, sehingga belum mempertimbangkan kemungkinan peran mediator atau moderator lain yang relevan dalam menjelaskan rasa syukur karyawan.

Implikasi Penelitian: Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi organisasi dalam merancang strategi pengelolaan sumber daya manusia yang mendorong orientasi tujuan dan motivasi prososial guna meningkatkan rasa syukur karyawan di tempat kerja. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur perilaku organisasi dengan mengintegrasikan konsep orientasi tujuan, motivasi prososial, dan rasa syukur dalam satu model empiris yang komprehensif.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada pengujian peran mediasi motivasi prososial dalam pengaruh orientasi tujuan karyawan terhadap rasa syukur di tempat kerja. Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan mengaitkan konstruk orientasi tujuan yang umumnya berfokus pada kinerja dengan dimensi afektif positif berupa rasa syukur, yang masih relatif terbatas dalam kajian sebelumnya.

Kata kunci: *motivasi prososial, orientasi tujuan, rasa syukur karyawan*

PENGARUH PERSEPSI PRAKTIK MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BERKELANJUTAN TERHADAP KETAHANAN KARYAWAN, KETERIKATAN KERJA, DAN KINERJA KARYAWAN

Precilia Lufty Riyanty Meteray¹, Theresia Agung Maryudi Harsiwi²
 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
220326768@students.uajy.ac.id, agung.harsiwi@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi praktik MSDM berkelanjutan terhadap ketahanan karyawan, pengaruh ketahanan karyawan terhadap keterikatan kerja, dan pada akhirnya pengaruh keterikatan kerja terhadap kinerja karyawan. Sekaligus mengidentifikasi peran mediasi berantai dari ketahanan karyawan dan keterikatan karyawan pada pengaruh persepsi praktik MSDM berkelanjutan terhadap kinerja karyawan.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan *google form*, melibatkan karyawan suatu perusahaan ritel yang diambil secara *purposive sampling* dengan kriteria karyawan tetap yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun. Peneliti menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Smart PLS* untuk menguji keterkaitan antara variabel.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan persepsi praktik MSDM berkelanjutan berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketahanan karyawan, persepsi ketahanan karyawan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keterikatan karyawan, keterikatan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan. Temuan lain adalah persepsi ketahanan karyawan memediasi pengaruh persepsi praktik MSDM berkelanjutan terhadap keterikatan kerja, demikian juga keterikatan kerja memediasi pengaruh ketahanan karyawan terhadap kinerja karyawan. Akhirnya, persepsi ketahanan karyawan dan keterikatan karyawan secara berantai memediasi tidak langsung pengaruh persepsi praktik MSDM berkelanjutan terhadap kinerja karyawan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengumpulan data melalui kuesioner berbasis persepsi yang berpotensi bias subjektivitas serta *common method bias*. Selain itu, penelitian ini belum mengakomodasi variabel lain yang berpotensi memengaruhi keterkaitan antar variabel, seperti budaya organisasional atau kepemimpinan berkelanjutan.

Implikasi Penelitian: Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi bagi organisasi dalam merancang dan mengimplementasikan praktik MSDM yang berorientasi pada keberlanjutan, seperti pengembangan karyawan, keseimbangan kerja-hidup, serta lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan jangka panjang. Penerapan praktik itu diharapkan mampu meningkatkan ketahanan karyawan dalam menghadapi tekanan kerja, memperkuat keterikatan kerja, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja karyawan secara berkelanjutan.

Orisinalitas: Kontribusi orisinalitas penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh persepsi praktik MSDM berkelanjutan terhadap tiga *outcome* individu secara simultan, yaitu ketahanan karyawan, keterikatan kerja, dan kinerja karyawan dalam satu model penelitian yang terintegrasi. Penelitian ini juga mengangkat perspektif keberlanjutan (*sustainability*) dalam praktik MSDM yang masih relatif berkembang, khususnya dalam konteks pengaruhnya terhadap aspek psikologis dan perilaku karyawan.

Kata kunci: *persepsi praktik MSDM berkelanjutan, ketahanan karyawan, keterikatan kerja, kinerja karyawan*

UPAYA UMKM KERAJINAN PERAK KOTAGEDE MENGELOLA TRADISI DI ERA DIGITALISASI SERTA KRISIS KENAIKAN HARGA PERAK

Clarabella Ivena Cahyaningrum¹, Nurul Shakirah², Grandissya Satia³,

Ria Utami⁴, Afri Jelatan⁵, Kristiana Sri Utami⁶

Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Mataram

Clarabella792@gmail.com, nurulshakiraheri@gmail.com, grandissyasatia@gmail.com

riautami0805@gmail.com, afrijelatan@gmail.com, utamisiswaya2@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kenaikan harga perak terhadap keberlanjutan usaha serta upaya pelestarian tradisi UMKM kerajinan perak di Kotagede, dengan menekankan strategi adaptasi melalui digitalisasi. Selain itu, penelitian ini juga menelaah aspek biaya produksi sebagai faktor utama yang memengaruhi daya saing dan keberlanjutan usaha

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data dikumpulkan dengan menyebar kuesioner dan wawancara narasumber. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha perak Kotagede berjumlah 25 responden. Dengan melakukan pendekatan kuantitatif, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga bahan baku, biaya produksi, dan strategi adaptasi melalui digitalisasi. Data yang digunakan berupa data primer, metode yang digunakan ialah regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS. Analisis dilakukan pendekatan untuk mengukur pengaruh variabel harga bahan baku, biaya produksi, dan strategi adaptasi melalui digitalisasi terhadap keberlanjutan usaha serta pelestarian tradisi UMKM kerajinan perak Kotagede, melalui analisis statistik regresi linear berganda.

Temuan: Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kenaikan harga bahan baku perak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan biaya produksi UMKM kerajinan perak di Kotagede, sehingga berdampak pada menurunnya margin keuntungan dan keberlanjutan usaha. Namun strategi adaptasi yang dilakukan para pelaku UMKM, seperti efisiensi penggunaan bahan, diversifikasi desain, juga melakukan inovasi pemasaran berbasis tradisi lokal juga digital, mampu mengurangi tekanan akibat krisis harga. temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kenaikan harga perak menjadi tantangan utama, kemampuan UMKM dalam beradaptasi menjadi faktor kunci untuk tetap bertahan dan menjaga identitas budaya kerajinan perak Kotagede.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Data yang diambil sebanyak 25 pelaku usaha, sehingga hasil analisis belum dapat secara luas untuk seluruh UMKM kerajinan perak Kotagede.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kebijakan dan strategi UMKM berbasis budaya. sekaligus memperkaya literatur mengenai adaptasi usaha kecil dalam menghadapi krisis harga bahan baku. Hasilnya dapat menjadikan rujukan bagi pelaku usaha, pemerintahan daerah, maupun akademisi dalam merumuskan langkah-langkah untuk memperkuat keberlanjutan UMKM kerajinan perak khususnya di Kotagede. selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa pelestarian tradisi dapat berjalan seiring dengan inovasi, sehingga kerajinan perak Kotagede tetap mampu bertahan sebagai warisan budaya sekaligus produk unggul ekonomi kreatif Yogyakarta

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam hal integrasi analisis ekonomi kuantitatif dengan upaya pelestarian warisan budaya dalam mengkaji keberlanjutan UMKM kerajinan perak Kotagede. Berbeda dengan kajian sebelumnya yang umumnya hanya membahas kinerja usaha atau strategi pemasaran UMKM secara terpisah, sedangkan penelitian ini secara khusus menganalisis pengaruh kenaikan harga bahan baku perak terhadap keberlanjutan usaha sekaligus upaya pelestarian tradisi.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh variabel harga bahan baku, biaya produksi, dan strategi adaptasi secara lebih terukur dan objektif. Pendekatan ini memberikan perspektif baru dalam memahami kemampuan adaptasi UMKM kerajinan perak Kotagede dalam menghadapi tantangan ekonomi sekaligus menjaga identitas budaya lokal.

Kata kunci : *UMKM, kerajinan perak, Kotagede, harga bahan baku, strategi adaptasi digitalisasi, pelestarian tradisi.*

PREDIKSI HARGA CABAI RAWIT MERAH DI KOTA SURABAYA MENGGUNAKAN METODE ARIMA

Imara Luthfiya¹, Kartika Maulida Hindrayani², Aviolla Terza Damaliana³
^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
¹22083010099@student.upnjatim.ac.id, ²kartika.maulida.ds@upnjatim.ac.id,
³aviolla.terza.sada@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi harga cabai rawit merah di Kota Surabaya menggunakan metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA). Penelitian ini diarahkan untuk memberikan gambaran mengenai harga cabai rawit merah sehingga hasil prediksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini melakukan analisis prediksi dengan memanfaatkan data deret waktu (*time series*). Data yang digunakan berupa data historis harga cabai rawit merah di Kota Surabaya yang diperoleh dari Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO) mulai dari bulan Januari 2020 hingga bulan November 2025. Tahapan penelitian meliputi identifikasi pola data, uji stasioneritas menggunakan *Augmented Dickey-Fuller* (ADF), identifikasi kandidat parameter melalui plot *Autocorrelation Function* (ACF) dan *Partial Autocorrelation Function* (PACF), estimasi parameter berdasarkan *Akaike Information Criterion* (AIC), melakukan pemodelan *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA), serta evaluasi performa model menggunakan metrik evaluasi *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE). Hasil akhir penelitian berupa prediksi harga cabai rawit merah menggunakan model ARIMA.

Temuan: Berdasarkan hasil identifikasi dan estimasi parameter, diperoleh beberapa model kandidat meliputi ARIMA(1,0,0), ARIMA(1,0,1), ARIMA(2,0,0), dan ARIMA(2,0,1). Dari keempat kandidat tersebut, ARIMA(2,0,1) dipilih sebagai model terbaik karena memiliki nilai AIC terendah. Hasil evaluasi menunjukkan model mendapat nilai MAPE sebesar 12,73% yang menandakan bahwa model memiliki performa yang baik dalam memprediksi. Temuan ini menunjukkan bahwa ARIMA mampu dalam memprediksi harga cabai rawit merah di Kota Surabaya.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada penggunaan satu variabel, yakni data historis cabai rawit merah sehingga belum mempertimbangkan pengaruh faktor lain. Selain itu, lingkup penelitian ini difokuskan di Kota Surabaya sehingga hasil yang diperoleh belum dapat menggambarkan kondisi wilayah lain yang memiliki dinamika harga berbeda.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pemanfaatan ARIMA dalam memprediksi harga cabai rawit merah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi awal bagi pelaku usaha, masyarakat umum, maupun pemerintah dalam memahami kecenderungan pergerakan harga cabai rawit merah. Selain itu, model yang dihasilkan juga dapat menjadi dasar dalam menyusun langkah antisipasi terhadap harga yang berubah-ubah. **Orisinalitas:** Orisinalitas penelitian ini terletak pada fokus kajian prediksi harga cabai rawit merah sebagai salah satu komoditas pangan yang cenderung fluktuatif serta penetapan Kota Surabaya sebagai wilayah yang diteliti. Penelitian sebelumnya telah melakukan prediksi cabai rawit merah dengan metode serta cakupan wilayah yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan metode ARIMA untuk memprediksi harga cabai rawit merah di Kota Surabaya.

Kata kunci: Cabai rawit merah, Prediksi harga, Deret waktu, ARIMA, Surabaya.

PREDIKSI HARGA PENUTUPAN SAHAM PT. ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK (EMTK) MENGGUNAKAN METODE RECURRENT NEURAL NETWORK (RNN) DAN LONG SHORT-TERM MEMORY (LSTM) DENGAN HYPERPARAMETER TUNING OPTUNA

Samsul Alam
 Fakultas Teknik, Komputer, dan Desain Universitas Nusa Putra
samsul.alam@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk membangun dan membandingkan performa model *deep learning* dalam memprediksi harga penutupan saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK). Secara khusus, penelitian ini menganalisis kinerja metode Recurrent Neural Network (RNN) dan Long Short-Term Memory (LSTM) yang dioptimasi menggunakan *hyperparameter tuning* berbasis Optuna untuk meningkatkan akurasi prediksi.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis *time series forecasting* dengan memanfaatkan data historis saham EMTK yang diperoleh dari Yahoo Finance periode 2015–2025. Tahapan penelitian meliputi *exploratory data analysis* (EDA), data *preprocessing*, *feature engineering* dengan indikator teknikal seperti *Moving Average*, *Bollinger Bands*, dan *Relative Strength Index* (RSI), serta normalisasi menggunakan *MinMaxScaler*. Data dibagi menjadi *training*, *validation*, dan *testing* dengan rasio 70:15:15. Model dibangun menggunakan pendekatan *sliding window* dengan *time step* 30 dan dioptimasi menggunakan Optuna untuk memperoleh konfigurasi *hyperparameter* terbaik.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa model LSTM memiliki performa yang lebih baik dibandingkan RNN dalam memprediksi harga saham EMTK. Model LSTM menghasilkan nilai *Mean Squared Error* (MSE) sebesar 1549,95, *Root Mean Squared Error* (RMSE) sebesar 39,37, dan *Mean Absolute Error* (MAE) sebesar 24,20. Sementara itu, model RNN menghasilkan MSE sebesar 1648,02, RMSE sebesar 40,60, dan MAE sebesar 24,47. Visualisasi hasil prediksi menunjukkan bahwa LSTM mampu mengikuti pola pergerakan harga saham dengan lebih stabil dan akurat, termasuk dalam prediksi jangka pendek (T+7).

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan data historis harga saham tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti sentimen pasar, kondisi ekonomi makro, maupun berita keuangan. Selain itu, model yang digunakan terbatas pada arsitektur RNN dan LSTM sehingga belum mengeksplorasi model lain seperti GRU atau *transformer-based models*.

Implikasi Penelitian: Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode *deep learning* untuk prediksi *time series* pada pasar saham Indonesia. Secara praktis, model yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alat bantu bagi investor dan analis dalam memahami pola pergerakan harga saham serta mendukung pengambilan keputusan investasi berbasis data.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas pada penerapan kombinasi model RNN dan LSTM dengan optimasi *hyperparameter* menggunakan Optuna pada saham EMTK sebagai studi kasus di pasar modal Indonesia. Selain itu, integrasi *feature engineering* berbasis indikator teknikal dengan pendekatan *deep learning* memberikan nilai tambah dalam meningkatkan performa prediksi.

Kata kunci: *Time Series Forecasting, Deep Learning, RNN, LSTM, Optuna, Prediksi Harga Saham, EMTK*

GENDER EQUALITY AND INCOME DISTRIBUTION IN ASEAN: EVIDENCE FROM A DYNAMIC PANEL

¹Septiani Jovanka Igas, ²Aloysius Gunadi Brata, ³Mario Rosario Wisnu Aji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Septianijovankaaaa@gmail.com

ABSTRAK

Objectives : This study aims to empirically examine the effect of gender equality and socio-political factors on income distribution across the top 1%, top 10%, and bottom 50% income groups in ASEAN countries during the 2016–2023 period, in order to understand how the dynamics of inclusive development influence inequality among income groups.

Research Design and Methodology: This study employs the System Generalized Method of Moments (SYS-GMM) approach using dynamic panel data, which combines time series data from 2016 to 2023 and cross-sectional data from nine ASEAN countries. The dependent variable is income distribution, measured by the top 1%, top 10%, and bottom 50% income groups. The independent variables include the Gender Development Index as the main variable, along with average years of schooling for women, the proportion of women in parliament, and the democracy index as control variables.

Findings: The results indicate that improvements in gender development indicators have not significantly contributed to better income distribution for lower-income groups. In contrast, higher-income groups exhibit a stronger response to improvements in gender and socio-political indicators, suggesting disparities in the ability of different income groups to benefit from such progress.

Research Limitations: This study has several limitations, including the restricted cross-sectional scope limited to Southeast Asian countries and a relatively short observation period of eight years. As a result, the findings have limited generalizability and may not fully capture long-term dynamics.

Research Implications: This study highlights that gender and socio-political factors, which are expected to benefit lower-income groups, may require reassessment and policy adjustment, as the findings do not yet demonstrate significant impacts on these groups.

Originality: This study contributes to the literature through its choice of dependent variables. While previous studies commonly use the Gini index to measure income inequality in aggregate terms, this study employs three income distribution groups (top 1%, top 10%, and bottom 50%), allowing for a more detailed analysis of the direction and magnitude of the effects of gender and socio-political variables across different income groups.

Keywords: *gender equality, income inequality, ASEAN, dynamic panel, inclusive development*

EKSPLORASI PERKEMBANGAN PENELITIAN ADOPSI TEKNOLOGI DIGITAL PADA UMKM MELALUI ANALISIS BIBLIOMETRIK

Shinta Dewi Kurniawati¹ Elisabet Dita Septiari²

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

shintadewikurniawati18@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memetakan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi digital pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pendekatan teori Technology Acceptance Model (TAM). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi arah perkembangan penelitian, tren topik, serta keterkaitan antar konsep dalam literatur terkait adopsi teknologi pada UMKM.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis dengan bibliometrik. Data dikumpulkan dari *database* Scopus menggunakan kata kunci yang relevan seperti “*Technology Acceptance Model*”, “TAM”, “*technology adoption*”, dan “SMEs”. Berdasarkan proses penyaringan menggunakan metode PRISMA, diperoleh 511 dokumen yang memenuhi kriteria penelitian dengan rentang publikasi tahun 2010–2026. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memvisualisasikan *network visualization*, *overlay visualization*, *density visualization*, serta analisis kluster pada penelitian adopsi teknologi UMKM.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar studi berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi dan penggunaan teknologi digital pada UMKM. Kata kunci yang paling dominan dalam visualisasi jaringan adalah *technology adoption*, *SMEs*, *innovation*, *digital transformation*, dan *Technology Acceptance Model*. Penelitian menunjukkan bahwa TAM masih menjadi kerangka teori utama dengan variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* sebagai faktor dominan dalam menjelaskan penerimaan teknologi. Namun demikian, perkembangan penelitian menunjukkan bahwa TAM mulai dikombinasikan dengan teori lain seperti *Technology Organization Environment* (TOE), UTAUT, dan *resource-based view*. Selain itu, penelitian terbaru mulai membahas topik-topik modern seperti *artificial intelligence*, *cloud computing*, *sustainability*, serta industri 4.0 pada UMKM. Hasil *overlay visualization* menunjukkan bahwa penelitian terkini cenderung mengarah pada integrasi teknologi digital dan transformasi digital UMKM secara lebih luas. Sementara itu, hasil analisis kluster menunjukkan bahwa penelitian adopsi teknologi berkembang ke berbagai perspektif seperti faktor organisasi, lingkungan bisnis, inovasi digital, hingga kemampuan dinamis perusahaan. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih membahas faktor-faktor tersebut secara terpisah sehingga masih terdapat gap penelitian terkait pendekatan yang lebih terintegratif dalam memahami adopsi teknologi pada UMKM.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan satu sumber *database* yaitu Scopus sehingga belum mencakup seluruh publikasi relevan dari basis data lain. Selain itu, analisis hanya mencakup artikel berbahasa Inggris dengan kriteria tertentu sesuai dengan kata kunci yang digunakan.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan gambaran mengenai perkembangan penelitian terkait adopsi teknologi pada UMKM berbasis TAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori TAM tidak lagi digunakan secara tunggal, tetapi berkembang melalui integrasi dengan berbagai faktor individu, organisasi, dan lingkungan bisnis. Temuan ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model adopsi teknologi yang lebih komprehensif sesuai karakteristik UMKM serta membantu praktisi memahami faktor-faktor penting dalam implementasi teknologi digital.

Orisinalitas: Penelitian ini memperlihatkan pendekatan bibliometrik dalam menganalisis perkembangan penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada adopsi teknologi UMKM. Selain itu, penelitian ini menggunakan visualisasi VOSviewer untuk memetakan hubungan antar topik dan tren penelitian secara sistematis sehingga memberikan perspektif yang lebih luas mengenai perkembangan literatur adopsi teknologi digital pada UMKM.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model; Technology Adoption; SMEs; Bibliometric Analysis; Digital Technology, VOSviewer*

HR ANALYTICS IN PREDICTING EMPLOYEE TURNOVER EVIDENCE FROM GENERAL COMPANIES IN INDONESIA

Pipin Sukandi¹

Management Department, Doctoral Student in Economics, Parahyangan Catholic University
9012201008@student.unpar.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan model prediktif turnover karyawan menggunakan HR Analytics pada perusahaan umum di Indonesia, dengan mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif guna menghasilkan pemahaman komprehensif tentang determinan turnover.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan Mixed Methods yang menggabungkan analisis kuantitatif dengan regresi logistik dan algoritma machine learning, serta data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan praktisi HR dan mantan karyawan. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada karyawan di berbagai industri di Indonesia (n = 300), sementara data kualitatif melibatkan wawancara dengan 20 informan kunci. Triangulasi diterapkan untuk memvalidasi temuan dari kedua aliran data tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi prediktor utama turnover karyawan, termasuk kepuasan kerja, komitmen organisasional, kualitas kepemimpinan, keadilan kompensasi, keseimbangan kehidupan-kerja, dan peluang pengembangan karier.

Temuan: Di era ketidakpastian bisnis dan transformasi digital yang semakin intensif, turnover karyawan menjadi salah satu tantangan paling kritis yang dihadapi organisasi di Indonesia. Tingginya tingkat turnover tidak hanya menimbulkan biaya finansial yang signifikan, tetapi juga mengganggu keberlangsungan pengetahuan organisasi dan kapabilitas strategis perusahaan. Kemampuan untuk memprediksi turnover sebelum terjadi merupakan keunggulan kompetitif yang sangat penting bagi organisasi dalam mempertahankan talenta dan menjaga stabilitas tenaga kerja. Model HR Analytics yang dihasilkan diharapkan memberikan sistem peringatan dini yang dapat ditindaklanjuti untuk mengidentifikasi karyawan berisiko sebelum mengundurkan diri. Penelitian ini berkontribusi pada teori dan praktik dengan mengusulkan kerangka HR Analytics terintegrasi yang disesuaikan dengan konteks organisasi Indonesia. Model dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan SDM berbasis data, khususnya dalam mengelola risiko modal manusia di tengah kondisi ketidakpastian organisasi.

Implikasi Penelitian: Implikasi praktis mencakup rekomendasi bagi para profesional HR untuk mengadopsi alat analitik prediktif sebagai bagian dari perencanaan tenaga kerja strategis.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini adalah pendekatan Mixed Methods yang menggabungkan analisis kuantitatif dengan regresi logistik dan algoritma machine learning dan analisis kualitatif (*deep research*) guna mengusulkan *HR Analytics Frameworks*.

Kata kunci: *Analitik SDM, Turnover Karyawan, Mixed Methods, Manufaktur Indonesia, Model Prediktif, Manajemen Sumber Daya Manusia*

OPTIMALISASI PENGAWASAN LALU LINTAS INTERNAL KILANG PERTAMINA MENGGUNAKAN AI *SPEED ESTIMATION* DAN *VEHICLE DETECTION*

Wanda Wahyudi

Program Profesi Insinyur Institut Teknologi Sepuluh November

Wahyudiwanda1@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi computer vision yang mampu mendeteksi kendaraan dan memperkirakan kecepatan kendaraan di area Kilang Pertamina. Sistem ini dirancang untuk membantu proses pemantauan lalu lintas internal secara otomatis melalui pemanfaatan rekaman dan Live kamera CCTV. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menerapkan metode deteksi objek berbasis YOLO, menghitung estimasi kecepatan kendaraan berdasarkan perpindahan objek antar-frame, serta mengevaluasi kemampuan sistem dalam mendukung pengawasan keselamatan kerja dan kepatuhan terhadap batas kecepatan di lingkungan kilang.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan research and development (R&D), yaitu penelitian yang berfokus pada pengembangan aplikasi berbasis computer vision untuk mendeteksi kendaraan dan memperkirakan kecepatan kendaraan pada area Kilang Pertamina. Sistem dikembangkan dengan memanfaatkan rekaman video dari kamera sebagai data utama, kemudian diproses menggunakan model deteksi objek berbasis YOLO.

Desain penelitian ini bersifat aplikatif karena hasil akhir yang diharapkan berupa sistem atau aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu pemantauan kendaraan di area kilang. Aplikasi ini dirancang untuk mendeteksi keberadaan kendaraan, mengenali jenis kendaraan, melacak pergerakan kendaraan antar-frame, serta menghasilkan estimasi kecepatan kendaraan dalam satuan kilometer per jam.

Secara umum, desain sistem terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pengambilan data video, preprocessing data, deteksi kendaraan, tracking kendaraan, estimasi kecepatan, visualisasi hasil, dan evaluasi performa sistem..

Temuan: Berdasarkan hasil pengembangan dan pengujian, sistem computer vision yang dibangun mampu mendeteksi kendaraan yang melintas pada area pengamatan serta menampilkan informasi berupa jenis kendaraan, identitas objek, dan estimasi kecepatan. Penerapan model YOLO memberikan kemudahan dalam proses deteksi kendaraan secara otomatis, sedangkan object tracking membantu sistem mengenali kendaraan yang sama pada frame yang berbeda. Estimasi kecepatan dapat dilakukan dengan menghitung perpindahan posisi kendaraan antar-frame yang kemudian dikonversi ke dalam satuan meter berdasarkan hasil kalibrasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem ini berpotensi digunakan sebagai alat bantu pemantauan lalu lintas internal di area Kilang Pertamina. Aplikasi dapat membantu petugas dalam mengawasi pergerakan kendaraan, mendokumentasikan hasil deteksi, serta mengidentifikasi potensi pelanggaran batas kecepatan. Namun, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa akurasi sistem sangat dipengaruhi oleh kualitas video, sudut pandang kamera, kondisi pencahayaan, dan ketepatan kalibrasi jarak. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut diperlukan agar sistem dapat bekerja lebih stabil pada berbagai kondisi lapangan di area kilang.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, confusion matrix yang disajikan masih berasal dari sampel keyframe video dan belum berasal dari anotasi seluruh dataset. Kedua, akurasi estimasi kecepatan sangat bergantung pada kalibrasi kamera dan konversi jarak piksel ke meter. Ketiga, sistem perlu diuji pada variasi kondisi lapangan, seperti siang hari, malam hari, cuaca berbeda, sudut kamera berbeda, dan kepadatan kendaraan yang bervariasi. Keempat, penggunaan satu nilai meter per piksel dapat menimbulkan error apabila kendaraan bergerak pada area citra dengan perspektif berbeda. Kelima, potensi ID switching pada tracking dapat memengaruhi kestabilan estimasi kecepatan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan dataset video aktual dari area kilang dengan anotasi manual yang lebih lengkap. Proses kalibrasi kamera perlu dilakukan secara akurat dan didukung validasi kecepatan referensi. Evaluasi deteksi sebaiknya ditambahkan dengan mAP50, mAP50-95, FPS, dan inference time. Evaluasi tracking sebaiknya menambahkan ID switch dan IDF1 apabila tersedia anotasi identitas objek. Sistem juga dapat dikembangkan dengan fitur notifikasi otomatis saat kendaraan melebihi batas kecepatan, penyimpanan histori pelanggaran, integrasi dashboard HSSE, dan laporan berkala untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Implikasi Penelitian: Implikasi praktis penelitian ini adalah tersedianya rancangan alat bantu pemantauan lalu lintas kendaraan di area kilang. Dengan adanya sistem deteksi kendaraan dan estimasi kecepatan, proses pengawasan tidak hanya bergantung pada pemantauan manual melalui CCTV, tetapi dapat dilakukan secara lebih otomatis dan terukur. Informasi berupa kelas kendaraan, ID objek, posisi kendaraan, estimasi kecepatan, dan status potensi pelanggaran dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kedisiplinan berkendara. Implikasi terhadap keselamatan kerja adalah meningkatnya dukungan terhadap penerapan HSSE di lingkungan Kilang Pertamina. Kendaraan yang melaju melebihi batas kecepatan dapat lebih mudah dipantau sehingga perusahaan dapat menerapkan aturan keselamatan lalu lintas internal secara lebih konsisten. Dari sisi teknologi, penelitian ini menunjukkan bahwa YOLO, ByteTrack, kalibrasi kamera, dan computer vision dapat diterapkan pada lingkungan industri untuk kebutuhan monitoring kendaraan dan dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi sistem peringatan otomatis. Implikasi akademik penelitian ini adalah menyediakan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai deteksi objek, pelacakan kendaraan, estimasi kecepatan berbasis video, dan integrasi sistem AI dengan kebutuhan keselamatan industri. Bagi manajemen kilang, data hasil deteksi dan estimasi kecepatan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kepatuhan kendaraan, efektivitas rambu batas kecepatan, kebutuhan penempatan kamera pada titik-titik rawan, serta perencanaan program peningkatan budaya keselamatan berkendara.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada penerapan computer vision untuk deteksi kendaraan dan estimasi kecepatan di area Kilang Pertamina. Sebagian besar penelitian terkait vehicle detection dan speed estimation lebih banyak dilakukan pada jalan raya umum, sedangkan penelitian ini menempatkan area kilang sebagai objek kajian yang memiliki karakteristik lalu lintas dan standar keselamatan berbeda. Lingkungan kilang memiliki risiko operasional yang lebih tinggi sehingga pemantauan kendaraan tidak hanya berkaitan dengan kelancaran lalu lintas, tetapi juga berkaitan langsung dengan keselamatan kerja. Kebaruan penelitian ini juga terlihat dari penggabungan metode deteksi kendaraan berbasis YOLO, object tracking, estimasi kecepatan berbasis perpindahan objek antar-frame, rancangan validasi kecepatan, dan arsitektur integrasi HSSE dalam satu kerangka sistem. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem monitoring keselamatan berbasis kamera yang dapat diterapkan pada area industri migas.

Kata kunci: *Computer Vision; Vehicle Detection; Speed Estimation; YOLO; Object Tracking; Artificial Intelligence; Kilang Pertamina; Keselamatan Kerja; Monitoring Kendaraan; HSSE*

A DATA-DRIVEN APPROACH TO CUSTOMER LOYALTY: ANALYZING PRICE PERCEPTION AND FOOD QUALITY IN CANGGU RESTAURANTS

Si Ngurah Tria Mega Kusuma

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana

ngurahtriamega@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi harga dan kualitas makanan terhadap loyalitas pelanggan pada *UpZscale Sky Dining and Bar Restaurant* di Canggu, Bali. Penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan *customer insight* berbasis data (*data-driven customer insight*) yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pemasaran serta memberikan bukti empiris mengenai peran kedua variabel tersebut dalam meningkatkan loyalitas pelanggan pada industri restoran berbasis pariwisata.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 50 responden yang merupakan pelanggan *UpZscale Sky Dining and Bar Restaurant* Canggu, dengan menggunakan teknik *non-probability sampling (quota sampling)*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antara variabel independen terhadap loyalitas pelanggan.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi harga dan kualitas makanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan ($F = 59,335$; $p < 0,05$). Secara parsial, kedua variabel juga berpengaruh positif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa persepsi harga yang baik serta kualitas makanan yang tinggi mampu meningkatkan loyalitas pelanggan. Temuan ini menegaskan bahwa analisis berbasis data mampu mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi perilaku pelanggan, sehingga memberikan dasar yang kuat dalam pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif.

Keterbatasan Penelitian: Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang relatif kecil dan cakupan penelitian yang hanya pada satu restoran, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas serta menambahkan variabel lain seperti kualitas layanan dan pengalaman pelanggan.

Implikasi Penelitian: Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi manajemen restoran dalam merumuskan strategi yang lebih tepat, khususnya dalam penetapan harga dan peningkatan kualitas makanan. Secara khusus, penelitian ini menekankan pentingnya *data-driven decision making* dalam memahami preferensi pelanggan dan meningkatkan loyalitas melalui strategi pemasaran yang lebih terarah.

Orisinalitas: Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh persepsi harga dan kualitas makanan terhadap loyalitas pelanggan dengan pendekatan berbasis data pada konteks restoran di kawasan Canggu. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan *data-driven marketing* dalam menganalisis loyalitas pelanggan pada konteks restoran berbasis pariwisata di kawasan Canggu, Bali.

Kata kunci: Persepsi harga, kualitas makanan, loyalitas pelanggan, *data-driven marketing*, *customer insight*

THE INFLUENCE OF PROFESSIONAL SKEPTICISM, AUDITOR COMPETENCE, IT PROFICIENCY, AND MONITORING PROCESSES ON AUDITOR PERFORMANCE

Brian Faustino¹ Rustiana²

220426658@student.uajy.ac.id, Rustiana@uajy.ac.id

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

ABSTRACT

Purpose: This study examines the impact of professional skepticism, auditor competence, IT proficiency, and monitoring processes on auditor performance. In Jakarta's competitive audit environment, these factors are critical to preventing audit failures and maintaining high technical standards amidst digital transformation.

Design/methodology/approach: Using a quantitative causal-associative design, this research applies Attribution Theory to analyze auditor behavior. Data were collected through purposive sampling from 50 auditors at Public Accounting Firms (KAPs) in Jakarta via 5-point Likert scale questionnaires. Hypotheses were tested using multiple linear regression after ensuring the data met all validity, reliability, and classical assumption requirements.

Findings: The analysis confirms that professional skepticism, auditor competence, IT proficiency, and monitoring processes significantly and positively enhance auditor performance. The results suggest that individual proficiency and organizational oversight are equally vital in determining audit quality.

Research limitations/implications: The primary limitations include the relatively small sample size (n=50) and potential response bias from self-reporting. For practice, KAPs should invest in structured professional training and IT infrastructure, such as Computer-Assisted Audit Techniques (CAATs), while maintaining rigorous hierarchical reviews to ensure consistency under pressure.

Originality/value: This paper contributes to the audit literature by integrating behavioral, technical, and digital dimensions into a single framework. It specifically highlights how these variables interact within the high-intensity, digitally disrupted context of Jakarta's accounting firms.

Keywords: *Professional Skepticism, Auditor Competence, IT proficiency, Monitoring Process, Auditor Competence.*

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA PERSIAPAN DANAU PAKIT KECAMATAN MANIS MATA KABUPATEN KETAPANG

Gilang Ramadan

Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

gilangramadan019284@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit melalui pendekatan Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRP).

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode **pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik survei terhadap petani pemilik kebun.**

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata NTPRP masih berada di bawah angka 100, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar petani belum mencapai kondisi sejahtera. Ketimpangan kesejahteraan dipengaruhi oleh variasi luas lahan, produktivitas, efisiensi biaya produksi, serta keberadaan pendapatan di luar usahatani. Petani dengan diversifikasi pendapatan dan akses sumber daya yang lebih baik cenderung memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasilnya. Pertama, jumlah responden yang digunakan relatif terbatas sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan populasi petani kelapa sawit. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan cross-section yang hanya menggambarkan kondisi pada satu periode waktu tertentu, sehingga belum mampu menangkap dinamika kesejahteraan petani dalam jangka panjang, terutama terkait fluktuasi harga dan perubahan biaya produksi. Ketiga, data yang digunakan sebagian besar berasal dari hasil wawancara, sehingga bergantung pada keakuratan dan konsistensi jawaban responden yang berpotensi menimbulkan bias. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan indikator NTPRP dalam mengukur kesejahteraan, sehingga belum mencakup aspek non-ekonomi secara lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, periode pengamatan yang lebih panjang, serta pendekatan yang lebih komprehensif untuk menghasilkan analisis yang lebih mendalam.

Implikasi Penelitian: Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran kesejahteraan petani kelapa sawit melalui indikator **Farmer Household Income Exchange Rate (NTPRP)** memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi ekonomi rumah tangga petani, sehingga dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran. Hasil penelitian menegaskan bahwa peningkatan kesejahteraan tidak hanya bergantung pada besarnya pendapatan, tetapi juga pada kemampuan petani dalam mengelola pengeluaran, meningkatkan efisiensi biaya produksi, serta mengembangkan sumber pendapatan tambahan. Oleh karena itu, implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya upaya peningkatan kapasitas petani dalam manajemen usahatani serta dukungan kebijakan yang berfokus pada efisiensi produksi dan stabilitas pendapatan. Selain itu, pendekatan berbasis rumah tangga seperti NTPRP dapat digunakan sebagai alternatif indikator dalam evaluasi kesejahteraan petani secara lebih kontekstual dan aplikatif.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas pada penggunaan indikator **Farmer Household Income Exchange Rate (NTPRP)** dalam mengukur tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit secara langsung pada tingkat rumah tangga. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan pendekatan pendapatan atau Nilai Tukar Petani (NTP) secara agregat, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih spesifik dan komprehensif mengenai keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani. Selain itu, penelitian ini didasarkan pada data primer yang diperoleh langsung dari responden, sehingga mampu merefleksikan kondisi riil petani di lapangan.

Konteks penelitian yang berfokus pada petani kelapa sawit rakyat di tingkat lokal juga menjadi kontribusi tersendiri, mengingat masih terbatasnya kajian yang mengangkat kesejahteraan petani sawit secara mikro dengan pendekatan berbasis rumah tangga. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan metode pengukuran kesejahteraan petani yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Kata kunci: *Kelapa sawit, Kesejahteraan petani, NTPRP, Perkebunan Rakyat, Pendapatan.*

**PERAN *FRUGALITY* DAN *IMPULSIVITY* SEBAGAI MEDIATOR PENGARUH
RESOURCE SCARCITY TERHADAP *ATTITUDE TOWARD DEBT* PADA
MASYARAKAT USIA PRODUKTIF DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Cicilia Putri Prihatiningtyas¹, Elizabeth Fiesta Clara Shinta Budiyono²

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

ciciliaputri27@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh resource scarcity terhadap attitude toward debt serta menguji peran frugality dan impulsivity sebagai variabel mediasi pada masyarakat usia produktif di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa resource scarcity berpengaruh positif terhadap frugality dan impulsivity berpengaruh positif terhadap attitude toward debt. Namun, resource scarcity tidak berpengaruh signifikan terhadap impulsivity maupun attitude toward debt, serta frugality tidak berpengaruh signifikan terhadap attitude toward debt. Selain itu, impulsivity dan frugality tidak mampu memediasi hubungan antara resource scarcity dan attitude toward debt. Temuan ini menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya tidak secara langsung membentuk sikap terhadap utang, sementara impulsivity memiliki peran yang lebih penting dalam membentuk sikap permisif terhadap penggunaan utang pada masyarakat usia produktif.

Keterbatasan Penelitian: Keterbatasan penelitian terletak pada penggunaan data berbasis persepsi responden dan ruang lingkup penelitian yang terbatas pada DIY.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian perilaku keuangan serta menjadi pertimbangan dalam penyusunan edukasi keuangan yang mempertimbangkan aspek psikologis individu.

Orisinalitas: Penelitian ini juga memberikan kebaruan melalui pengujian resource scarcity, frugality, dan impulsivity dalam satu model untuk menjelaskan attitude toward debt.

Kata kunci: resource scarcity, attitude toward debt, frugality, impulsivity, perilaku keuangan, keputusan berutang, model mediasi ganda.

KEPUASAN PETANI PLASMA, KEPERCAYAAN, DAN DUKUNGAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN PROGRAM KEMITRAAN DI PG GEMPOLKREP

Rafish Jadwa Ramadhan

Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

ramadhanrafi967@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepuasan petani plasma, kepercayaan petani plasma, dan dukungan perusahaan terhadap keberlanjutan program kemitraan di PG Gempolkrep.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ditetapkan secara purposive di wilayah kemitraan PG Gempolkrep, Kabupaten Mojokerto. Sampel penelitian berjumlah 90 petani plasma yang dipilih berdasarkan kriteria petani aktif dalam program kemitraan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Analisis dilakukan melalui evaluasi model pengukuran dan model struktural untuk menguji hubungan antarvariabel penelitian.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan petani plasma, kepercayaan petani plasma, dan dukungan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan program kemitraan di PG Gempolkrep. Kepercayaan petani plasma merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi keberlanjutan program kemitraan, diikuti oleh kepuasan petani plasma dan dukungan perusahaan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 61,0% variasi keberlanjutan program kemitraan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan wilayah yang hanya difokuskan pada satu pabrik gula, yaitu PG Gempolkrep, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh pola kemitraan tebu di daerah lain. Selain itu, model penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain di luar model yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan program kemitraan.

Implikasi Penelitian: Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi PG Gempolkrep untuk memperkuat transparansi informasi, meningkatkan kualitas pelayanan kepada petani, dan memperluas dukungan perusahaan dalam bentuk sarana produksi, pendampingan teknis, serta akses pembiayaan. Implikasi akademik dari penelitian ini adalah memberikan tambahan bukti empiris bahwa faktor relasional dan dukungan perusahaan merupakan unsur penting dalam menjaga keberlanjutan kemitraan agribisnis.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas pada pengujian terpadu pengaruh kepuasan petani plasma, kepercayaan petani plasma, dan dukungan perusahaan terhadap keberlanjutan program kemitraan pada konteks pabrik gula yang bergantung pada petani plasma sebagai pemasok utama bahan baku. Kajian ini memperluas pembahasan kemitraan agribisnis dengan menempatkan keberlanjutan program kemitraan sebagai outcome utama yang dipengaruhi oleh faktor relasional dan dukungan perusahaan.

Kata kunci: *kepuasan petani plasma, kepercayaan petani plasma, dukungan perusahaan, keberlanjutan program kemitraan, tebu.*

COMPARISON ANALYSIS ON THE EFFECTIVITY OF CONTRARIAN STRATEGY IN U.S. AND INDONESIAN MARKET

Gabriella Christie Tololiu¹; Elizabeth Fiesta Clara Shinta Budiyo²
Faculty of Business and Economics Atma Jaya Yogyakarta University
gabbytololiu08@gmail.com

ABSTRACT

Objective: The core objective of this study is to empirically test the contrarian strategy's ability to generate significant abnormal returns in both U.S. and Indonesian stock markets while identifying disparities in its performance, challenging the Efficient Market Hypothesis and extending De Bondt and Thaler's (1985) foundational overreaction theory to a direct U.S.-Indonesia comparison. Acknowledging the fact that U.S. (represented by NYSE) and Indonesian (represented as IHSG) markets are completely different, this study also aims to explore the factors behind the strategy, and how they may affect its effectivity. The factors cover the behavioural biases of investors in both markets and how they make decisions depending on different market state, market volatility, and crisis periods.

Design and Methodology: This study employs a quantitative, descriptive, longitudinal, and comparative design without researcher intervention, this study analyses secondary monthly adjusted closing price data of stocks from both markets for 2019 – 2025, capturing pre-Covid stability, pandemic volatility, and post-recovery dynamics. Therefore, this study explores the returns of stocks from both markets in order to create Winner & Loser portfolio by ranking CARs from the stocks and take top 20% as Winners and bottom 20% as Losers. Furthermore, this study analyses whether there is any return reversal occurring, which is indicated by Loser portfolio exceeding Winner portfolio in returns. Along with that, the relevancy of market state, market volatility, and Covid-19 period are also tested to explain the strategy. Lastly, a Fama-French 3 Factor Model is also utilized to generate risk-adjusted returns from the contrarian strategy.

Findings: According to findings of previous studies regarding the contrarian strategy, this study is expected to generate similar results. Firstly, the contrarian strategy yields no significant abnormal returns in the NYSE, since the U.S. market is more efficient, has low volatility, and is dominated by institutional investors. In contrast, Indonesian market is more inefficient, more volatile, and generally has more retail investors. Hence why the contrarian strategy seems to thrive in this market. In short, Indonesian market is expected to outperform U.S. due to higher behavioural inefficiencies. Loser stocks are anticipated to reverse and outperform winners more pronouncedly in IHSG, confirming contrarian suitability for emerging contexts.

Limitations: The primary limitations of this study stem from time and resource constraints, as real-time analysis of current and prospective data would be ideal but demands excessive time and expense. Thus, this study relies solely on historical data for retrospective insights. Additional limitation includes transaction costs, short-selling restrictions, and liquidity challenges, particularly experienced in the Indonesian market makes it difficult to conduct an apple-to-apple comparison. Furthermore, while evaluating contrarian strategy effectiveness, the study does not statistically elaborate the underlying mechanisms or optimal implementation of the contrarian strategy.

Implications: Theoretically, this study's findings enrich behavioural finance by validating market anomalies (return reversals) in cross-context settings, contributing updated evidence on contrarian strategy and serving as a reference for future studies on psychological drivers in both developed and emerging markets. Practically, investors gain tools for excellent decision-making and risk mitigation; Businesses can align strategies with reversal patterns to attract value investors; Government benefits from insights to foster transparency, reduce volatility, and draw foreign investments through efficiency enhancements. Collectively, these implications pave the way for

broader macroeconomic stability, as widespread adoption of rational, evidence-based investing practices as it helps economies against global uncertainties like geopolitical tensions, crisis, and financial shocks.

Originality: This study uniquely applies identical contrarian methodology, with same period, data frequency, portfolio construction, and risk adjustment, to directly contrast markets like NYSE (developed, liquid, institutional-led) and IHSG (emerging, volatile, retail-driven). Although much research investigated the same contrarian investment strategy, there is no prior research directly compares the same strategy in two market with the same method and time period. Thus, this study is offering fresh cross-regional behavioural insights that are unattainable from single-market analyses.

Keywords: Contrarian strategy, Return reversal, Overreaction, Stock Market, NYSE, IHSG, Behavioural, Abnormal returns, Emerging market, Developed market, Market state, Volatility, Covid-19

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PRODUKSI BATIK
SARASWATI DI KUBE (KELOMPOK USAHA BERSAMA) LESTARI
BUDAYA DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI DESA WUKIHARJO
KABUPATEN SLEMAN**

Ajhi Gustap Bimantara
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
ajhigustap@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat melalui produksi Batik Saraswati di KUBE Lestari Budaya dalam mengatasi kemiskinan di Desa Wukiharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari anggota Batik Saraswati, pendamping KUBE, Ketua Batik Saraswati, dan Kepala Desa Wukiharjo. Analisis data menggunakan metode SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan usaha Batik Saraswati.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat berjalan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap pemberdayaan (sosialisasi), tahap transformasi (pelatihan keterampilan), dan tahap peningkatan kemampuan. Program ini memberikan dampak positif berupa peningkatan keterampilan, pendapatan, solidaritas sosial anggota, serta pelestarian budaya batik lokal. Namun, terdapat hambatan berupa keterbatasan kemampuan pemasaran digital, faktor usia anggota yang relatif lanjut, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi.

Keterbatasan Penelitian: Keterbatasan penelitian terlihat pada ruang lingkup yang hanya berfokus pada satu kelompok usaha, yaitu KUBE Lestari Budaya di Desa Wukiharjo, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan ke wilayah atau kelompok lain. Selain itu, karakteristik anggota yang mayoritas berusia lanjut juga menjadi faktor yang membatasi dinamika pengembangan program.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan berbasis KUBE dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pengentasan kemiskinan melalui peningkatan ekonomi masyarakat dan penguatan kapasitas anggota. Implikasi praktisnya adalah perlunya penguatan pendampingan, pelatihan pemasaran digital, serta pengembangan jaringan kemitraan agar usaha Batik Saraswati lebih berkelanjutan, kompetitif, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam hal penggunaan usaha batik lokal sebagai media pemberdayaan masyarakat untuk pengentasan kemiskinan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Studi sebelumnya umumnya hanya mengevaluasi program dalam kategori berhasil atau tidak, penelitian ini juga merumuskan strategi pengembangan kelompok melalui analisis SWOT dengan memanfaatkan kekuatan internal serta peluang eksternal, sehingga menghasilkan rekomendasi yang lebih aplikatif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Batik Saraswati, Kemiskinan

PEMENUHAN SPM DAN PEMULIHAN LAYANAN PENDIDIKAN PASCABENCANA: ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN BERBASIS DATA DI ACEH TAMIANG

Puspita Sari
Program Studi Administrasi Pendidikan Pendidikan Pascasarjana
Universitas Negeri Medan
puspha2602@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan data dalam kebijakan yang mendukung pemulihan pendidikan pascabencana di Aceh Tamiang, dengan tetap memperhatikan peningkatan indeks Standar Pelayanan Pendidikan Minimum (SPM).

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain studi kasus metode campuran sekuensial eksplanatori. Data kuantitatif diperoleh dari dasbor data pendidikan pascabencana dan data pencapaian SPM dalam rapor pendidikan, sedangkan data kualitatif diperoleh dari observasi partisipatif, wawancara pemangku kepentingan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Tamiang dan analisis dokumen kebijakan. Data dianalisis mengikuti alur sekuensial mulai dari statistik deskriptif, menentukan fokus, analisis tematik, integrasi dan *meta-inference*. Analisis deskriptif untuk mengidentifikasi kondisi pendidikan, secara tematik untuk meneliti perumusan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Temuan: Hasil menunjukkan bahwa dashboard data layanan pendidikan pascabencana menjadi sumber utama dalam penetapan prioritas pemulihan pendidikan. Namun data SPM belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan pemulihan layanan pendidikan pascabencana. Penggunaannya masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam pengambilan keputusan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini terbatas pada waktu penelitian yang hanya mencakup perumusan dan pelaksanaan kebijakan tanpa bisa memotret dampak kebijakan. Sehingga hasil analisis kebijakan yang dilakukan belum dapat mengevaluasi secara mendalam efektivitas kebijakan dalam pemulihan pascabencana terhadap mutu pendidikan.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini berimplikasi pada aspek teoritis dan praktis. Pada aspek teoritis, akan memperkaya kajian kebijakan pendidikan berbasis data, penggunaan metode campuran dapat diadopsi dengan analisis kuantitatif terhadap data dashboard pendidikan pascabencana dan capaian SPM, analisis kualitatif untuk analisis dokumen dan proses kebijakan pendidikan daerah. Sementara itu pada aspek praktis, menjadi masukan bagi pemerintah daerah terutama dinas pendidikan agar tidak reaktif dalam membuat kebijakan, mengintegrasikan capaian SPM ke dalam dokumen kebijakan sehingga program pemulihan pendidikan relevan dan proporsional, dan pentingnya kapasitas aparatur pendidikan dalam manajemen berbasis data.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian terdapat pada upaya pemulihan layanan pendidikan pascabencana dengan berdasarkan data capaian standar pelayanan minimal sebagai pondasi analisis kebijakan pendidikan daerah.

Kata kunci: *kebijakan pendidikan berbasis data, standar pelayanan minimal, pemulihan pascabencana, layanan pendidikan, Aceh Tamiang.*

ANALISIS PROFITABILITAS DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP VALUE COMPANY SUB-INDUSTRI PLANTATION AND CORPS PADA PERIODE 2021-2024

I Azzahra Setya Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas UPN "Veteran Pembangunan Jawa Timur"

zaraptr27@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap *Value Company Sub-Industri Plantation and Corps* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran faktor keuangan ataupun non-keuangan akan berpengaruh terhadap penilaian perusahaan yang akan digunakan menjadi dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan untuk investor maupun para pemangku kepentingan. Data penelitian ini dianalisis menggunakan perangkat lunak Ekonometrika Eviews12.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode **Kuantitatif**. Data dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia dengan pengelompokan jenis perusahaan "Sub-Industri" dan kategori jenis perusahaan "*Plantation and Corps*". Data yang digunakan adalah data panel yaitu gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data potong lintang (*cross section*). Dari data tersebut didapat data populasi sebanyak 100, lalu data diseleksi atau yang biasa disebut sampel sebanyak 40 data. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Ekonometrika **Eviews12** untuk melihat seberapa besar pengaruh antar variabel pada penelitian ini.

Temuan: Nilai perusahaan pada Sub-Industri Plantations and Corps berkembang melalui pendekatan yang mengintegrasikan Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan menarik investor, sementara kinerja lingkungan menekankan pentingnya keberlanjutan, kepatuhan regulasi, serta investasi ramah lingkungan. Istilah seperti PROPER, sustainability menjadi fokus utama dalam penelitian dalam sektor ini. Kajian yang ada menunjukkan perlunya pengembangan riset yang lebih menyeluruh terkait hubungan antara kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian ini hanya mencakup ruang lingkup sampel yang hanya mencakup perusahaan Sub-industri Plantation and Corps yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat melihat kearah sektor lain dengan periode penelitian yang berbeda. Selain itu, keterbatasan juga terdapat pada penggunaan data sekunder yang bergantung pada kelengkapan dan kualitas laporan perusahaan, sehingga data literatur dari penelitian terdahulu masih terbilang kurang.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya perkembangan kerangka konseptual serta arah penelitian di bidang nilai perusahaan dengan pendekatan keberlanjutan. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para manajemen perusahaan sebagai dasar dalam mengoptimalkan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas pada pendekatan analisis serta fokus objek yang digunakan, yaitu dengan mengkombinasikan variabel Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan dalam satu model untuk menjelaskan Value Company pada Sub-Industri Plantation and Corps. Penelitian terdahulu pada umumnya hanya mengkaji variabel variabel tersebut secara parsial atau dilakukan pada sektor yang berbeda. Pendekatan ini memberikan sudut pandang yang lebih menyeluruh dengan mengintegrasikan aspek keuangan dan keberlanjutan dalam satu kerangka analisis, yang masih jarang diterapkan pada sektor perkebunan di Indonesia.

Kata kunci: Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, Value Company, Plantation and Corps

THE ROLE OF FINANCIAL SELF EFFICACY AS A MEDIATOR OF FINANCIAL LITERACY AND INVESTMENT DECISION ON Z GENERATION

Elizabeth Fiesta Clara Shinta Budiyono¹, Kezia Callista Odelyn Sinugroho²

Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

elizabeth.clara@uajy.ac.id

ABSTRACT

Purpose : This study aims to examine the relationship between financial literacy and investment decisions among Generation Z, with financial self-efficacy positioned as a mediating variable. Focusing on individuals in the Special Region of Yogyakarta, this research seeks to explore how financial knowledge translates into investment behavior and whether confidence in managing personal finances strengthens this relationship.

Design and Methodology : This study adopts a **quantitative research approach** using survey data collected from Generation Z individuals in the Special Region of Yogyakarta. A structured questionnaire is employed to measure financial literacy, financial self-efficacy, and investment decision behavior. The data are analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), which enables the examination of both direct and indirect relationships among variables, particularly the mediating role of financial self-efficacy in the proposed model.

Findings : The study is expected to demonstrate that financial literacy positively influences investment decisions among Generation Z. In addition, financial literacy is anticipated to have a significant effect on financial self-efficacy, which in turn contributes to more confident and structured investment decision-making. Furthermore, financial self-efficacy is expected to play a mediating role in strengthening the relationship between financial literacy and investment decisions, indicating that higher levels of financial knowledge may lead to better investment outcomes when accompanied by strong financial confidence.

Research Limitations : This study is subject to several limitations. First, the scope of the research is geographically limited to the Special Region of Yogyakarta, which may restrict the generalizability of the findings to other regions. Second, the study focuses exclusively on Generation Z, so the results may not fully represent the financial behavior of other generational groups. In addition, the model incorporates a limited number of variables, which may not comprehensively capture the complexity of investment decision-making. Future research is encouraged to include broader populations and consider additional variables, such as digital financial literacy, to provide a more comprehensive understanding of investment behavior.

Practical Implications : The findings of this study are expected to contribute to the development of financial behavior, particularly among Generation Z, by emphasizing the importance of financial literacy in shaping investment decisions. The results may provide insights for young individuals to better evaluate their level of financial knowledge before engaging in investment activities. Additionally, this study offers practical considerations for educators, financial institutions, and policymakers in designing more effective financial education programs that enhance both financial literacy and financial self-efficacy, ultimately supporting more informed and responsible investment decisions.

Orisinalitas: This study advances the existing literature by positioning financial self-efficacy as a central mechanism that explains how financial literacy translates into actual investment decisions among Generation Z. By highlighting the behavioral pathway through which knowledge is transformed into action, this research contributes to bridging the gap between cognitive understanding and behavioral outcomes in financial decision-making. Rather than treating financial literacy as a standalone predictor, this study provides a more nuanced perspective by emphasizing the role of individual confidence in shaping investment behavior within a specific regional context.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Investment Decision, Generation Z, Behavioral Finance.*

PERAN KOMPETENSI DAN KESIAPAN KERJA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING KARYAWAN GENERASI Z DI ERA KETIDAKPASTIAN: STUDI LITERATUR SISTEMATIS

Adinda Regita Puspitasari¹, Tariska Saffa Devani², Maulia Nira Safitri³, Zakiyyah Adinda Berliana⁴, Levina Putri Indriani⁵, Rizka Listia⁶

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

⁶Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Adindaregita1310@gmail.com¹, tskdvn@gmail.com², safitrymaulia02@gmail.com³,
zakiyyahjy@gmail.com⁴, levinap132@gmail.com⁵, rizkalistiaa@gmail.com⁶

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kompetensi dan kesiapan kerja dalam meningkatkan daya saing karyawan generasi Z di era ketidakpastian. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian, faktor-faktor dominan, serta hubungan antar variabel yang memengaruhi kesiapan kerja dan daya saing tenaga kerja generasi Z berdasarkan kajian literatur.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis. Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur ilmiah seperti Google Scholar, jurnal nasional, dan jurnal internasional dengan kata kunci "kompetensi", "kesiapan kerja", "generasi Z", dan "daya saing". Dari hasil pencarian awal sejumlah artikel, diseleksi 20 artikel utama yang relevan dan dipublikasikan pada periode 2023–2026 untuk dianalisis secara mendalam. Analisis dilakukan secara kualitatif melalui pendekatan sintesis literatur untuk mengidentifikasi pola, hubungan antar variabel, tren penelitian, serta kesenjangan penelitian dalam kajian kompetensi dan kesiapan kerja generasi Z. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi daya saing tenaga kerja di era ketidakpastian.

Temuan : Hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi yang meliputi keterampilan teknis (*hard skills*), keterampilan non-teknis (*soft skills*), serta literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja individu. Kesiapan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja terbukti berkontribusi dalam meningkatkan daya saing generasi Z di pasar kerja. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri yang berdampak pada belum optimalnya kesiapan kerja. Selain itu, faktor kemampuan adaptasi, pembelajaran berkelanjutan, dan kesiapan menghadapi perubahan menjadi aspek penting dalam mendukung daya saing generasi Z di era ketidakpastian.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan kajian literatur yang hanya mencakup publikasi pada periode 2023–2026. Selain itu, penelitian ini tidak melibatkan pengujian empiris secara langsung terhadap variabel yang diteliti, sehingga hasil penelitian masih bersifat konseptual dan memerlukan validasi lebih lanjut melalui penelitian empiris.

Implikasi Penelitian : Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian terkait pengelolaan sumber daya manusia di era ketidakpastian serta dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan, organisasi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan kompetensi dan kesiapan kerja yang relevan.

Orisinalitas : Penelitian ini menawarkan pendekatan integratif melalui **systematic literature review** dalam mengkaji hubungan antara kompetensi, kesiapan kerja, dan daya saing generasi Z di era ketidakpastian.

Kata kunci : *kompetensi, kesiapan kerja, generasi Z, daya saing, ketidakpastian, systematic literature review.*

ANALISIS FAKTOR KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN PENDEKATAN FRAUD DIAMOND

Jennifer Ayumi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

jenniferayumi89@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian pada faktor-faktor kecurangan laporan keuangan yang dianalisis menggunakan *fraud diamond*. *Fraud diamond* diproksikan dengan *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, serta *change in director*. Pengujian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024. Penelitian ini diharapkan memperoleh bukti empiris terkait hubungan antarvariabel tersebut.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris kuantitatif dengan mengacu pada model *fraud diamond* untuk menganalisis kecurangan laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 – 2024. Variabel independen yang digunakan meliputi *external pressure* diukur dengan rasio *leverage*, *ineffective monitoring* diukur dengan rasio dewan komisaris independen, *change in auditor* serta *change in director* yang diukur dengan variabel *dummy*. Variabel dependen berupa kecurangan laporan keuangan yang diukur menggunakan F-Score. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Temuan: Hasil analisis menunjukkan bahwa *external pressure* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya, semakin tinggi *leverage* maka semakin rendah kecenderungan terjadinya kecurangan laporan keuangan pada sampel penelitian ini. Sementara itu, *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, artinya semakin rendah rasio dewan komisaris independen maka semakin tinggi tingkat kecurangan laporan keuangan. *Change in auditor* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan yang menunjukkan semakin tinggi perubahan auditor maka semakin rendah kecurangan laporan keuangan. *Change in director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pengukuran variabel penelitian hanya menggunakan satu proksi untuk masing-masing elemen dalam *fraud diamond* sehingga belum mampu mempresentasikan setiap elemen yang ada. Hal tersebut menyebabkan faktor dari setiap elemen seperti *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* belum tergambarkan secara komprehensif. Dengan demikian, hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan.

Implikasi Penelitian: Hasil penelitian bahwa *external pressure* berpengaruh negatif mengindikasikan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi cenderung mengurangi praktik kecurangan laporan keuangan dikarenakan pengawasan eksternal yang lebih ketat. Perusahaan dengan *leverage* tinggi perlu diawasi lebih cermat oleh manajemen, auditor, dan investor. Hasil *ineffective monitoring* berpengaruh positif berarti rasio dewan komisaris yang rendah dapat meningkatkan risiko kecurangan laporan keuangan. Jumlah komisaris independen yang terbatas menyebabkan pengawasan menjadi lemah. Ketidakefektifan pengawasan ini membuka peluang fraud yang menjadi pertimbangan bagi investor dan pengguna laporan keuangan lainnya dalam memperkuat mekanisme pengawasan serta pencegahan fraud.

Hasil dari *change in auditor* yang berpengaruh negatif berarti semakin tinggi pergantian auditor dapat menurunkan potensi kecurangan laporan keuangan. Dengan adanya pergantian auditor dapat mencegah hubungan terlalu dekat antara auditor dan klien yang berpotensi mengurangi independensi serta objektivitas audit.

Orisinalitas: Penelitian ini menguji kembali inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh fraud diamond terhadap kecurangan laporan keuangan. Selain itu, penelitian juga didasarkan pada fenomena kasus kecurangan yang terjadi pada sektor manufaktur seperti kasus PT Sri Rejeki Isman Tbk dan PT Indofarma Tbk yang menunjukkan masih adanya celah dalam pengawasan dan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih konsisten serta memperkaya literatur mengenai analisis kecurangan laporan keuangan khususnya pada sektor manufaktur.

Kata kunci: *fraud diamond, external pressure, ineffective monitoring, change in auditor, change in director*

IMPLEMENTASI *REVERSE LOGISTICS* DALAM MENDUKUNG EKONOMI Sirkular: STUDI KASUS PADA PT HATTEN BALI TBK

Ida Ayu Trisna Mahaputri¹, Agatha Mayasari²
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta¹²
trisnamahaputri@gmail.com¹ agatha.mayasari@uajy.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *reverse logistics* dalam mendukung implementasi ekonomi sirkular pada PT Hatten Bali Tbk, khususnya melalui praktik *reuse* dan *recycling*, serta mengidentifikasi mekanisme dari tiga aktivitas utama *reverse logistics* dari perspektif distributor.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal pada PT Hatten Bali Tbk. Data dikumpulkan melalui *semi-structured interview* dengan tujuh informan dari PT Hatten Bali Tbk. Pengumpulan data juga didukung dengan observasi lapangan dan dokumentasi internal. Analisis data mengacu pada model Miles *et al.* (2014) melalui tahapan kondensasi, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan, dengan keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Hatten Bali Tbk mengimplementasikan *reverse logistics* melalui Program Pengembalian Botol Kosong. Program ini mendukung praktik *reuse* dengan efisiensi biaya pengadaan botol baru sebesar 50-60% sekaligus meminimalisir waktu tunggu impor botol baru. Lebih lanjut, hal tersebut mendukung praktik *recycling* melalui kerja sama pihak ketiga pada tahap pengolahan. Namun implementasinya belum optimal, ditandai dengan tingkat pengembalian di bawah 10%, ketiadaan SOP tertulis, dan cakupan yang terbatas di wilayah Bali.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini terbatas pada satu perusahaan sehingga temuan tidak dapat digeneralisasikan, durasi observasi yang singkat membatasi pengamatan dinamika partisipasi pelanggan, serta perspektif konsumen sebagai aktor kunci aliran balik produk belum tercakup dalam penelitian ini.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis pada pengembangan literatur *reverse logistics* dalam konteks ekonomi sirkular, khususnya dari perspektif distributor. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi acuan bagi PT Hatten Bali Tbk dalam memperkuat sistem pengembalian botol melalui pembakuan SOP, optimalisasi jadwal pengangkutan, dan penguatan strategi komunikasi pelanggan guna meningkatkan keunggulan proses bisnis.

Orisinalitas: Penelitian ini mengkaji peran *reverse logistics* dalam ekonomi sirkular dari perspektif distributor secara spesifik pada kasus satu perusahaan di Indonesia, berbeda dari studi sebelumnya yang secara umum menyoroti sudut pandang manufaktur dan *retailer* pada *multi-case study*.

Kata kunci: *Reverse logistics, ekonomi sirkular, reuse, recycling, efisiensi, keberlanjutan, studi kasus.*

STRATEGI INOVASI PRODUK BERBASIS ROSEMARY DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DAN KEBERLANJUTAN BISNIS PADA UMKM BYLU SCALP SPA

Putri Loisse Ayu Setia Ningrum¹, Hanindito Alfian Saputra², Dinda Kaikatui³,
Moh Rifqi⁴

Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram Yogyakarta

putriloissemajemen@gmail.com

haninditoalfiansaputra@gmail.com

dindakaikatui@gmail.com

Davelorifki@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi produk berbasis rosemary dalam pengembangan usaha dan keberlanjutan bisnis pada UMKM Bylu Scalp Spa.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha, observasi lapangan, dan analisis data penjualan untuk melihat dampak inovasi terhadap kinerja bisnis.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan rosemary sebagai bahan utama produk menjadi strategi inovasi yang efektif dalam meningkatkan daya saing usaha. Inovasi ini berperan sebagai strategi diferensiasi yang mampu meningkatkan omzet, memperkuat loyalitas pelanggan, serta mendukung keberlanjutan bisnis.

Keterbatasan Penelitian: Mengingat riset ini hanya berpusat pada satu subjek UMKM jasa di Yogyakarta, maka temuan yang dihasilkan bersifat spesifik dan belum dapat diproyeksikan secara luas untuk industri atau wilayah lain yang memiliki dinamika pasar berbeda.

Implikasi Penelitian: Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur manajemen mengenai asimetri informasi, di mana data ilmiah dapat digunakan sebagai alat untuk memutus dominasi produk tradisional yang telah mapan di pasar. Secara praktis, penelitian ini memberikan kerangka kerja (*framework*) bagi pelaku UMKM dalam mengoptimalkan teknik produksi berbasis biaya rendah (*low-cost production*) melalui metode *boiling* dan membangun ekuitas merek (*brand equity*) melalui strategi pemasaran berbasis data digital.

Orisinalitas: Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur manajemen UMKM dengan menyoroti sinergi antara pemanfaatan bahan herbal (rosemary) dan strategi pertumbuhan bisnis di sektor jasa perawatan kulit kepala dalam konteks pasar lokal Yogyakarta.

Kata kunci: *Bylu Scalp Spa, inovasi produk, keberlanjutan bisnis, pengembangan usaha, rosemary, Yogyakarta.*

PENGARUH *DYNAMIC* DAN *STATIC WORKING CAPITAL MANAGEMENT* TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL: SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER DI INDONESIA TAHUN 2021-2025

Rinaldo Christian Rasubala¹, Elizabeth Fiesta Clara Shinta Budiyono²

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

rinaldo.rasubala@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *dynamic* dan *static working capital management* terhadap efisiensi operasional pada perusahaan sektor barang konsumen primer di Indonesia periode 2021–2025. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh *cash conversion cycle*, *current ratio*, dan *quick ratio* terhadap *operating margin* dan *operating expense ratio*.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diambil dari perusahaan sektor barang konsumen primer periode 2021–2025. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan data panel, serta didukung oleh uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk melihat hubungan antar variabel.

Temuan: Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja, baik secara dinamis maupun statis, memiliki pengaruh terhadap efisiensi operasional perusahaan, sehingga pengelolaan modal kerja yang efektif dapat mendukung peningkatan kinerja operasional.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan variabel yang terbatas pada *cash conversion cycle*, *current ratio*, dan *quick ratio*, serta tidak mempertimbangkan faktor lain seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan kondisi makroekonomi. Selain itu, penelitian hanya difokuskan pada sektor barang konsumen primer periode 2021–2025.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengelola modal kerja secara lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen keuangan.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki kebaruan dengan menggabungkan pendekatan *dynamic* dan *static working capital management* dalam menganalisis efisiensi operasional menggunakan dua indikator, yaitu *operating margin* dan *operating expense ratio*, khususnya pada sektor barang konsumen primer di Indonesia.

Kata kunci: *working capital management*, *cash conversion cycle*, *current ratio*, *quick ratio*, efisiensi operasional

DAMPAK PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP LINGKUNGAN: PENDEKATAN MODEL PANEL DINAMIS PADA ASEAN-4

Adelia Cahaya Marita¹, Yenny Patnasari², Ag. Edi Sutarta³

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

adeliacahaya606@gmail.com yenny.patnasari@uajy.ac.id edi.sutarta@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) per Kapita, Jumlah Penduduk, *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap Emisi Karbon Dioksida (CO₂) di negara kawasan ASEAN-4 pada tahun 1997 – 2024.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data sekunder diperoleh dari *World Development Indicators* (WDI), variabel dependen yaitu Emisi CO₂ dan variabel independen yaitu PDB per Kapita, Jumlah Penduduk, dan FDI. Jenis data yang digunakan berupa data panel adalah gabungan dari data *cross section* yang terdiri dari 4 negara kawasan ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand) dan data *time series* yaitu periode tahun 1997 – 2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dinamis. Estimasi dilakukan menggunakan pendekatan *Generalized Method of Moments* (GMM), yaitu *First Difference GMM* (FDGMM) dan *System GMM* (SYSGMM), kemudian dipilih model terbaik. Uji spesifikasi model meliputi: Uji Sargan, Uji Arellano-Bond, dan Uji Ketidakbiasan Data. Uji signifikansi parameter dilakukan dengan Uji Wald dan Uji Z.

Temuan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PDB per Kapita, Jumlah Penduduk, dan FDI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Emisi CO₂. Teori *Environmental Kuznets Curve* (EKC) tidak berlaku pada negara Indonesia, Thailand, Filipina, dan Malaysia, sehingga belum menunjukkan pola Kurva Kuznet yang berbentuk U terbalik. Temuan ini mendukung *Hipotesis Pollution Haven* (PHH) yang menyatakan bahwa perusahaan multinasional cenderung memindahkan aktivitas produksinya ke negara berkembang yang mempunyai standar regulasi lingkungan lebih longgar.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan. Data *cross section* hanya 4 negara di ASEAN, sehingga tidak mencakup semua wilayah di ASEAN. Penelitian ini belum menggunakan variabel PDB per Kapita kuadrat untuk dapat menggambarkan Kurva Kuznet.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman mengenai keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan investasi asing terhadap peningkatan Emisi CO₂ di kawasan ASEAN-4. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah sebagai dasar merumuskan kebijakan pembangunan berkelanjutan. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi para pemangku kebijakan dalam mendorong investasi ramah lingkungan serta pengendalian pertumbuhan penduduk yang memperhatikan aspek lingkungan. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan riset lanjutan yang mengintegrasikan variabel ekonomi, sosial, dan lingkungan lebih komprehensif.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam hal pendekatan metodologi, yaitu menggunakan analisis data panel dinamis sebagai bentuk pembaruan penelitian. Regresi model data panel dinamis menambahkan *lag* variabel dependen yang dijadikan sebagai variabel independen atau disebut sebagai variabel eksplanatori endogen. Keunggulan panel dinamis dapat dilihat bahwa nilai suatu variabel dipengaruhi oleh variabel lain serta variabel dari periode sebelumnya.

Kata kunci: PDB per Kapita, Jumlah Penduduk, FDI, dan Panel Dinamis.

DAMPAK KETERGANTUNGAN SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA NEGARA-NEGARA UPPER MIDDLE INCOME PERIODE 2015-2021

Stephanie Emmanuele¹, Sigit Triandaru², Pristanto Silalahi³
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
stephanieemmanuelle24@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara-negara berpendapatan menengah-atas (upper middle income) periode 2015–2021.

Desain dan Metodologi Penelitian : Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai variabel dependen, serta total pendapatan sumber daya alam, tingkat partisipasi angkatan kerja, efektivitas pemerintahan, dan pertumbuhan pembentukan modal bruto sebagai variabel independen. Data yang digunakan merupakan data panel dari 36 negara yang bersumber dari World Bank. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM), yang dipilih berdasarkan hasil uji Hausman.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa total pendapatan sumber daya alam, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan pertumbuhan pembentukan modal bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, efektivitas pemerintahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam periode penelitian. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDB. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan sumber daya alam masih berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi pada negara-negara berpendapatan menengah-atas. Selain itu, faktor tenaga kerja dan investasi juga menjadi determinan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada data yang digunakan maksimal sampai tahun 2021, belum menggunakan data teraktual hingga tahun 2025. Sehingga perubahan kondisi ekonomi yang berfluktuasi hingga sekarang sangat mungkin terjadi.

Implikasi Penelitian: Diperlukan kebijakan yang mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam secara produktif, serta mendorong peningkatan kualitas tenaga kerja dan investasi guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada penggunaan data panel negara-negara berpendapatan menengah-atas periode 2015–2021 dengan menggabungkan variabel sumber daya alam, tenaga kerja, efektivitas pemerintahan, dan pembentukan modal bruto dalam menganalisis pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Sumber Daya Alam, Data Panel, Fixed Effect Model, Upper-Middle Income.

KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN: SEBUAH BIBLIOMETRIK

Alfian Andrianto¹, Eko Arief Sudaryono²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sebelas Maret^{1,2}

alfian.andrianto@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan, struktur intelektual, dan arah penelitian terkait kualitas pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan. Secara khusus, studi ini mengidentifikasi tren publikasi, aktor utama (negara, institusi, dan sponsor pendanaan), jurnal terkemuka, serta struktur konseptual dan jaringan kolaborasi ilmiah.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis protokol PRISMA dengan menganalisis 994 artikel jurnal yang terindeks Scopus selama periode 2016–2024. Analisis dilakukan menggunakan teknik *keyword co-occurrence* untuk memetakan struktur konseptual dan *co-authorship analysis* untuk mengidentifikasi pola kolaborasi peneliti dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer.

Temuan: Hasil menunjukkan peningkatan signifikan jumlah publikasi sejak 2016, dengan lonjakan lebih tajam setelah 2018. Kontribusi penelitian didominasi oleh Amerika Serikat, Tiongkok, dan Australia. Analisis kata kunci menunjukkan bahwa literatur berfokus pada tema seperti *financial statements*, *IFRS*, *audit fee*, dan *internal control*, yang mengindikasikan dominasi pendekatan teknis. Analisis *co-authorship* juga menunjukkan jaringan kolaborasi yang terkluster dengan beberapa penulis kunci sebagai pusat jaringan, namun belum sepenuhnya terintegrasi secara global.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini terbatas pada satu basis data, yaitu Scopus, serta hanya mencakup artikel jurnal berbahasa Inggris dan mengecualikan jenis dokumen lain. Selain itu, pendekatan bibliometrik yang digunakan berbasis metadata sehingga belum mampu menangkap kedalaman substansi dan hubungan kausal penelitian.

Implikasi Penelitian: Secara teoretis, penelitian ini memberikan pemetaan komprehensif mengenai struktur dan dinamika literatur serta mengidentifikasi area riset yang masih terbuka. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi acuan bagi akademisi, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam memahami arah perkembangan penelitian serta merumuskan pengembangan riset yang lebih terintegrasi.

Orisinalitas: Penelitian ini menawarkan kontribusi melalui integrasi analisis bibliometrik berbasis data skala besar dengan pendekatan sistematis (PRISMA) untuk memetakan lanskap penelitian secara komprehensif. Berbeda dari studi sebelumnya yang cenderung terfragmentasi, penelitian ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai struktur konseptual dan sosial dalam bidang ini.

Kata kunci: *Kualitas Pelaporan Keuangan, Pengambilan Keputusan, Bibliometrik, Information Asymmetry, Disclosure.*

PENGELUARAN ROKOK DAN *CROWDING-OUT* RUMAH TANGGA DI INDONESIA

Vincentia Tanaya Cesaristi¹, Sigit Triandaru²
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
cesaristivincentia@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perbedaan dari pengeluaran rokok terhadap alokasi anggaran rumah tangga di Indonesia untuk kesehatan, pendidikan, dan pangan. Secara spesifik, penelitian ini berfokus pada potensi efek *crowding-out* yang dialami oleh rumah tangga kelompok miskin.

Desain dan Metodologi Penelitian : Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari IFLS (*Indonesian Family Life Survey*) pada gelombang 3 hingga gelombang 5. Alat analisis yang digunakan merupakan regresi data panel, estimasi dilakukan melalui model *Fixed Effect Model* dan *Common Effect Model* dengan bantuan perangkat lunak Stata.

Temuan: Hasil estimasi menunjukkan bahwa pengeluaran rokok secara umum berpengaruh positif terhadap pengeluaran kesehatan, pendidikan, dan pangan. Sementara itu, pengeluaran rokok pada rumah tangga miskin memberikan dampak *crowding-out* pada pengeluaran kesehatan dan pengeluaran pendidikan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada data dan variabel yang digunakan, sehingga belum sepenuhnya mampu menggambarkan seluruh faktor.

Implikasi Penelitian: Pentingnya kebijakan pengendalian konsumsi rokok, khususnya pada rumah tangga miskin, melalui peningkatan cukai dan edukasi mengenai alokasi pengeluaran lebih diarahkan pada kebutuhan esensial. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai perilaku konsumsi dan kesejahteraan rumah tangga.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dengan menganalisis pengaruh pengeluaran rokok terhadap pengeluaran kesehatan, pendidikan, dan pangan menggunakan data panel, serta membandingkan pengaruhnya antara rumah tangga miskin dan non-miskin melalui variabel interaksi.

Kata kunci: *pengeluaran rokok, kesehatan, pendidikan, pangan, kemiskinan, dan crowding-out.*

PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PERSEPSI MAHASISWA, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA UNTUK BERKARIER SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

Steven Oktaviano Wibowo¹ Raymundo Patria Hayu Sasmita²
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
stevenoktaviano471@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, persepsi mahasiswa, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk berkarier sebagai konsultan pajak. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak karena kebutuhan lapangan kerja sehingga perlu ditingkatkan kuantitasnya.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode data primer dengan pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Data yang diperoleh dan dapat diolah saat ini yaitu 120 kuesioner. Pengumpulan data menggunakan survei kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa program studi akuntansi yang berasal dari Perguruan Tinggi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sudah mengambil mata kuliah perpajakan. Model pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS.

Temuan: Hasil analisis menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, persepsi mahasiswa, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk berkarier menjadi konsultan pajak.

Keterbatasan Penelitian: Keterbatasan dalam penelitian ini berupa peneliti tidak dapat memantau secara langsung semua responden sehingga terdapat kemungkinan responden mengisi kuesioner dengan tidak jujur atau tidak sungguh-sungguh. Hal ini bisa terjadi karena kuesioner yang disebarluaskan berbentuk *Google Form* dan disebarluaskan secara tatap muka maupun melalui grup *Whatsapp* yang relevan.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi kepada pemerintah dan organisasi profesi konsultan pajak untuk membuat pendekatan yang lebih strategis dan menarik agar semakin banyak mahasiswa yang berminat untuk berkarier sebagai konsultan pajak. Penelitian juga memberikan kontribusi kepada setiap universitas untuk menyiapkan lulusan yang berkompeten untuk mengisi lapangan pekerjaan yang tersedia.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam subjek penelitian dilakukan kepada mahasiswa program studi akuntansi di Kota Yogyakarta. Hal ini dikarenakan penelitian terdahulu lebih sering melakukan penelitian terhadap mahasiswa di beberapa universitas saja, sehingga penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa yang ada di satu kota atau daerah masih jarang diteliti.

Kata kunci: *Minat mahasiswa akuntansi kota Yogyakarta untuk berkarier sebagai konsultan pajak, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, persepsi mahasiswa, pengetahuan perpajakan.*

APAKAH DIVERSIFIKASI SEGMENT MENDORONG PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK? DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI MEKANISME PEGAWASAN PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK DI INDONESIA

Vivin Salim¹, Siti Nuryanah²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
vivin.salim@ui.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perusahaan yang terdiversifikasi secara segmen dan peran kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris terkait kompleksitas operasional perusahaan dalam membentuk kebijakan perpajakan perusahaan, dan peran struktur kepemilikan.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini merupakan studi empiris yang menggunakan data sekunder dengan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2020 – 2024, yang dikecualikan perusahaan keuangan karena peraturan pajak perusahaan tersebut berbeda. Data penelitian ini diperoleh dalam database Capital IQ. Metode yang digunakan adalah regresi *ordinary least squares* (OLS) dengan *random effect*. Jumlah observasi dari penelitian ini sebanyak 276 dengan jumlah sampel perusahaan sebanyak 81 perusahaan.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi segmen tidak signifikan pada praktik penghindaran pajak, karena perusahaan yang terdiversifikasi tidak selalu melakukan aktivitas penghindaran pajak yang signifikan hanya karena perusahaan tersebut beroperasi dengan banyak segmen dibandingkan saat memiliki satu segmen. Peran kepemilikan institusional berpengaruh *negatif* terhadap penghindaran pajak, ini menunjukkan bahwa keberadaan *stakeholder* institusional meningkatkan pengawasan yang lebih ketat sehingga mengurangi perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. Serta peran moderasi dari kepemilikan institusional memperlemah pengaruh *positif* diversifikasi segmen terhadap penghindaran pajak, karena dengan pengawasan *stakeholder* institusional yang dilakukan dapat membatasi tindakan oportunistik manajemen, dan keterlibatan *stakeholder* institusional yang lebih intensif akan membuat perusahaan terdorong untuk menjalankan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab, termasuk dalam kebijakan perpajakan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini hanya menggunakan proksi tertentu (*cash effective tax rate*) untuk mengukur penghindaran pajak, yang mungkin belum sepenuhnya menangkap seluruh dimensi praktik penghindaran pajak perusahaan. Serta dalam penelitian ini masih terbatas pada strategi diversifikasi segmen dan peran kepemilikan institusional, sehingga belum mencakup faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi penghindaran pajak, seperti karakteristik manajemen, tata kelola perusahaan yang lebih luas, maupun faktor regulasi perpajakan.

Implikasi Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya peran kepemilikan institusional dalam meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kebijakan perpajakan perusahaan khususnya di Indonesia. Serta diperlukan pengawasan yang ketat terhadap perusahaan yang terdiversifikasi secara segmen karena memiliki struktur yang kompleks sehingga membuka peluang perusahaan melakukan *income shifting* yang berujung pada pengurangan beban pajak.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai penghindaran pajak perusahaan dengan menunjukkan bahwa strategi diversifikasi segmen dan kepemilikan institusional meningkatkan praktik penghindaran pajak. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut peran kepemilikan institusional dalam memengaruhi strategi perpajakan perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain.

Orisinalitas: Orisinal penelitian ini terdapat pada kerangka penelitian dengan mengintegrasikan peran strategi diversifikasi segmen dan mekanisme tata kelola perusahaan, yakni peran kepemilikan institusional dalam membatasi perilaku oportunistik manajemen dalam memanfaatkan kompleksitas perusahaan untuk tujuan penghindaran pajak. Sehingga penelitian ini memperkaya literatur dengan menunjukkan bahwa hubungan antara kompleksitas perusahaan dan penghindaran pajak bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh kualitas tata kelola perusahaan.

Kata kunci: *Diversifikasi segmen, kepemilikan institusional, penghindaran pajak*

**ANALISIS EFEKTIFITAS PENANGANAN PENGADUAN NASABAH
SEBAGIA UPAYA PERLINDUNGAN KONSUMEN DI BANK MEGA
SYARIAH BERDASARKAN PERATURAN OTORITAS JASA
KEUANGAN NOMOR 6/POJK.07/2022 DAN PRINSIP SYARIAH**

Ahlul Ilmi¹, Hasni², Muhammad Adriansyah³, Nur Zazlin⁴,
Abd Rahman⁵

¹²³⁴⁵Jurusan Ilmu Akuntansi Universitas Negeri Makassar

Ilmiah18@gmail.com, hsniismail881@gmail.com,

rian25284@gmail.com

, nurzazlin31@gmail.com, Abdullrahman2812@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penanganan pengaduan nasabah di Bank Mega Syariah sebagai bentuk perlindungan konsumen berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 dan prinsip syariah. Penelitian ini juga menilai sejauh mana mekanisme pengaduan yang diterapkan telah mencerminkan nilai keadilan, amanah, transparansi, dan kemaslahatan bagi nasabah.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari regulasi Otoritas Jasa Keuangan, laporan tahunan dan laporan pengaduan nasabah Bank Mega Syariah periode 2021–2023, fatwa DSN-MUI, literatur ilmiah, serta studi kasus terkait sengketa deposito nasabah. Data dianalisis dengan membandingkan ketentuan hukum positif, prinsip perlindungan konsumen syariah, dan praktik penanganan pengaduan di Bank Mega Syariah.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara administratif-normatif, BMS telah memenuhi standar operasional penanganan pengaduan yang ditetapkan oleh regulator, tercermin dari tingkat penyelesaian laporan yang mencapai 100%. Namun, secara substantif, masih ditemukan celah dalam efektivitas perlindungan nasabah, terutama pada aspek tanggung jawab mutlak bank terhadap internal fraud dan ketimpangan akses pembuktian bagi nasabah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas perlindungan konsumen di bank syariah memerlukan penguatan komitmen moral yang melampaui kepatuhan administratif demi mewujudkan nilai keadilan dan kemaslahatan umat sesuai dengan Maqasid al-Shari'ah.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini terbatas pada studi literatur dan data sekunder sehingga belum melibatkan wawancara langsung dengan pihak bank, nasabah, regulator, maupun lembaga penyelesaian sengketa. Selain itu, data yang digunakan hanya mencakup periode 2021–2023.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan implikasi bahwa bank syariah perlu memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan transparansi proses pengaduan, memperluas edukasi nasabah, serta memastikan bahwa penyelesaian pengaduan tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga memberikan keadilan substantif sesuai prinsip syariah.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada analisis yang menggabungkan perspektif hukum positif melalui POJK Nomor 6/POJK.07/2022 dengan prinsip perlindungan konsumen syariah dalam menilai efektivitas penanganan pengaduan nasabah pada Bank Mega Syariah. Penelitian ini juga menyoroti perbedaan antara kepatuhan administratif dan keadilan substantif dalam perlindungan nasabah.

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Pengaduan Nasabah, Bank Mega Syariah, POJK 6/POJK.07/2022, Prinsip Syariah.

PERAN IMF DALAM RESOLUSI KRISIS EKONOMI NEGARA BERKEMBANG:

STUDI KASUS SRI LANKA (2022) DAN ARGENTINA (2024)

Rahmatullah¹, Winda², fitra Nurhikma.B³, Luthfiyyah⁴,
Siti Syahraeni⁵, Karyati Nur⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

rhmatllah0@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran International Monetary Fund (IMF) dalam resolusi krisis ekonomi di negara berkembang melalui studi komparatif pada kasus Sri Lanka (2022) dan Argentina (2024). Fokus utama penelitian adalah mengevaluasi efektivitas intervensi IMF dalam menstabilkan kondisi makroekonomi serta mengkaji konsekuensi kebijakan yang diterapkan, baik dari sisi ekonomi maupun sosial.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode *literature review*. Studi ini menyintesis temuan dari sekitar 20 artikel ilmiah yang dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitas sumber, dengan cakupan literatur yang berfokus pada dinamika krisis ekonomi dan intervensi International Monetary Fund (IMF) dalam beberapa tahun terakhir. Proses analisis dilakukan melalui teknik analisis komparatif dan sintesis tematik untuk mengidentifikasi pola peran IMF, bentuk kebijakan yang diterapkan, serta dampaknya terhadap stabilitas ekonomi dan sosial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memetakan persamaan dan perbedaan karakteristik krisis serta efektivitas intervensi IMF pada kasus Sri Lanka (2022) dan Argentina (2024).

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa IMF memiliki peran signifikan dalam menstabilkan perekonomian melalui penyediaan bantuan keuangan, reformasi fiskal, dan restrukturisasi utang. Intervensi tersebut terbukti mampu memperbaiki indikator makroekonomi, seperti inflasi dan stabilitas nilai tukar. Namun, kebijakan yang disertai dengan kondisionalitas ketat, seperti pengurangan subsidi dan peningkatan pajak, juga menimbulkan dampak sosial yang cukup besar. Selain itu, efektivitas intervensi IMF sangat dipengaruhi oleh kondisi struktural, politik, dan institusional masing-masing negara.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan data sekunder yang bergantung pada hasil penelitian sebelumnya, sehingga tidak mencakup data empiris primer. Selain itu, keterbatasan jumlah studi yang secara spesifik membahas perbandingan antara Sri Lanka dan Argentina menyebabkan analisis komparatif masih bergantung pada interpretasi peneliti terhadap berbagai sumber yang tersedia.

Implikasi Penelitian: Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kebijakan IMF perlu dirancang secara lebih fleksibel dan kontekstual dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, sosial, dan politik negara penerima. Pendekatan yang adaptif diharapkan dapat meningkatkan efektivitas intervensi IMF sekaligus meminimalkan dampak sosial yang ditimbulkan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di negara berkembang.

Orisinalitas: Penelitian ini menawarkan pendekatan komparatif yang mengintegrasikan analisis ekonomi dan sosial dalam mengkaji peran IMF pada dua karakter krisis yang berbeda, yaitu krisis akut di Sri Lanka dan krisis struktural di Argentina. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya konsep *adaptive conditionality* sebagai pendekatan alternatif dalam meningkatkan efektivitas kebijakan IMF.

Kata kunci: *IMF, krisis ekonomi, negara berkembang, Sri Lanka, Argentina, kebijakan fiskal, restrukturisasi utang*

TINJAUAN LITERATUR: VOLATILITAS NILAI TUKAR DI TENGAH KETEGANGAN GEOPOLITIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PASAR UANG DI INDONESIA

Muhammad Wahyu Tirsyad Eka Putra¹, Zidan Nuraedin², Indri Sapira Putri³,
Rifda Faida⁴, Reski Gala⁵
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
muhammadwahyutirsyadekaputra@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketegangan geopolitik terhadap volatilitas nilai tukar dan implikasinya terhadap pasar uang di Indonesia. Fokus utama kajian ini adalah memahami bagaimana guncangan eksternal memengaruhi stabilitas Rupiah serta mengevaluasi efektivitas kebijakan moneter Bank Indonesia dalam meredam kepanikan investor di tengah ketidakpastian global.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode tinjauan literatur sistematis (*Systematic Literature Review*). Studi ini menyintesis temuan dari 15 penelitian terdahulu yang mencakup periode literatur dari tahun 2021 hingga 2026. Data dianalisis menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memetakan pola volatilitas asimetris dan mekanisme transmisi risiko pada berbagai instrumen pasar uang.

Temuan: Hasil tinjauan menunjukkan bahwa risiko geopolitik, baik skala global maupun domestik, memicu depresiasi Rupiah secara signifikan dan menciptakan efek volatilitas asimetris pada pasar saham serta obligasi. Ditemukan bahwa guncangan negatif direspon lebih kuat oleh pasar dibandingkan berita positif. Meskipun kebijakan moneter Bank Indonesia melalui pengelolaan suku bunga dan intervensi pasar dinilai efektif, efektivitasnya tetap dibatasi oleh tantangan eksternal seperti kebijakan moneter negara maju dan fluktuasi harga komoditas global (misalnya krisis Laut Merah).

Keterbatasan Penelitian: Keterbatasan penelitian ini terletak pada ketergantungan pada data sekunder yang dipengaruhi oleh jeda waktu publikasi ilmiah. Implikasi praktisnya menekankan pentingnya bagi Bank Indonesia untuk memperkuat strategi komunikasi kebijakan (*forward guidance*) dan bagi investor untuk memanfaatkan emas sebagai instrumen lindung nilai (*hedging*) yang lebih stabil dibandingkan aset digital di masa krisis.

Implikasi Penelitian: Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemetaan peta konseptual mengenai dampak faktor non-ekonomi terhadap stabilitas moneter. Secara praktis, hasil penelitian ini menjadi landasan bagi Bank Indonesia dalam menyusun strategi komunikasi kebijakan yang responsif. Bagi pelaku pasar dan investor, penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan instrumen derivatif dan lindung nilai (*hedging*) guna memitigasi risiko volatilitas yang dipicu oleh dinamika politik global.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada sintesis komprehensif yang menghubungkan variabel non-ekonomi (risiko geopolitik kontemporer 2024-2026) dengan dinamika pasar uang multidimensional di Indonesia. Penelitian ini secara khusus mengintegrasikan dampak sektoral pada *Foreign Direct Investment* (FDI) dan peluang relokasi industri melalui ekonomi hijau sebagai respon terhadap pergeseran geopolitik dunia.

Kata kunci: Volatilitas Nilai Tukar, Ketegangan Geopolitik, Pasar Uang, Rupiah, Kebijakan Moneter.

KINERJA LINGKUNGAN DAN ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN: LITERATURE REVIEW

Nabilah Izza Nuraini¹, Endah Susilowati²
 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur¹²
endah.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji dengan sistematis pengaruh kinerja lingkungan dan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi temuan serta menjelaskan perbedaan hasil penelitian melalui perspektif teori stakeholder serta teori legitimasi.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode literatur review dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh didapatkan dari pencarian melalui Google Scholar pada aplikasi Publish or Perish 8 dengan kata kunci ” kinerja lingkungan (environmental performance), esg, dan kinerja keuangan. Dari hasil pencarian, ditemukan 801 artikel dengan topik penelitian yang kemudian dikategorikan sesuai relevansi yang ditetapkan peneliti agar sesuai dengan fokus yang akan dianalisis.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar menemukan bahwa kinerja lingkungan dan ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, masih terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh atau hanya berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan sumber data yang terbatas pada Google Scholar, serta adanya sumber data yang tidak dapat diakses umum. Penelitian ini juga hanya menggunakan data sekunder dari literatur ilmiah tanpa adanya data primer. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kualitatif sehingga tidak menguji hubungan menggunakan data kuantitatif.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperbanyak literatur terkait hubungan kinerja lingkungan dan ESG terhadap kinerja keuangan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam mempraktekan kinerja lingkungan dan ESG sebagai strategi jangka panjang untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam hal mengkaji berbagai hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh kinerja lingkungan dan ESG terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini tidak hanya merangkum hasil, tetapi juga mencoba menjelaskan perbedaan hasil tersebut menggunakan teori stakeholder dan legitimasi

Kata kunci: *Kinerja Lingkungan, ESG, Kinerja Keuangan, Teori Stakeholder, Teori Legitimasi*

LITERATUR REVIEW: DAMPAK ESG DAN INTELLECTUAL CAPITAL DALAM MENCIPTAKAN NILAI PERUSAHAAN

Andra Andira Eka Puspita¹, Tantina Haryati²
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur^{1,2}
tantinah.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri tren dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai bagaimana kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *Intellectual Capital* (IC) memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, riset ini difokuskan untuk melihat sejauh mana perbedaan karakteristik sektor industri menjadi penentu arah hubungan tersebut.

Desain dan Metodologi Penelitian : Kajian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan berpedoman pada PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Data literatur dikumpulkan secara sistematis dari basis data *Google Scholar* menggunakan bantuan aplikasi *Publish or Perish*, dengan memasukkan kata kunci pencarian “ESG”, “*Intellectual Capital*”, dan “*Firm Value*”. Mengikuti tahapan PRISMA, artikel-artikel dari hasil pencarian awal dievaluasi melalui proses penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, seperti relevansi topik dan ketersediaan teks penuh. Proses ini pada akhirnya menyeleksi 37 artikel utama. Analisis kemudian difokuskan pada pemetaan hasil hipotesis dan latar belakang sektor industri dari masing-masing literatur.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ESG dan *intellectual capital* memiliki kecenderungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, bukti empiris yang ada masih memperlihatkan hasil yang beragam (*mixed results*), di mana terdapat penelitian yang menemukan pengaruh positif, negatif, maupun tidak signifikan. ESG secara agregat lebih sering menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, meskipun dalam beberapa penelitian ditemukan tidak berpengaruh signifikan bahkan negatif, terutama pada sektor tertentu seperti energi dan non-finansial. Sementara itu, *intellectual capital* umumnya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, meskipun pada beberapa sektor seperti perbankan dan energi ditemukan tidak berpengaruh atau bahkan berpengaruh negatif. Variasi hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan antara ESG, *intellectual capital*, dan nilai perusahaan belum sepenuhnya konsisten dan dipengaruhi oleh karakteristik sektor serta kondisi perusahaan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah pengumpulan data yang hanya mengandalkan *Google Scholar* melalui *Publish or Perish*. Hal ini berpotensi membuat beberapa publikasi penting dari database lain (seperti Scopus atau Web of Science) tidak ikut terpetakan. Selain itu, keterbatasan periode penelitian dan ketersediaan artikel juga dapat memengaruhi hasil sintesis yang diperoleh.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai kecenderungan hasil penelitian terkait ESG dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan topik ini secara lebih mendalam. Implikasi praktis dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dan investor dalam memahami pentingnya faktor non-keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Orisinalitas: Penelitian ini menawarkan pendekatan sintesis literatur secara sistematis menggunakan metode SLR berbasis PRISMA untuk mengidentifikasi pola dan inkonsistensi hasil penelitian, sehingga memberikan perspektif yang lebih luas dibandingkan studi empiris individual.

Kata kunci: *Systematic Literature Review, PRISMA, Environmental Social and Governance (ESG), Intellectual Capital, Nilai Perusahaan.*

PENGARUH ESG DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN TRANSFORMASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN IDX ESG LEADERS

Elisabeth Meyla Rosaline¹, Elizabeth Fiesta Clara Shinta Budiyo²
Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
meylaelizabet@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan dengan transformasi digital sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX ESG Leaders periode 2020-2024. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji peran transformasi digital dalam memperkuat hubungan antara ESG, *corporate governance*, dan kinerja keuangan.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan unit analisis pada tingkat organisasi, yaitu perusahaan yang pernah tergabung dalam indeks IDX ESG Leaders selama periode 2020-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder, dengan penentuan sampel melalui metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 33 perusahaan sebagai sampel akhir. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Selain itu, *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji peran transformasi digital sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *corporate governance* sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Artinya, ketika perusahaan mulai lebih serius menerapkan prinsip keberlanjutan, kinerjanya juga cenderung ikut membaik. Hal yang sama juga terlihat dari peran dewan, seperti jumlah anggota (*board size*), seberapa sering rapat dilakukan (*board meeting*), dan adanya keberagaman gender dalam dewan (*woman on board*), yang turut ikut berkontribusi dalam meningkatkan performa perusahaan. Selain itu, transformasi digital juga berperan dalam memperkuat hubungan antara ESG dan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Artinya, dengan menggunakan teknologi dapat membantu perusahaan menjadi lebih transparan, lebih efisien, dan lebih cepat dalam mengambil keputusan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan yang pernah tergabung dalam indeks IDX ESG Leaders selama periode 2020-2024 sehingga hasilnya belum bisa mewakili seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Kedua, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan sehingga bergantung pada kelengkapan data dan transparansi masing-masing perusahaan.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *corporate governance*, dan transformasi digital terhadap kinerja keuangan. Dari sisi praktis, hasilnya bisa jadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menyusun strategi keberlanjutan, memperbaiki tata kelola, dan memanfaatkan teknologi digital agar kinerja keuangan perusahaan menjadi optimal. Selain itu, penelitian ini membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih mempertimbangkan aspek ESG dan kualitas tata

kelola perusahaan terutama pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX ESG Leaders. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal untuk dikembangkan lebih lanjut.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki nilai orisinalitas pada pengembangan model penelitian yang mengintegrasikan *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, *corporate governance*, dan transformasi digital dalam satu model untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menguji hubungan langsung antar variabel, penelitian ini menambahkan transformasi digital sebagai variabel moderasi untuk melihat apakah hubungan tersebut bisa semakin kuat. Selain itu, fokus pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX ESG Leaders, sehingga konteksnya lebih spesifik pada perusahaan yang sudah berorientasi pada keberlanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, *corporate governance*, *board size*, *board meeting*, *woman on board*, kinerja keuangan, transformasi digital

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGGUNAAN E-WALLET DALAM KONTEKS LAYANAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS MODEL UTAUT2

Muhammad Usamah Zaky
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur
zakiusamah7@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tren dan perkembangan penelitian terkait penggunaan *e-wallet* dalam konteks layanan keuangan digital berbasis model UTAUT2. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang memengaruhi adopsi *e-wallet* serta melihat bagaimana model UTAUT2 digunakan dan dimodifikasi dalam berbagai studi.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahapan identifikasi, seleksi, dan analisis terhadap artikel ilmiah yang diperoleh berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang digunakan berasal dari berbagai sumber publikasi ilmiah yang relevan dengan topik *e-wallet* dan model UTAUT2. Dari hasil proses seleksi, diperoleh 10 artikel utama yang dianalisis secara mendalam. Artikel-artikel tersebut digunakan untuk mengidentifikasi variabel penelitian, hubungan antar variabel, serta tren penggunaan model UTAUT2 dalam konteks *e-wallet*.

Temuan: Hasil kajian menunjukkan bahwa variabel seperti *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *habit*, dan *trust* merupakan faktor yang paling sering digunakan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat serta perilaku penggunaan *e-wallet*. Selain itu, ditemukan bahwa banyak penelitian menggunakan model UTAUT2 yang telah dimodifikasi dengan menambahkan variabel lain agar sesuai dengan konteks layanan keuangan digital.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sumber data yang digunakan, yang hanya mencakup artikel dengan akses terbuka serta rentang waktu tertentu. Selain itu, kemungkinan terdapat bias dalam pemilihan literatur yang dapat memengaruhi hasil kajian.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk pemetaan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-wallet* serta memperkuat relevansi model UTAUT2 dalam konteks keuangan digital. Implikasi praktisnya dapat digunakan oleh penyedia layanan *e-wallet* untuk meningkatkan adopsi pengguna, serta bagi akademisi sebagai dasar pengembangan penelitian lanjutan.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam pendekatan sistematis terhadap literatur terkait *e-wallet* berbasis model UTAUT2. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada studi empiris, penelitian ini menyajikan sintesis komprehensif dari berbagai studi sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai tren dan faktor yang memengaruhi adopsi *e-wallet*.

Kata kunci: *e-wallet*, *Systematic Literature Review*, UTAUT2, keuangan digital, adopsi teknologi.

ANALISIS ADOPTASI MOBILE BANKING MENGGUNAKAN UTAUT DAN UTAUT2: SLR PADA BANK BUMN

Saniya Mahira Salma
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur
saniyamahirasalma@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi *mobile banking* menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT/UTAUT2) melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor dominan serta memahami kecenderungan hasil penelitian sebelumnya dalam konteks layanan *mobile banking* pada bank milik negara (BUMN).

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahapan identifikasi, seleksi, ekstraksi, serta analisis dan sintesis literatur. Sumber data diperoleh dari berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ResearchGate dengan kata kunci terkait adopsi *mobile banking* dan model UTAUT/UTAUT2. Literatur diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu publikasi tahun 2021–2026, relevansi topik, serta penggunaan model UTAUT/UTAUT2. Dari proses seleksi tersebut, diperoleh 10 artikel utama yang dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi *mobile banking*.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *price value*, dan *habit*, serta faktor tambahan seperti *trust* dan *security* memengaruhi adopsi *mobile banking*. Dari berbagai faktor tersebut, *habit* dan *facilitating conditions* merupakan faktor yang paling dominan dan konsisten berpengaruh terhadap niat dan penggunaan aktual. Sementara itu, faktor lainnya menunjukkan hasil yang bervariasi dan tidak selalu signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi *mobile banking* tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknis, tetapi juga oleh faktor perilaku dan pengalaman pengguna.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan literatur yang digunakan, yaitu hanya mencakup artikel pada rentang tahun 2021–2026 dan berbahasa Indonesia maupun Inggris. Selain itu, analisis hanya dilakukan pada 10 artikel hasil seleksi, serta tidak semua basis data akademik digunakan secara menyeluruh, sehingga memungkinkan adanya penelitian relevan yang belum terakomodasi.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan layanan *mobile banking* agar lebih memperhatikan aspek kemudahan penggunaan, kenyamanan, keamanan, serta mendorong terbentuknya kebiasaan pengguna. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi praktisi perbankan dan akademisi dalam mengembangkan strategi peningkatan adopsi teknologi berbasis perilaku pengguna.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam pendekatan yang digunakan, yaitu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sebelumnya melalui metode *Systematic Literature Review* untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait faktor-faktor adopsi *mobile banking* menggunakan model UTAUT/UTAUT2, khususnya dalam konteks bank milik negara di Indonesia.

Kata kunci: *mobile banking*, UTAUT/UTAUT2, adopsi teknologi, bank BUMN, *systematic literature review*.

ADOPSI MOBILE BANKING: SLR UTAUT DAN UTAUT2 PADA BANK KONVENSIIONAL DAN SYARIAH

Natasya Eka Damayanti
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur
natasyaekadamayanti@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mensintesis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi mobile banking di Indonesia berdasarkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan menjadi UTAUT2, serta menganalisis perbedaan faktor tersebut antara perbankan konvensional dan syariah.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahapan identifikasi, seleksi, ekstraksi, serta analisis dan sintesis literatur. Sumber data diperoleh dari berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ResearchGate dengan kata kunci terkait adopsi *mobile banking* dan model UTAUT/UTAUT2. Literatur diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu publikasi tahun 2021–2026, relevansi topik, serta penggunaan model UTAUT/UTAUT2. Dari proses seleksi tersebut, diperoleh

12 artikel utama yang dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi *mobile banking*.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama dalam model UTAUT2, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *price value*, dan *habit*, memiliki pengaruh terhadap adopsi *mobile banking*, meskipun dengan tingkat signifikansi yang bervariasi. Selain itu, variabel tambahan seperti *trust*, *perceived risk*, *perceived value*, *credibility*, *security*, dan *user satisfaction* juga berperan dalam menjelaskan perilaku pengguna. Temuan lebih lanjut menunjukkan adanya perbedaan pola adopsi antara perbankan konvensional dan syariah. Pada perbankan konvensional, adopsi lebih dipengaruhi oleh aspek kemudahan penggunaan, dukungan fasilitas, dan kebiasaan. Sebaliknya, pada perbankan syariah, faktor kepercayaan, keamanan, dan nilai yang dirasakan pengguna menjadi faktor yang lebih dominan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan literatur yang digunakan, yaitu hanya mencakup artikel pada rentang tahun 2021–2026 dan berbahasa Indonesia maupun Inggris. Selain itu, analisis hanya dilakukan pada 12 artikel yang diperoleh melalui proses *Systematic Literature Review* (SLR), serta tidak semua basis data akademik digunakan secara menyeluruh, sehingga memungkinkan adanya penelitian relevan yang belum terakomodasi.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan implikasi dalam memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi *mobile banking* berdasarkan model UTAUT2. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pihak perbankan, baik konvensional maupun syariah, dalam merancang strategi layanan digital yang lebih sesuai dengan karakteristik pengguna, khususnya dengan memperhatikan aspek kemudahan, kebiasaan, kepercayaan, dan keamanan.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam menyajikan sintesis faktor-faktor adopsi *mobile banking* menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis model UTAUT2, serta mengkaji perbedaan faktor antara perbankan konvensional dan syariah yang masih terbatas dalam penelitian sebelumnya.

Kata kunci: *Mobile Banking, UTAUT, UTAUT2, Adopsi Teknologi, Perbankan Syariah.*

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI PEMESANAN MAKANAN: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW MENGGUNAKAN MODEL UTAUT2

Novia Citra Fadhlilla
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur
noviacitraaf@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menyintesis temuan-temuan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi pemesanan makanan berdasarkan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2). Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pengembang aplikasi dan pelaku bisnis kuliner dalam meningkatkan adopsi teknologi di industri food delivery.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Pencarian literatur dilakukan melalui tiga basis data elektronik utama, yaitu Google Scholar, ResearchGate, dan Scopus. Dari proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat, diperoleh 10 artikel jurnal ilmiah relevan yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2026. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola dan frekuensi kemunculan setiap konstruk UTAUT2 serta hubungannya dengan niat perilaku (*behavioral intention*) dan penggunaan aktual (*actual use*) aplikasi pemesanan makanan.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketujuh konstruk UTAUT2—*Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Hedonic Motivation*, *Price Value*, dan *Habit*—secara signifikan memengaruhi niat perilaku dan penggunaan aktual aplikasi pemesanan makanan. *Habit* dan *Hedonic Motivation* muncul sebagai prediktor yang paling konsisten dan dominan. Perubahan perilaku pascapandemi COVID-19 semakin memperkuat pola penggunaan berbasis kebiasaan. Terdapat pula tren pengembangan model UTAUT2 dengan penambahan variabel kontekstual seperti kualitas informasi, kepercayaan, dan keamanan pangan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah artikel yang dianalisis relatif terbatas (10 artikel) sehingga representasi temuan mungkin belum sepenuhnya mencerminkan keseluruhan literatur yang ada. Cakupan geografis studi yang beragam (Indonesia, Malaysia, Bangladesh, Turki) berpotensi memengaruhi generalisasi temuan. Metode SLR yang digunakan bersifat kualitatif-deskriptif sehingga tidak melakukan analisis meta-statistik terhadap data kuantitatif dari studi-studi yang dikaji.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis pada pengembangan ilmu penerimaan dan adopsi teknologi konsumen pascapandemi. Secara praktis, bagi pengembang aplikasi, temuan ini menegaskan pentingnya investasi pada peningkatan user experience dan fitur pembentuk kebiasaan. Bagi pelaku bisnis kuliner, strategi penetapan harga kompetitif dan komunikasi manfaat fungsional menjadi kunci peningkatan adopsi. Bagi regulator, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pemerataan infrastruktur digital agar *Facilitating Conditions* dapat terpenuhi secara merata.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam hal pendekatan metodologis, yaitu menggunakan Systematic Literature Review (SLR) untuk menyintesis literatur terkini (2021–2026) terkait penggunaan aplikasi pemesanan makanan berbasis model UTAUT2. Penelitian ini mengisi celah penelitian berupa kurangnya sintesis komprehensif yang berfokus pada literatur pascapandemi COVID-19 dalam konteks platform pemesanan makanan digital, terutama di kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia.

Kata kunci: *Systematic Literature Review, UTAUT2, Aplikasi Pemesanan Makanan, Penerimaan Teknologi, Food Delivery Application.*

LITERASI KEUANGAN SEBAGAI DETERMINAN KESEJAHTERAAN FINANSIAL: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Syarifah Aini¹, Indrawati Yuhertiana²
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
ainisyarifah913@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran literasi keuangan sebagai faktor penentu kesejahteraan finansial

Desain dan Metodologi Penelitian : Menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang dipadukan dengan analisis bibliometrik. Data yang digunakan bersumber dari basis data Scopus hingga tahun 2026 dan dianalisis dengan memanfaatkan perangkat VOSviewer.

Temuan: Hasil kajian mengungkapkan bahwa tren penelitian mengenai literasi keuangan dan kesejahteraan finansial terus menunjukkan pertumbuhan yang positif, meskipun distribusinya di berbagai kawasan masih belum merata. Pemetaan kata kunci memperlihatkan bahwa literasi keuangan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan perilaku keuangan, inklusi keuangan, perencanaan keuangan, serta kesehatan mental, yang secara keseluruhan mencerminkan karakteristik multidimensional dari konsep tersebut. Temuan-temuan ini semakin menegaskan bahwa literasi keuangan memegang peranan yang krusial dalam mendorong peningkatan kesejahteraan finansial melalui dimensi kognitif, perilaku, maupun psikologis individu.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini terbatas pada studi literatur dan belum menguji secara empiris maupun pendalaman metode yang lebih kritis agar menjawab secara lebih mendalam mengenai peran literasi keuangan sebagai penentu kesejahteraan finansial

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan sumbangan yang berarti baik secara teoritis maupun praktis, sekaligus mengidentifikasi arah pengembangan riset yang dapat ditempuh di masa mendatang, khususnya dalam memperluas konteks penelitian ke wilayah yang masih kurang terwakili serta mengeksplorasi lebih lanjut sifat multidimensional literasi keuangan.

Orisinalitas: SLR dengan Bibliometrix dan Data Scopus update hingga 2026.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kesejahteraan Finansial, Systematic Literature Review, Analisis Bibliometrik, VOSviewer

TINJAUAN LITERATUR TENTANG NILAI PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR DI INDONESIA

Dea Kholifatur Rosidah¹, Hero Priono²
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
deakholidatur.04@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merangkum hasil-hasil penelitian sebelumnya terkait konsep, metode pengukuran, serta faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, dengan fokus pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Desain dan Metodologi Penelitian : Pendekatan yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis terhadap 13 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025. Pemilihan artikel dilakukan berdasarkan kesesuaian topik, kualitas jurnal, serta kecukupan data empiris yang tersedia.

Temuan: Hasil tinjauan memperlihatkan bahwa nilai perusahaan umumnya diukur menggunakan rasio Tobin's Q dan rasio Price to Book Value (PBV). Faktor-faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan meliputi profitabilitas, likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, serta kebijakan dividen. Pada sektor infrastruktur, secara spesifik ditemukan bahwa nilai Tobin's Q yang berada di bawah angka satu selama periode 2022–2024 mencerminkan kondisi undervalued, yang menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan belum melampaui nilai asetnya. Kajian ini juga mengidentifikasi teori sinyal (signaling theory) sebagai teori utama yang paling relevan dalam menjelaskan pembentukan nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini terbatas pada studi literatur dan belum menguji secara empiris maupun pendalaman metode yang lebih kritis agar menjawab secara lebih mendalam mengenai nilai perusahaan infrastruktur di Indonesia.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti dan praktisi untuk memahami dinamika nilai perusahaan pada sektor infrastruktur di Indonesia.

Orisinalitas: Kajian Literature dan Data update 2021-2025. Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator strategis yang merefleksikan pandangan investor terhadap performa dan prospek perusahaan di pasar modal.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Kajian Literatur, Sektor Infrastruktur, Tobin's

PENERIMAAN AI CODING ASSISTANT (AICA) DALAM PEMBELAJARAN PEMROGRAMAN : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Lintang Aprillia Putri
 Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
 lintangaprilliaputri@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan AI Coding Assistant (AICA) dalam pembelajaran pemrograman, mengkaji model teoritis yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis artikel ilmiah yang terindeks Sinta dan Scopus pada rentang tahun 2021–2025. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan penelitian, pencarian literatur, seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, ekstraksi data, serta analisis data. Sebanyak 10 artikel utama yang relevan dipilih dan dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai penerimaan AI Coding Assistant (AICA) dalam pembelajaran pemrograman.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi penerimaan AI Coding Assistant (AICA). Selain itu, faktor lain seperti *trust*, *self-efficacy*, *attitude toward use*, *perceived enjoyment*, dan *perceived risk* juga berpengaruh terhadap penerimaan teknologi AI. Penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian besar studi menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), baik dalam bentuk dasar maupun pengembangannya, sedangkan penggunaan model UTAUT, TPB, dan TAM3 masih relatif terbatas. Selain itu, ditemukan *research gap* berupa masih terbatasnya penggunaan pendekatan kualitatif dan kurangnya penelitian yang mengintegrasikan faktor psikologis pengguna secara komprehensif.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Data yang digunakan hanya berasal dari artikel yang terindeks Sinta dan Scopus serta dibatasi pada publikasi tahun 2021–2025, sehingga kemungkinan masih ada penelitian lain yang belum tercakup. Selain itu, kajian ini hanya mencakup artikel yang tersedia secara terbuka dan dalam rentang waktu tertentu, sehingga tidak seluruh perkembangan terbaru dapat tercakup secara menyeluruh.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model penerimaan AI Coding Assistant (AICA) yang lebih komprehensif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu institusi pendidikan dan pengembang teknologi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi AI dalam pembelajaran pemrograman.

Orisinalitas: Penelitian ini memberikan kontribusi melalui pemetaan faktor-faktor penerimaan AI Coding Assistant (AICA), model teoritis yang digunakan, serta identifikasi research gap pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Fokus penelitian yang secara khusus membahas penerimaan AICA dalam pembelajaran pemrograman masih relatif terbatas sehingga penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

Kata kunci: *Artificial Intelligence, AI Coding Assistant, Technology Acceptance Model, Pembelajaran Pemrograman, Systematic Literature Review.*

IMPLEMENTASI ALAT HERBASQUEEZER SEBAGAI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS, HIGIENITAS, SERTA PROFITABILITAS UMKM JAMU MBOK NUR

Sukma Puji Lestari¹, Kholin Gio Farel², Devara Adhelia Fajarrini³, Dinda putri Aprilliane⁴, Adilla Prastikasari⁵, Nova Felia Ramadita⁶

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
22012010008@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia, dengan sekitar 30.000 jenis tanaman dan tercatat sebagai salah satu dari lima negara penghasil rempah-rempah terbesar secara global. Potensi ini menjadi fondasi bagi berkembangnya industri jamu tradisional di Indonesia, termasuk UMKM Jamu Mbok Nur yang berdiri sejak 2019 di Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Jawa Timur. Meskipun produknya diminati pasar, UMKM ini menghadapi kendala serius pada proses produksi yang masih sepenuhnya manual, memakan waktu hingga tujuh jam dan hanya mampu memenuhi 66,6 persen permintaan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan alat herbasqueezer sebagai solusi teknologi tepat guna guna meningkatkan produktivitas, higienitas, dan profitabilitas Jamu Mbok Nur.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan melalui Program Pengabdian Masyarakat selama empat bulan, April hingga Agustus 2024, secara luring penuh bersama mitra. Tahapan kegiatan meliputi survei kebutuhan mitra, perancangan prototipe menggunakan Adobe Illustrator, pembelian bahan, fabrikasi mesin, uji coba dan revisi alat, pelatihan operasional kepada mitra, sekaligus penyerahan alat beserta buku panduan. Evaluasi dampak dilakukan melalui perbandingan data produksi sebelum dan sesudah penerapan alat, serta uji laboratorium untuk mengukur tingkat higienitas produk.

Temuan: Penerapan herbasqueezer memberikan perubahan yang signifikan dan terukur pada proses produksi Jamu Mbok Nur. Durasi produksi berhasil dipangkas dari 7 jam menjadi hanya 2 jam, sementara biaya produksi rajang yang sebelumnya mencapai Rp350.000 per minggu turun menjadi Rp0. Dari sisi higienitas, uji laboratorium menunjukkan penurunan jumlah kuman sebesar 93,5%, dari $8,6 \times 10^5$ CFU/mL menjadi $5,6 \times 10^4$ CFU/mL, sehingga umur simpan produk meningkat dari 3 hari menjadi 5 hari tanpa alat pendingin. Kapasitas produksi juga meningkat dari 120 botol menjadi 140 botol per sekali produksi, yang berdampak langsung pada lonjakan profit mitra dari Rp216.000 menjadi Rp420.000 per produksi. Perhitungan BEP turut menunjukkan perbaikan, di mana titik balik modal menurun dari 316 unit menjadi 214 unit.

Keterbatasan Penelitian: Program ini dilaksanakan hanya pada satu mitra UMKM dalam kurun waktu empat bulan, sehingga generalisasi hasil kepada UMKM lain masih memerlukan kajian lebih lanjut. Kapasitas alat yang dibatasi pada 10–12 kg per proses juga berpotensi menjadi kendala apabila permintaan pasar meningkat secara signifikan. Selain itu, pemantauan pasca-penyerahan alat masih bersifat terbatas sehingga dampak jangka panjang belum dapat diukur secara komprehensif.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan UMKM berbasis teknologi tepat guna di Indonesia. Secara praktis, alat herbasqueezer terbukti mampu menjawab tiga permasalahan sekaligus efisiensi waktu, standar higienitas, dan peningkatan profitabilitas yang selama ini menjadi hambatan umum bagi pelaku usaha jamu berskala kecil. Keberhasilan implementasi ini juga berpotensi menjadi model replikasi bagi UMKM jamu lainnya di Indonesia, sekaligus mendorong inovasi teknologi produksi di sektor usaha kecil menengah.

Orisinalitas: Kebaruan penelitian ini terletak pada perancangan dan implementasi alat herbasqueezer sebagai inovasi teknologi 3-in-1 yang dirancang khusus untuk kebutuhan produksi jamu tradisional berskala UMKM. Integrasi tiga proses produksi dalam satu unit, dikombinasikan dengan penggunaan material *stainless steel* 304 yang *food-grade*, menjadikan pendekatan ini belum banyak diterapkan dalam konteks pengembangan UMKM jamu di Indonesia.

Kata kunci: *produktivitas, profitabilitas, higienitas, jamu, UMKM*

PERAN AUDITOR DALAM MENILAI *GOING CONCERN* PADA AUDITEE YANG MENGALAMI *FINANCIAL DISTRESS*: TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR

Nabila Dwi Putri¹, Rida Perwita Sari²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

ridaps.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran auditor dalam menilai kelangsungan usaha (*going concern*) pada entitas yang mengalami *financial distress* melalui pendekatan *systematic literature review*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memetakan serta mensintesis temuan-temuan empiris terdahulu terkait bagaimana auditor mengevaluasi risiko kebangkrutan, menerapkan *professional judgment*, serta memberikan opini audit dalam kondisi ketidakpastian keuangan.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR). Sumber data diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang terindeks pada basis data Scopus dan Sinta dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti *auditor*, *audit quality*, *going concern*, dan *financial distress*. Proses seleksi literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap, meliputi penyaringan berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak, relevansi variabel penelitian, ketersediaan teks lengkap, serta keterkaitan dengan fokus kajian. Hasil proses seleksi menghasilkan 16 artikel yang dianalisis secara mendalam. Teknik analisis yang digunakan adalah sintesis naratif dengan mengelompokkan studi berdasarkan tujuan penelitian, variabel yang digunakan, metode penelitian, serta temuan utama yang berkaitan dengan peran auditor dalam penilaian *going concern*.

Temuan: Hasil kajian menunjukkan bahwa auditor memiliki peran strategis sebagai pihak independen dalam mengevaluasi kelangsungan usaha perusahaan yang mengalami *financial distress*. Dalam proses tersebut, auditor menilai kondisi keuangan perusahaan melalui berbagai indikator, seperti profitabilitas, arus kas, dan tingkat leverage, serta mempertimbangkan potensi risiko kebangkrutan. Pada situasi tekanan keuangan, auditor cenderung meningkatkan skeptisisme profesional, memperluas prosedur audit, serta mengandalkan *professional judgment* dalam menentukan opini audit *going concern*. Selain itu, auditor juga berfungsi sebagai mekanisme pengawasan (*monitoring mechanism*) sekaligus penyedia sinyal peringatan dini (*early warning system*) bagi para pemangku kepentingan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain keterbatasan sumber literatur yang hanya berasal dari database tertentu serta jumlah artikel yang dianalisis yang relatif terbatas, yaitu sebanyak 16 studi. Selain itu, pendekatan sintesis naratif yang digunakan bersifat deskriptif dan interpretatif, sehingga belum mengakomodasi pendekatan kuantitatif seperti *meta-analysis*.

Implikasi Penelitian: Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi teori agensi dalam menjelaskan peran auditor sebagai mekanisme pengawasan dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan, bagi investor dalam menafsirkan opini audit sebagai indikator risiko, serta bagi regulator dalam upaya memperkuat kualitas audit dan pengawasan terhadap praktik pelaporan keuangan.

Orisinalitas: Penelitian ini menawarkan kontribusi orisinal dengan menyajikan sintesis sistematis mengenai peran auditor dalam menilai *going concern* pada kondisi *financial distress*, melalui integrasi berbagai temuan empiris terdahulu sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait fungsi auditor dalam menghadapi ketidakpastian kelangsungan usaha perusahaan.

Kata kunci: *Auditor, Going Concern, Financial Distress, Opini Audit*

DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK PBB-P2 Di DESA BRAMBANG: PENDAPATAN DAN TARIF PAJAK

Vella Angelia Pramesti¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
vellaangelia879@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan wajib pajak dan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Desa Brambang, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan **metode survei**. Populasi penelitian berjumlah 2.929 wajib pajak, dengan sampel sebanyak 97 responden yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling* melalui rumus **Slovin** dengan tingkat kesalahan 10%. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan metode **Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)** dengan bantuan **SmartPLS versi 4**, yang dipilih karena mampu menganalisis hubungan antar variabel laten dengan ukuran sampel relatif kecil, serta mencakup pengujian outer model dan inner model.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan wajib pajak dan tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendapatan yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, sedangkan tarif pajak yang wajar mendorong terbentuknya persepsi positif sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak PBB-P2.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penggunaan dua variabel independen belum mencakup faktor lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Selain itu, ruang lingkup yang terbatas pada wilayah Desa Brambang menyebabkan hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan perpajakan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi masyarakat serta penetapan tarif pajak yang adil guna meningkatkan kepatuhan dan penerimaan PBB-P2. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat Theory of Planned Behavior dalam menjelaskan kepatuhan wajib pajak, khususnya pada aspek perceived behavioral control dan sikap terhadap kebijakan pajak.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam fokus pengujian pengaruh pendapatan dan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak PBB-P2 di tingkat desa. Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan berbagai variabel seperti pengetahuan perpajakan, sanksi, dan sosialisasi, sehingga penelitian ini menekankan faktor ekonomi dan kebijakan tarif secara lebih spesifik. Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih terarah serta menghadirkan bukti empiris dalam konteks perpajakan daerah yang masih terbatas diteliti.

Kata kunci: kepatuhan, PBB-P2, pendapatan, tarif pajak, wajib pajak.

PERAN ESG DISCLOSURE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN: TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR

Baibatul Istiqomah¹, Fajar Syaiful Akbar²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

22013010100@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan melalui pendekatan *systematic literature review*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan serta menjelaskan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh ESG *Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR). Sumber data diperoleh dari 20 artikel jurnal terakreditasi Sinta yang dipublikasikan dalam periode 2022–2025. Pemilihan literatur dilakukan secara sistematis berdasarkan kriteria inklusi, meliputi kesesuaian topik penelitian, penggunaan ESG *Disclosure* sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen, serta ketersediaan data empiris yang relevan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif melalui pengelompokan temuan penelitian berdasarkan arah hubungan yang dihasilkan, yaitu positif, negatif, dan tidak signifikan, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antar variabel.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG *Disclosure* memiliki pengaruh yang beragam terhadap profitabilitas perusahaan. Sebagian penelitian mengindikasikan pengaruh positif, yang mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian, terdapat pula penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif maupun tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara ESG *Disclosure* dan profitabilitas perusahaan masih belum konsisten. Variasi temuan ini dipengaruhi oleh perbedaan proksi pengukuran profitabilitas, metode analisis, serta periode penelitian yang digunakan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan literatur yang digunakan, yang terbatas pada artikel jurnal terakreditasi Sinta dalam periode 2022–2025. Pembatasan periode tersebut menyebabkan kajian belum sepenuhnya mencerminkan perkembangan penelitian dalam jangka waktu yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini belum mengintegrasikan publikasi internasional bereputasi yang terindeks Scopus.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai ESG *Disclosure* dan profitabilitas perusahaan, khususnya dalam memahami perbedaan hasil penelitian yang ada. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan dan mengungkapkan praktik ESG sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja keuangan. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan model penelitian yang lebih komprehensif.

Orisinalitas: Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyajikan sintesis literatur secara sistematis terkait peran ESG *Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan, serta menekankan pada adanya inkonsistensi hasil penelitian sebagai dasar untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian.

Kata kunci: *ESG Disclosure, Profitabilitas Perusahaan, Kinerja Keuangan.*

STUDI LITERATUR: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN

Gita Kholifah Aprilia¹, Acynthia Ayu Wilasittha²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2}

22013010009@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dengan berfokus pada variabel *ESG Disclosure*, *Intellectual Capital*, dan struktur modal.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* dengan pendekatan PRISMA model. Data penelitian diperoleh melalui pencarian artikel ilmiah pada Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “*ESG Disclosure*”, “*Intellectual Capital*”, “Struktur Modal”, “*Capital Structure*”, “*Firm Value*”, dan “Nilai Perusahaan”. Dari hasil pencarian awal diperoleh 141 artikel, kemudian dilakukan seleksi berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak, relevansi variabel penelitian, ketersediaan artikel secara lengkap, serta jurnal yang terindeks Sinta 1 sampai Sinta 4. Setelah melalui proses penyaringan, diperoleh 16 artikel yang digunakan sebagai bahan kajian. Data dianalisis menggunakan sintesis naratif dengan mengklasifikasikan berdasarkan subjek penelitian, metode, dan hasil temuan.

Temuan: Pada artikel terpilih, subjek penelitian mencakup perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan dalam indeks tertentu seperti *ESG Leaders/IDX ESG Leader*, sektor energi dan *basic materials*, manufaktur, subsektor farmasi, *property and real estate*, perusahaan LQ45, subsektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor konstruksi, sektor teknologi, perusahaan penerima *IICD Award*, serta industri manufaktur di Jawa Barat. Metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi, terutama regresi linier berganda, regresi data panel, dan *moderated regression analysis*. Hasil analisis menunjukkan bahwa *ESG Disclosure*, *Intellectual Capital*, dan struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan, meskipun terdapat beberapa inkonsistensi hasil penelitian. *ESG Disclosure* dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila informasi yang diungkapkan mencerminkan transparansi, reputasi, akuntabilitas, dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. *Intellectual Capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila perusahaan mampu mengelola aset tidak berwujud, seperti pengetahuan, inovasi, kemampuan sumber daya manusia, dan sistem organisasi untuk menciptakan nilai tambah serta keunggulan kompetitif. Sementara itu, struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila komposisi utang dan ekuitas dikelola secara optimal sehingga mampu mendukung pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

Keterbatasan Penelitian: Data hanya diambil dari satu sumber yakni *Google Scholar*. Analisis hanya mencakup 16 artikel yang memenuhi kriteria seleksi, yaitu relevan dengan topik nilai perusahaan, *ESG Disclosure*, *Intellectual Capital*, struktur modal, tersedia secara lengkap, serta terindeks Sinta 1 sampai Sinta 4.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan agar memperhatikan kualitas *ESG Disclosure*, pengelolaan *Intellectual Capital*, dan kebijakan struktur modal dalam meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, hasil kajian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menilai prospek, risiko, keberlanjutan, serta kemampuan perusahaan menciptakan nilai. Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian empiris dengan variabel moderasi atau mediasi relevan.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam mengkaji *ESG Disclosure*, *Intellectual Capital*, dan struktur modal secara simultan sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan melalui pendekatan studi literatur. Kajian ini memberikan pemetaan terhadap subjek penelitian, metode, dan hasil temuan dari artikel terdahulu, serta menunjukkan adanya inkonsistensi hasil yang masih dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

Kata kunci: *Pengungkapan ESG, Modal Intelektual, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.*

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z PADA E-COMMERCE

Widya Frahestika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Widyafrahestika03@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pengguna e-commerce, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Evaluasi model dilakukan melalui uji *outer model* (validitas dan reliabilitas) serta *inner model* (koefisien determinasi, *effect size*, dan uji hipotesis).

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi kriteria validitas konvergen dengan nilai Average Variance Extracted (AVE) masing-masing sebesar 0,861 untuk *financial technology payment*, 0,905 untuk literasi keuangan, dan 0,955 untuk perilaku konsumtif. Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha juga menunjukkan bahwa seluruh variabel reliabel. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,907 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan perilaku konsumtif. Namun, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *financial technology payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (t -statistik = 1,300), serta literasi keuangan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (t -statistik = 0,194). Nilai *effect size* menunjukkan bahwa pengaruh *financial technology payment* tergolong kecil, sedangkan literasi keuangan memiliki nilai pengaruh yang sangat besar namun tidak signifikan secara statistik.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas pada satu fakultas dan satu universitas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas. Selain itu, hasil analisis statistik menunjukkan adanya ketidakkonsistenan pada beberapa nilai output, yang mengindikasikan kemungkinan keterbatasan dalam pengolahan data atau model.

Implikasi Penelitian: Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan *financial technology payment* dan tingkat literasi keuangan belum tentu mampu menekan perilaku konsumtif Generasi Z. Oleh karena itu, diperlukan perhatian terhadap faktor lain seperti pengendalian diri dan faktor psikologis dalam membentuk perilaku konsumsi. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi dalam memahami perilaku konsumtif di era digital.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam mengkaji perilaku konsumtif Generasi Z dengan mengintegrasikan variabel *financial technology payment* dan literasi keuangan menggunakan pendekatan SEM-PLS pada konteks pengguna e-commerce di lingkungan mahasiswa.

Kata kunci: *Financial Technology Payment, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, Generasi Z, e-commerce.*

DETERMINAN *CARBON EMISSION DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA: STUDI *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Syarifah Khairunnisa¹, Acynthia Ayu Wilasittha²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UPN Veteran Jawa Timur

22013010019@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan di Indonesia melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu terkait kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage, *media exposure*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap *Carbon Emission Disclosure*, serta mengidentifikasi kecenderungan temuan, sektor penelitian, dan metode yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan alur PRISMA untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi *carbon emission disclosure*. Artikel ditelusuri melalui *Google Scholar* menggunakan kata kunci *carbon emission disclosure*, *profitability*, *media exposure*, *firm size*, *leverage*, dan *environmental performance*. Dari 200 artikel yang ditemukan, dilakukan seleksi berdasarkan judul, abstrak, tahun publikasi 2021–2025, relevansi topik, kesesuaian isi, dan status jurnal terakreditasi SINTA 1–4. Setelah melalui tahap *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*, diperoleh 20 artikel yang digunakan sebagai bahan analisis. Artikel tersebut dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan dan membandingkan hasil penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang memengaruhi *carbon emission disclosure* pada perusahaan di Indonesia.

Temuan: : Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian mengenai *Carbon Emission Disclosure* di Indonesia banyak berfokus pada perusahaan sektor energi, pertambangan, manufaktur, dan industri yang menghasilkan emisi karbon tinggi. Variabel kinerja lingkungan, *media exposure*, dan ukuran perusahaan menjadi faktor yang paling sering ditemukan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Artinya, perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan baik, sering mendapat perhatian media, dan berukuran besar cenderung lebih terdorong untuk mengungkapkan informasi emisi karbon sebagai bentuk tanggung jawab dan upaya menjaga citra perusahaan. Sementara itu, variabel kepemilikan institusional, profitabilitas, dan leverage menunjukkan hasil yang berbeda-beda, karena pada beberapa penelitian variabel tersebut berpengaruh, tetapi pada penelitian lain tidak berpengaruh. Perbedaan hasil ini dapat terjadi karena adanya perbedaan sektor perusahaan, periode penelitian, indikator pengukuran, dan karakteristik perusahaan yang diteliti. Secara umum, temuan ini menunjukkan bahwa praktik *Carbon Emission Disclosure* di Indonesia masih belum merata dan masih banyak bersifat sukarela, sehingga perusahaan perlu meningkatkan transparansi informasi lingkungan kepada masyarakat, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu jumlah artikel yang dianalisis masih terbatas pada 20 artikel sehingga belum sepenuhnya menggambarkan seluruh perkembangan penelitian terkait *Carbon Emission Disclosure* di Indonesia. Selain itu, sumber artikel hanya berasal dari database *Google Scholar* dengan rentang publikasi tahun 2021–2025, sehingga kemungkinan masih terdapat penelitian relevan dari database lain yang belum tercakup. Penelitian ini juga hanya berfokus pada beberapa variabel, yaitu kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage, *media exposure*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan, sehingga belum mencakup faktor lain yang mungkin memengaruhi *Carbon Emission Disclosure*.

Perbedaan metode penelitian, sektor industri, indikator pengukuran, dan karakteristik perusahaan pada setiap artikel juga menyebabkan hasil penelitian menjadi beragam dan sulit untuk disimpulkan secara mutlak. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* yang bersifat deskriptif sehingga belum dapat menguji hubungan antarvariabel secara empiris dan mendalam.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memiliki implikasi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperluas kajian mengenai carbon emission disclosure dengan merangkum berbagai faktor yang memengaruhinya, seperti kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage, media exposure, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan. Temuan yang beragam menunjukkan bahwa CED merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan, investor, dan regulator. Perusahaan diharapkan meningkatkan transparansi pengungkapan emisi karbon sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan. Investor dapat menggunakan informasi CED sebagai pertimbangan dalam keputusan investasi berkelanjutan. Bagi regulator, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya pedoman yang lebih jelas karena praktik CED di Indonesia masih banyak bersifat sukarela.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada upaya pemetaan dan perangkuman hasil penelitian terdahulu mengenai determinan *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* berbasis PRISMA. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya menguji pengaruh variabel secara empiris pada sektor tertentu, penelitian ini mengkaji berbagai temuan dari 20 artikel terakreditasi SINTA periode 2021–2025 untuk melihat pola hasil penelitian, variabel yang dominan, serta faktor yang menyebabkan perbedaan temuan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan studi *Carbon Emission Disclosure* di Indonesia.

Kata kunci: *Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, Karakteristik Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Media Exposure.*

PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI Z

Ishtifa'iyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Ishtasty141003@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan dan persepsi risiko terhadap intensitas penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z. Penelitian ini dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan aktual sistem pembayaran digital di tengah perkembangan pesat digitalisasi ekonomi.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden Generasi Z yang pernah menggunakan QRIS, dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square* (SEM-PLS) untuk menguji hubungan antar variabel.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap intensitas penggunaan QRIS, yang berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna maka semakin tinggi frekuensi dan konsistensi penggunaan QRIS. Sementara itu, persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap intensitas penggunaan QRIS, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko yang dirasakan maka semakin rendah tingkat penggunaan QRIS.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas pada 100 responden serta ruang lingkup penelitian yang hanya difokuskan pada Generasi Z. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, sehingga belum mencakup faktor lain yang mungkin memengaruhi intensitas penggunaan QRIS.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kepercayaan pengguna serta pengurangan persepsi risiko menjadi faktor penting dalam meningkatkan penggunaan QRIS secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penyedia layanan pembayaran digital dan regulator dalam meningkatkan keamanan, keandalan, serta edukasi kepada pengguna.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dengan fokus pada penggunaan aktual (intensitas penggunaan) QRIS, bukan hanya minat penggunaan, serta mengkaji secara spesifik pada Generasi Z dengan penyederhanaan variabel menjadi kepercayaan dan persepsi risiko.

Kata kunci: *kepercayaan, persepsi risiko, intensitas penggunaan QRIS, Generasi Z*

GRATITUDE AT WORK: PENGARUHNYA TERHADAP AFFECTIVE WELL-BEING MELALUI WORKPLACE FRIENDSHIP

Cornelius Rio Samba, Aloysia Desy Pramusiwi
 Fakultas Bisnis dan Ekonomi
 Universitas Atma Jaya Yogyakarta
rio.samba07@gmail.com, aloyisia.desy@uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *gratitude* dan *workplace friendship* terhadap *affective well-being* di tempat kerja pada karyawan Generasi Y dan Generasi Z yang bekerja di perusahaan ritel. Penelitian ini berupaya memahami sejauh mana rasa syukur dan kualitas hubungan pertemanan di tempat kerja dapat berkontribusi terhadap kondisi emosional positif karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan gambaran empiris mengenai faktor psikologis dan sosial yang dapat mendukung kesejahteraan afektif karyawan lintas generasi dalam konteks industri ritel.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan survei pada karyawan ritel di daerah Jabodetabek. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria lama bekerja minimal satu tahun. Metode pengujian instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan metode Baron & Kenny dengan aplikasi IBM SPSS sebagai alat pengujian.

Temuan: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung *gratitude* terhadap *affective well-being*. Namun, tidak ada peran mediasi *workplace friendship* pada karyawan di perusahaan ritel area Jabodetabek. Dengan demikian, meskipun karyawan dengan tingkat *gratitude* yang lebih tinggi cenderung memiliki kapasitas untuk membangun relasi sosial yang positif, *workplace friendship* tidak menjadi peran utama yang dapat menjelaskan peningkatan *affective well-being* mereka di tempat kerja. Dalam konteks ritel, hal ini dapat terjadi karena hubungan antar karyawan sering kali dipengaruhi oleh beban kerja tinggi, target individu maupun tim dan adanya keterbatasan waktu untuk membangun hubungan sosial yang lebih mendalam.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Data yang diambil berupa generalisasi dan tidak mengacu pada satu perusahaan saja sehingga tidak bisa menggambarkan secara langsung secara spesifik. Selain itu, penelitian ini hanya dilaksanakan secara cross-sectional.

Implikasi Penelitian: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu membangun lingkungan kerja yang mendorong emosi positif karyawan karena kondisi afektif yang positif dapat meningkatkan *well-being*, keterlibatan karyawan, dan kinerja karyawan, secara khususnya pada generasi Y dan generasi Z. Perusahaan juga perlu memfasilitasi terbentuknya *workplace friendship* melalui budaya kerja yang suportif serta hubungan sosial yang sehat. Selain itu, perusahaan perlu memberikan ruang interaksi yang bermakna agar karyawan merasa dihargai, dipercaya, serta memiliki *sense of belonging* terhadap organisasi.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam hal konteks objek penelitian yaitu pada industri ritel yang mana menjadi relevan untuk dikaji karena karyawan di sektor ini sering menghadapi tuntutan kerja yang tinggi, seperti target penjualan, pelayanan pelanggan secara langsung, ritme kerja yang cepat, serta jadwal kerja yang tidak selalu tetap. Kondisi tersebut dapat menciptakan tekanan psikologis yang berpengaruh terhadap *affective well-being* karyawan di tempat kerja. Selain itu, penelitian ini memilih responden secara lintas generasi sehingga dapat melihat perbedaan karakteristik antar generasi Y dengan generasi Z dalam melihat kualitas *workplace friendship* dapat meningkatkan *affective well-being* mereka.

Kata kunci: *Gratitude, Workplace Friendship, Affective Well being.*

ANALISIS PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DALAM MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*

Adwalaila Mayang Sherra

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

22013010166@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis hubungan antara penerapan *green accounting* dan *environmental performance* dalam mendukung terwujudnya *sustainable development* di tingkat perusahaan. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengidentifikasi pola, tren, serta kesenjangan literatur yang ada terkait variabel tersebut, serta menjelaskan mekanisme interaksi ke dalam konteks *sustainable development*.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang berpedoman pada protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Data dikumpulkan dari Scopus, Google Scholar, dan SINTA dalam rentang waktu 2021-2025 dengan kata kunci "*green accounting*", "*environmental performance*", dan "*sustainable development*". Dari hasil tahap seleksi melalui tahap screening, diseleksi 20 artikel utama yang memenuhi kriteria. Analisis dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel, serta kesenjangan penelitian yang memerlukan kajian lebih lanjut.

Temuan: Hasil analisis menunjukkan bahwa *green accounting* dan *environmental performance* berperan signifikan sebagai instrumen pelaporan yang mendorong transparansi, akuntabilitas, dan citra perusahaan di hadapan para pemangku kepentingan. Hasil penelitian juga mengungkap bahwa implementasi variabel tersebut saling memperkuat dan lebih efektif diterapkan secara terintegrasi dalam menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Sebagian besar literatur yang dikaji berasal dari negara maju, sehingga generalisasi temuan ke konteks negara berkembang seperti Indonesia, perlu dilakukan dengan hati-hati. Keterbatasan lainnya yaitu pada bahasa, dengan fokus pada artikel berbahasa Inggris dan Indonesia dapat menyebabkan bias publikasi.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memperkaya kerangka konseptual integrasi *green accounting* dan *environmental performance*. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi manajemen perusahaan dan regulator dalam merancang sistem pelaporan lingkungan dan mendorong transparansi. Bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan strategi dan regulasi yang mendukung tujuan *sustainable development*.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dengan mengintegrasikan variabel utama *green accounting* dan *environmental performance* ke dalam satu kerangka analisis sistematis yang belum banyak dilakukan yang umumnya berfokus pada salah satu variabel secara parsial. Pendekatan SLR dengan protokol PRISMA yang ketat untuk mengintegrasikan temuan-temuan terbaru mengenai hubungan antara *green accounting*, *environmental performance*, dan *sustainable development*, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif dan terkini mengenai perkembangan penelitian.

Kata kunci: *Green Accounting, Environmental Performance, Corporate Governance, Sustainable Development*

“PENGARUH FEAR OF MISSING OUT TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE DI SHOPEE DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”

Rhida Arsy Farah Diba¹

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

22013010228@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Fear of Missing Out terhadap perilaku konsumtif belanja online di Shopee dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya aktivitas belanja online di kalangan mahasiswa, khususnya melalui platform Shopee, yang didukung oleh kemudahan akses digital, tren media sosial, serta berbagai stimulus belanja online.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Sampel penelitian berjumlah 98 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square dengan bantuan SmartPLS 4.0.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fear of Missing Out berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif belanja online di Shopee. Artinya, semakin tinggi tingkat Fear of Missing Out yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku konsumtif. Namun, literasi keuangan tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh Fear of Missing Out terhadap perilaku konsumtif secara signifikan.

Keterbatasan Penelitian: Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang relatif terbatas dan hanya mencakup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Implikasi Penelitian: Fear of Missing Out menjadi salah satu faktor psikologis yang dapat mendorong mahasiswa melakukan pembelian secara spontan karena adanya rasa takut tertinggal tren, produk populer, maupun kesempatan tertentu.

Orisinalitas: Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan mahasiswa belum sepenuhnya mampu mengendalikan dorongan konsumtif yang muncul akibat tekanan psikologis dan sosial dalam aktivitas belanja online.

Kata Kunci: *Fear of Missing Out*, perilaku konsumtif, belanja online, Shopee, literasi keuangan

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Firman Eka Putra¹ Sari Andayani²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Firmanekaputra10@gmail.com¹ sariandayani.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report*, *sustainability report*, laporan keuangan, dan data harga saham perusahaan sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), CSR diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI), sedangkan GCG dibentuk oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit. Analisis data dilakukan dengan pendekatan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan SmartPLS.

Temuan: Temuan penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, CSR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, profitabilitas mampu memediasi pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan, tetapi belum menunjukkan peran mediasi yang kuat pada hubungan CSR terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hasil yang disajikan masih mengacu pada pengembangan model penelitian dan rujukan penelitian terdahulu yang paling relevan, sehingga masih memerlukan pengujian empiris secara langsung pada data perusahaan sampel periode penelitian. Selain itu, penggunaan proksi tunggal pada profitabilitas dan nilai perusahaan berpotensi belum sepenuhnya menangkap seluruh kondisi perusahaan.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur akuntansi dan keuangan terkait pengaruh GCG, CSR, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Implikasi praktisnya, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkuat tata kelola dan pengungkapan tanggung jawab sosial, serta oleh investor sebagai informasi tambahan dalam menilai prospek perusahaan.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas pada pengujian simultan pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Penelitian ini juga menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai proksi nilai perusahaan, *Return on Assets* (ROA) sebagai proksi profitabilitas, *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) sebagai proksi CSR, serta indikator kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit sebagai pembentuk GCG.

Kata kunci: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, profitabilitas, nilai perusahaan, mediasi.*

DAY ONE MATTERS: PENGARUH DIMENSI ONBOARDING TERHADAP WELL-BEING KARYAWAN GEN Z DI INDUSTRI TEKNOLOGI

Agnes Aurelia Carissa¹, Debora Wintriarsi Handoko²
 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 240328027@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dimensi onboarding, yaitu *corporate welcome* dan *coworker welcome*, terhadap multidimensional *employee well-being* yang mencakup *life well-being*, *workplace well-being*, dan *psychological well-being* pada karyawan Generasi Z di industri teknologi Indonesia. Di tengah ketidakpastian dan dinamika industri teknologi, penelitian ini memposisikan onboarding sebagai strategi berbasis data untuk memperkuat kesejahteraan karyawan sekaligus mendukung *employee retention* pada Gen Z.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 94 responden. Data dikumpulkan melalui survei *online* dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Variabel *onboarding* diukur melalui dimensi *corporate welcome* dan *coworker welcome*, sedangkan *employee well-being* diukur melalui tiga dimensi, yaitu *life well-being*, *workplace well-being*, dan *psychological well-being*.

Temuan: Hasil menunjukkan seluruh hipotesis diterima, di mana *corporate welcome* dan *coworker welcome* berpengaruh positif dan signifikan terhadap seluruh dimensi *employee well-being*. *Corporate welcome* muncul sebagai variabel yang lebih dominan, sementara *coworker welcome* memberikan kontribusi penting dalam memperkuat kesejahteraan karyawan Gen Z, khususnya melalui dukungan sosial di lingkungan kerja. Temuan ini menegaskan bahwa *onboarding* berperan sebagai mekanisme strategis yang relevan dalam menghadapi ketidakpastian kerja dan mendukung keberlanjutan talenta muda di industri teknologi.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini menggunakan jumlah responden terbatas dan berfokus pada karyawan Generasi Z di industri teknologi, sehingga generalisasi pada industri maupun generasi lain masih terbatas. Selain itu, sifat studi yang *cross-sectional* juga membatasi kemampuan penelitian dalam menangkap dinamika perubahan efek *onboarding* secara jangka panjang.

Implikasi Penelitian: Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan dasar bagi manajer SDM di industri teknologi untuk merancang *onboarding* yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menekankan dukungan sosial dan emosional dalam proses adaptasi karyawan baru. Program *corporate welcome* yang terstruktur dan *coworker welcome* yang kolaboratif dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus memitigasi risiko *turnover* pada talenta Gen Z.

Orisinalitas: Penelitian ini menguji peran *onboarding* terhadap kesejahteraan multidimensi (*life*, *workplace*, dan *psychological well-being*) pada Generasi Z di industri teknologi Indonesia, yang masih terbatas dalam literatur SDM. Berbeda dari studi sebelumnya yang berfokus pada konteks Barat atau *turnover intention*, penelitian ini mereposisi *onboarding* sebagai strategi SDM dalam meningkatkan kesejahteraan talenta muda.

Kata Kunci: *Onboarding, Employee Well-being, Corporate Welcome, Coworker Welcome, Life Well-being, Psychological Well-being.*

FROM WELCOME TO STAY: HOW ONBOARDING AND SUPERVISOR SUPPORT DRIVE GEN Z RETENTION IN INDONESIA TECH INDUSTRY

Lucia Fatima Araujo¹, Debora Wintriarsi Handoko²
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
231227705@students.uajy.ac.id

ABSTRACT

Purpose : This research study examines the effect of organizational onboarding on employee's retention among Generation Z workers in the Indonesia Technology Sector, with supervisor support as a mediating variable. Drawing on Social Exchange and Work Adjustment Theory, this research addresses a gap in the literature regarding the psychosocial mechanisms linking structured onboarding practices to retention outcomes in the rapidly growing Indonesia Tech Industry.

Research Design and Methodology : A quantitative cross-sectional design is used. Data was collected through a structured questionnaire from 94 generation Z participants who have at least six months of work experience in a technology company in Indonesia. Data analysis used Partial Least Squares Structural Modelling (PLS-SEM), specially through SmartPLS. This included measurement Model Evaluation and Bootstrapping procedure to access the direct and indirect effect of path analysis.

Findings : The result of this study indicate that onboarding has a positive and significant effect on employee's retention. Additionally, Onboarding has a strong influence on supervisor support, and supervisor support shown to have a significant effect on employees' retention. Furthermore, supervisor support significantly mediates the relationship between onboarding and employee's retention, this provides evidence of complementary mediation as described by Zhou (2010). These findings highlight the essential contribution of both effective onboarding processes and active supervisor involvement in improving employee retention within organizations.

Research Limitations: This study has a few important limitations to note. First, because the research uses a cross-sectional design collecting data at just one point in time it cannot show how relationship might change or develop in the long run. Second, the finding is based on responses from only 94 participants, all working in Indonesia's technology sector. This means the results might not fully represent what's happening in other industries or in different geographics areas. Lastly, since all the information was gathered through self-reported questionnaires, there is a possibility of bias in the responses.

Research Implications : These finding suggests that technology companies in Indonesia should invest in structured onboarding programs that actively involve supervisors as key agent integration. For HR practitioners, strengthening supervisor-new employees' relationship during the onboarding phase can meaningfully improve Gen Z retention. For researchers, this study contributes empirical evidence in the mediating role of supervisor support in the onboarding-retention relationship within the Indonesian context an understudied area in the existing literature.

Originality: While prior studies (Lorenço & Rodrigues, 2025) have examined onboarding and retention with workplace attachment and supervisor support as parallel mediators in western contexts, this study uniquely focus on supervisor support as a singular mediator within the Gen Z segment of Indonesia's technology industry. The use of PLS-SEM with a context-specific sample contributes a novel empirical perspective to the onboarding-retention literature in Southeast Asia, especially in Indonesia.

Keywords: *Onboarding, Employees Retention, Supervisor Support, Generation Z, Tech Industry*

TATA KELOLA DAN PENGENDALIAN SEBAGAI PILAR PENCEGAHAN FRAUD: BUKTI EMPIRIS SEKTOR PROPERTI

Zahrah Zain Salsabila¹, Tituk Diah Widajantie²
Program Studi Akuntansi, UPN 'Veteran' Jawa Timur
22013010309@student.upnjatim.co.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud pada PT X, sebuah perusahaan sektor properti di Indonesia. Di era ketidakpastian bisnis yang semakin kompleks, risiko kecurangan meningkat signifikan sehingga diperlukan strategi tata kelola yang berbasis data dan sistematis untuk melindungi integritas organisasi.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada 50 karyawan PT X yang dipilih menggunakan **purposive sampling**. Analisis data dilakukan dengan metode **SEM-PLS** menggunakan SmartPLS 4. Variabel GCG diukur dengan 4 indikator (transparansi, akuntabilitas, responsibility, fairness), pengendalian internal diukur dengan lima komponen COSO, dan pencegahan fraud diukur dengan 3 indikator (fraud awareness, kode etik, sanksi). Hipotesis diuji melalui prosedur bootstrapping dengan kriteria T-statistics > 1,96 dan p-value < 0,05.

Temuan: GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud (T-statistics = 2,673; p= 0,008), sementara pengendalian internal juga berpengaruh positif dan signifikan (T-statistics = 4,169; p = 0,000). Pengendalian internal memiliki pengaruh lebih dominan ($\beta = 0,559$) dibandingkan GCG ($\beta = 0,374$). Kedua variabel secara simultan mampu menjelaskan 74,5% variasi pencegahan fraud ($R^2 = 0,745$), mengindikasikan daya prediktif model yang kuat. Seluruh indikator pengukuran memenuhi standar validitas dan reliabilitas (AVE > 0,50; Composite Reliability > 0,70).

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Cakupan sampel terbatas pada 50 responden dari satu entitas perusahaan (PT X), sehingga membatasi generalisabilitas temuan ke seluruh industri properti. Selain itu, metodologi yang sepenuhnya berbasis kuesioner kuantitatif belum mampu menangkap dimensi perilaku dan kontekstual yang bersifat kualitatif secara mendalam. Faktor-faktor lain seperti budaya organisasi, integritas individu, dan sistem whistleblowing yang turut memengaruhi pencegahan fraud belum dieksplorasi dalam model ini.

Implikasi Penelitian: Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur pencegahan fraud di sektor properti dengan memberikan bukti empiris bahwa GCG dan pengendalian internal merupakan pilar strategis dalam menekan risiko kecurangan, selaras dengan teori keagenan dan Fraud Triangle Theory. Secara praktis, manajemen perusahaan properti disarankan untuk memperkuat implementasi GCG melalui transparansi dan akuntabilitas, serta memperketat sistem pengendalian internal melalui segregasi fungsi, otorisasi berlapis, dan evaluasi prosedur secara berkala sebagai respons adaptif terhadap ketidakpastian lingkungan bisnis.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal konteks yang ditawarkan, yaitu memberikan bukti empiris mengenai peran **GCG dan pengendalian internal sebagai strategi pencegahan fraud** di sektor properti sektor yang selama ini luput dari perhatian peneliti meski memiliki kompleksitas operasional dan risiko fraud yang tinggi. Berbeda dari mayoritas penelitian terdahulu yang berfokus pada sektor keuangan dan instansi pemerintah, studi ini mengkaji kedua variabel struktural tersebut secara simultan pada perusahaan properti swasta menggunakan analisis SEM-PLS, sehingga menghasilkan bukti empiris lintas sektor yang lebih komprehensif.

Kata kunci: *good corporate governance, pencegahan fraud, pengendalian internal, sektor properti, SEM-PLS.*

PAJAK HOTEL DAN RESTORAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Fitri Anggraini Mir'atus Sholikhah¹, Tituk Diah Widajantie²

22013010301@student.upnjatim.co.id

UPN Veteran Jawa Timur

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pajak hotel dan pajak restoran dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pola persamaan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah, serta mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi optimalisasi penerimaan pajak daerah dalam mendukung kemandirian fiskal pemerintah daerah.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis 11 artikel ilmiah terpilih yang diperoleh dari Google Scholar melalui tahapan identifikasi, penyaringan, dan evaluasi kelayakan. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola hubungan, konsistensi, serta perbedaan temuan penelitian terkait kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap PAD.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak restoran cenderung memiliki pengaruh positif dan relatif stabil terhadap PAD karena berkaitan langsung dengan aktivitas konsumsi masyarakat. Sebaliknya, pajak hotel menunjukkan pengaruh yang lebih variatif dan fluktuatif karena sangat dipengaruhi oleh dinamika sektor pariwisata, tingkat kunjungan wisatawan, serta kondisi ekonomi. Secara simultan, kedua jenis pajak tersebut tetap berkontribusi terhadap PAD, namun tingkat kontribusinya belum optimal, yang tercermin dari masih tingginya ketergantungan daerah terhadap dana transfer pemerintah pusat.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan data sekunder yang bersumber dari 11 artikel ilmiah, sehingga hasil analisis sangat dipengaruhi oleh variasi metodologi dan konteks penelitian terdahulu. Selain itu, pendekatan SLR tidak mampu menggambarkan kondisi empiris secara langsung pada masing-masing daerah.

Implikasi Penelitian: Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pajak hotel dan pajak restoran memiliki peran penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan memperkuat kemandirian fiskal daerah. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemerintah daerah perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan pajak daerah melalui penguatan sistem pengawasan, digitalisasi pemungutan pajak, serta peningkatan kepatuhan wajib pajak guna meminimalkan kebocoran penerimaan pajak. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa kebijakan pengelolaan pajak daerah perlu disesuaikan dengan karakteristik ekonomi dan potensi masing-masing wilayah, karena kontribusi pajak hotel dan pajak restoran dipengaruhi oleh kondisi sektor pariwisata, tingkat konsumsi masyarakat, dan kapasitas fiskal daerah. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pengelolaan pajak daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), khususnya yang menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR).

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki kebaruan melalui pendekatan SLR yang mengintegrasikan berbagai hasil penelitian terdahulu untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap PAD dalam konteks ketidakpastian ekonomi, yang masih relatif terbatas dikaji secara sistematis.

Kata kunci: pajak hotel, pajak restoran, pendapatan asli daerah, ketidakpastian ekonomi, *Systematic Literature Review*

ANALISIS TRANSMISI HARGA KOMODITAS BATU BARA GLOBAL DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SUBSEKTOR BATUBARA DI PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA

Mulyani lestari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Mulyanilestari15@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguraikan secara mendalam pengaruh inflasi dan fluktuasi harga komoditas batubara global terhadap pergerakan harga saham perusahaan subsektor batubara yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan tergolong dalam Jakarta Islamic Index (JII) untuk periode 2020-2024

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan regresi data panel. Penelitian ini berusaha membedah dinamika pasar modal syariah di tengah ketidakpastian ekonomi global dan tren transisi energi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan batubara syariah selama periode pengamatan.

Temuan: Fenomena ini mengindikasikan bahwa investor di pasar modal syariah cenderung lebih rasional dan tidak bersikap reaktif terhadap tekanan inflasi domestik dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor komoditi energi. Sebaliknya, harga komoditas batubara global ditemukan memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan model regresi yang diuji, ditemukan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada harga komoditas batubara global akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan subsektor ini sebesar 23,92 satuan. Temuan ini memperkuat teori bahwa kinerja sektor ekstraktif sangat bergantung pada harga pasar internasional sebagai determinan utama pendapatan perusahaan. Secara simultan, model penelitian ini terbukti signifikan berdasarkan uji F (prob. 0,0000), meskipun nilai *R-squared* tercatat sebesar 14,82%. Angka ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebesar 85,18% variasi harga saham yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal lain di luar model ini

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Data tidak mencakup kinerja keuangan perusahaan seperti ROA dan ROE. Analisis hanya mencakup artikel dalam kurun waktu terbatas dan berbahasa Indonesia/Inggris yang tersedia secara terbuka.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan penguatan terhadap Signaling Theory, di mana hasil penelitian membuktikan bahwa informasi mengenai kenaikan harga komoditas batubara global merupakan sinyal positif yang merespon secara langsung oleh pasar. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham pada Jakarta Islamic Index memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap variabel fundamental eksternal yang berkaitan langsung dengan profitabilitas sektor energi. Selain itu, tidak signifikannya pengaruh inflasi memberikan implikasi bahwa dalam kondisi ekonomi tertentu, investor syariah cenderung mengabaikan indikator moneter domestik selama fluktuasinya masih dalam batas yang dapat ditoleransi

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) yang terletak pada fokus observasi dan periodisasi pengamatan yang komprehensif selama kurun waktu 2020–2024. Berbeda dengan banyak penelitian terdahulu yang umumnya berfokus pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara umum, penelitian ini secara spesifik memfokuskan analisis pada perusahaan subsektor batubara yang konsisten terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) dan Daftar Efek Syariah (DES). Hal ini memberikan dimensi baru dalam memahami bagaimana instrumen investasi berbasis prinsip syariah merespons fluktuasi ekonomi makro di sektor energi

Kata kunci: *Jakarta Islamic Index (JII), Harga Komoditas Batubara, Inflasi, Harga Saham, Pasar Modal Syariah.*

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS*

Donny Achmad Tjauzy

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Indonesia 22013010251@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan perkembangan kajian terkait *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, khususnya pada sektor *basic materials*. Penelitian ini juga diarahkan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel, melihat peran masing-masing faktor dalam memengaruhi nilai perusahaan, serta memahami kontribusi praktik keberlanjutan terhadap persepsi investor. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh variabel kontrol seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan dalam memperkuat model analisis. Melalui pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya transparansi lingkungan dan tanggung jawab sosial dalam meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal dalam menganalisis hubungan antar variabel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Dari proses pengumpulan data, diperoleh 225 observasi yang berasal dari 75 perusahaan dan kemudian diseleksi sesuai kriteria penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis dilakukan dengan metode regresi data panel menggunakan bantuan perangkat lunak statistik guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel, menguji hipotesis penelitian, serta memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh *green accounting* dan CSR terhadap nilai perusahaan.

Temuan: Hasil analisis menunjukkan bahwa praktik *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) semakin berkembang sebagai pendekatan yang terintegrasi dalam meningkatkan nilai perusahaan, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan kinerja keuangan. Variabel seperti *profitability*, ukuran perusahaan, dan *leverage* menjadi faktor yang sering dikaitkan dalam penelitian terkait nilai perusahaan. Pengujian menunjukkan bahwa *green accounting*, CSR, dan *firm size* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara variabel lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang konsisten. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa hubungan antar variabel masih bervariasi tergantung karakteristik perusahaan dan sektor industri. Analisis data panel membantu mengidentifikasi model terbaik serta memberikan gambaran empiris mengenai kondisi data, sehingga dapat diketahui bagian yang memiliki pengaruh kuat maupun yang masih menunjukkan celah untuk penelitian lanjutan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil. Data yang digunakan hanya bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga berpotensi belum mencerminkan keseluruhan kondisi perusahaan secara luas. Selain itu, periode penelitian yang terbatas pada tahun 2022–2024 memungkinkan hasil yang diperoleh belum mampu menggambarkan tren jangka panjang secara menyeluruh. Analisis juga hanya mencakup variabel tertentu seperti *green accounting*, CSR, *profitability*, *leverage*, dan *firm size*, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pemahaman empiris mengenai pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor *basic materials*. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan serta pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada nilai perusahaan. Selain itu, investor dapat menggunakan informasi ini sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan dari aspek lingkungan dan sosial. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan studi lanjutan yang mengintegrasikan aspek keuangan, sosial, dan lingkungan dalam kerangka penelitian yang lebih komprehensif.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam pendekatan metodologis yang digunakan, yaitu dengan menerapkan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Studi sebelumnya umumnya hanya menggunakan metode kuantitatif sederhana atau berfokus pada satu variabel tertentu, sehingga hasilnya masih terbatas. Pendekatan dalam penelitian ini memperluas perspektif dengan mengintegrasikan beberapa variabel sekaligus serta menggunakan model terbaik melalui uji pemilihan model, sehingga mampu memberikan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris dalam konteks sektor *basic materials* di Indonesia yang masih relatif terbatas dikaji secara mendalam.

Kata Kunci: *Green accounting*, *corporate social responsibility*, nilai perusahaan, regresi data panel, teori stakeholder.

DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN: PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON

Sandy Ayu Putri Rahmadhanie¹, Rida Perwita Sari²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur
22013010007@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan nilai perusahaan melalui pendekatan *systematic literature review* dengan berfokus pada profitabilitas dan pengungkapan emisi karbon. Penelitian ini juga bertujuan untuk memetakan dan mensintesis hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara kinerja keuangan, transparansi lingkungan, dan nilai perusahaan, terutama dalam konteks masih adanya ketidakkonsistenan temuan empiris pada penelitian sebelumnya.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review*. Data penelitian diperoleh dari artikel jurnal ilmiah terindeks Scopus dengan kata kunci yang relevan, seperti *firm value*, *company value*, *profitability*, *carbon emission disclosure*, dan *carbon disclosure*. Dari hasil pencarian awal sebanyak 57 artikel, dilakukan proses seleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, fokus variabel, ketersediaan teks lengkap, dan relevansi dengan topik penelitian. Setelah proses penyaringan, diperoleh 22 artikel yang dianalisis secara mendalam. Teknik analisis dilakukan menggunakan sintesis naratif dengan mengelompokkan penelitian terdahulu berdasarkan variabel, metode, proksi pengukuran, hasil penelitian, serta kesimpulan utama.

Temuan: Hasil kajian menunjukkan bahwa profitabilitas secara umum menjadi determinan yang konsisten terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola sumber daya secara efisien, dan memberikan sinyal positif kepada investor. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pasar karena menunjukkan prospek pertumbuhan dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan pengembalian bagi pemegang saham. Sementara itu, pengungkapan emisi karbon dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila informasi yang disampaikan bersifat kredibel, berkualitas, konsisten, dan mencerminkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan. Namun, pengaruh profitabilitas dan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan tidak bersifat mutlak karena dipengaruhi oleh konteks industri, metode pengukuran, kualitas laba, kualitas pengungkapan, regulasi lingkungan, serta persepsi investor.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Data yang digunakan hanya berasal dari database Scopus, sehingga belum mencakup artikel dari database lain seperti Web of Science, ScienceDirect, Emerald, Springer, Garuda, atau Sinta. Jumlah artikel yang dianalisis terbatas pada 22 artikel yang relevan dengan topik nilai perusahaan, profitabilitas, dan pengungkapan emisi karbon. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan sintesis naratif, sehingga hasil kajian bersifat deskriptif dan interpretatif serta belum melakukan pengujian statistik atau meta analisis untuk mengukur besarnya pengaruh masing masing variabel secara kuantitatif.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkuat relevansi teori sinyal dalam menjelaskan hubungan antara profitabilitas, pengungkapan emisi karbon, dan nilai perusahaan. Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan agar tidak hanya berfokus pada peningkatan laba, tetapi juga memperhatikan transparansi informasi keberlanjutan dan kualitas pengungkapan lingkungan. Bagi investor, penelitian ini memberikan pertimbangan bahwa penilaian nilai perusahaan perlu memperhatikan tidak hanya kinerja keuangan, tetapi juga komitmen perusahaan terhadap pengelolaan risiko lingkungan dan keberlanjutan usaha.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam menyajikan sintesis sistematis mengenai determinan nilai perusahaan dengan mengintegrasikan aspek keuangan dan keberlanjutan, khususnya profitabilitas dan pengungkapan emisi karbon. Berbeda dengan penelitian empiris yang umumnya menguji hubungan antarvariabel pada satu objek atau periode tertentu, penelitian ini memetakan dan mensintesis berbagai temuan terdahulu dari artikel jurnal terindeks Scopus untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan riset nilai perusahaan dalam perspektif kinerja keuangan dan transparansi lingkungan.

Kata kunci: *profitabilitas, pengungkapan karbon, nilai perusahaan.*

PENGARUH PAPARAN MEDIA SOSIAL FINANSIAL DAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU INVESTASI MAHASISWA GEN Z DI FBE UAJY

Alexander Jason Ruben Ray
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
alexanderjasonrubenray@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh paparan konten keuangan di media sosial dan literasi keuangan digital terhadap perilaku investasi mahasiswa Generasi Z di FBE UAJY, serta memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana informasi keuangan digital berperan dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring berbasis skala Likert 5 poin yang disebarkan kepada mahasiswa aktif FBE UAJY angkatan 2022–2025 melalui teknik *purposive sampling*. Variabel paparan konten keuangan di media sosial diukur melalui intensitas konsumsi konten, frekuensi interaksi, dan keterlibatan mahasiswa terhadap konten *influencer* pada platform seperti TikTok, Instagram, dan YouTube. Literasi keuangan digital diukur melalui pemahaman mahasiswa terhadap produk keuangan digital, risiko investasi online, keamanan transaksi, serta kemampuan mengevaluasi kredibilitas informasi keuangan digital, diadaptasi dari Mayori & Hidayat (2025). Perilaku investasi diukur melalui kecenderungan mencari informasi investasi, mengevaluasi risiko, mengambil keputusan investasi, dan merencanakan investasi secara lebih terarah, diadaptasi dari Mayori & Hidayat (2025). Analisis data dilakukan menggunakan **Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM)** dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa paparan media sosial finansial berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa Gen Z. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas mahasiswa mengonsumsi konten keuangan di platform media sosial, semakin besar kecenderungan mereka untuk terlibat dalam perilaku investasi. Selain itu, literasi keuangan digital juga berpengaruh positif terhadap perilaku investasi, yang menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi yang lebih aktif dan terencana.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jangkauan responden yang hanya mencakup mahasiswa aktif FBE UAJY angkatan 2022–2025, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara luas ke seluruh populasi Generasi Z Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel independen sehingga faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perilaku investasi seperti kondisi ekonomi, pengaruh keluarga, atau pengalaman investasi sebelumnya belum dimasukkan ke dalam model.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur *behavioral finance* dan literasi keuangan di Indonesia, terutama dalam memahami peran ekosistem digital terhadap perilaku investasi Generasi Z. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan dan regulator dalam merancang edukasi investasi digital yang lebih relevan bagi Generasi Z.

Orisinalitas: Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menguji secara simultan pengaruh paparan konten keuangan di media sosial dan literasi keuangan digital terhadap perilaku investasi Generasi Z dalam satu model terintegrasi menggunakan PLS-SEM, dengan konteks spesifik pada mahasiswa FBE UAJY. Berbeda dengan studi-studi sebelumnya yang umumnya meneliti kedua variabel tersebut secara terpisah, penelitian ini menggabungkan keduanya sebagai prediktor perilaku investasi di kalangan mahasiswa Indonesia yang masih jarang diteliti.

Kata kunci: Paparan Media Sosial Finansial, Literasi Keuangan Digital, Perilaku Investasi, Generasi Z, PLS-SEM.

**PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)
DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR BASIC MATERIALS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022–
2024**

Dhiya Tri Rifdah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

22013010362@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan total 30 perusahaan dan 90 observasi. ESG disclosure diukur menggunakan indeks pengungkapan, sedangkan nilai perusahaan diprosikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan pemilihan model melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin luas pengungkapan ESG, maka semakin tinggi transparansi perusahaan, sehingga dapat menurunkan asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor. Peningkatan kepercayaan tersebut mendorong permintaan saham yang berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor *basic materials* dan periode pengamatan terbatas pada tahun 2022–2024. Selain itu, variabel independen yang digunakan hanya ESG disclosure tanpa mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu meningkatkan kualitas dan transparansi pengungkapan ESG sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, informasi ESG dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Orisinalitas: Penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengkaji peran ESG disclosure terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic materials* di Indonesia yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap kondisi ekonomi global, serta menegaskan pentingnya informasi non-keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: *ESG disclosure, nilai perusahaan, price to book value, transparansi, keputusan investasi.*

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CORPORATE RISK-TAKING: PENDEKATAN GANDA BERBASIS PASAR DAN AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN LQ45

Chaeirani Idris¹ Eliza Fatima²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia

chaeirani.idris@ui.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *corporate governance* terhadap *corporate risk-taking* pada perusahaan non-keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana mekanisme tata kelola perusahaan berperan dalam mengendalikan dan mengoptimalkan tingkat pengambilan risiko perusahaan.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan non-keuangan LQ45 selama periode 2020-2024. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. *Corporate governance* diproksikan melalui *board size*, *board independence*, dan *blockholders*. Sementara itu, *corporate risk-taking* diukur menggunakan dua pendekatan, yaitu berbasis pasar melalui volatilitas *return* saham dan berbasis akuntansi melalui volatilitas kinerja keuangan.

Temuan: Penelitian ini diharapkan menunjukkan bahwa *corporate governance* memiliki peran penting dalam mempengaruhi *corporate risk-taking*. Mekanisme tata kelola yang efektif diperkirakan dapat meningkatkan fungsi *monitoring* sehingga mampu mengendalikan perilaku manajerial dalam pengambilan keputusan berisiko. Selain itu, hubungan antara *corporate governance* dan *corporate risk-taking* diduga tidak selalu linear, di mana tata kelola yang lebih baik berpotensi mendorong perusahaan untuk mengambil risiko pada tingkat optimal sebelum menurunkan risiko yang berlebihan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan sampel yang terbatas pada perusahaan non-keuangan LQ45 periode 2020–2024, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Selain itu, pengukuran *corporate governance* yang menggunakan tiga proksi utama serta *corporate risk-taking* berbasis volatilitas pasar dan akuntansi belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh dimensi tata kelola dan risiko perusahaan. Terakhir, periode penelitian yang mencakup kondisi ketidakpastian ekonomi berpotensi mempengaruhi perilaku pengambilan risiko perusahaan.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris dalam menjelaskan peran *corporate governance* sebagai mekanisme monitoring dalam menentukan tingkat *corporate risk-taking* perusahaan. Dengan menggunakan dua pendekatan pengukuran risiko, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana tata kelola perusahaan mempengaruhi perilaku risiko dalam konteks pasar berkembang seperti Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai profil risiko perusahaan, serta bagi manajemen dan regulator dalam merancang struktur tata kelola yang efektif untuk mencapai keseimbangan antara pengendalian dan pengambilan risiko yang optimal.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam mengkaji pengaruh langsung *corporate governance* terhadap *corporate risk-taking* dengan menggunakan pendekatan pengukuran risiko yang bersifat multidimensi, yaitu berbasis pasar dan akuntansi. Selain itu, fokus pada perusahaan non-keuangan dalam indeks LQ45 periode 2020–2024 memberikan kontribusi empiris yang kontekstual dalam literatur *corporate governance* di negara berkembang.

Kata kunci: *Corporate Governance, Corporate Risk-Taking, Board Size, Board Independence, Blockholders, LQ45.*

RISIKO GEOPOLITIK, PENGHINDARAN PAJAK, DAN NILAI PERUSAHAAN: PERAN MODERASI KINERJA ESG DI INDONESIA

Intan Setyawati¹, Siti Nuryanah²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
Intan.setyawati@ui.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris peran kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara risiko geopolitik dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Refinitiv Eikon dan S&P Capital IQ selama periode 2020 – 2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan memasukkan variabel moderasi untuk menguji interaksi antara kinerja ESG dengan risiko geopolitik dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Variabel nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q, risiko geopolitik menggunakan Geopolitical Risk Index (GPR), dan penghindaran pajak diprosikan dengan Cash Effective Tax Rate (CETR).

Temuan: Hasil penelitian ini diharapkan menunjukkan bahwa risiko geopolitik berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, serta penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, kinerja ESG mampu memperlemah pengaruh negatif risiko geopolitik terhadap nilai perusahaan serta memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur terkait integrasi risiko global dan praktik tata kelola perusahaan, serta memberikan implikasi praktis bagi investor dan manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan di tengah ketidakpastian global.

Orisinalitas: Penelitian ini memiliki kebaruan dengan menguji peran moderasi kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam hubungan antara risiko geopolitik, penghindaran pajak, dan nilai perusahaan yang masih terbatas dalam penelitian sebelumnya.

Kata kunci: Risiko Geopolitik, Penghindaran Pajak, Nilai Perusahaan, Kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG).

KEBOCORAN DATA OFFSHORE & TAX HAVEN: EKSPOSUR RISIKO PEMERIKSAAN PAJAK ATAS ASET TERSEMBUNYI DI ERA TRANSPARANSI GLOBAL

Ratnasari Asaad¹, Annisa Febriana Ardi², Dwita Maharani³, Andi Nurul Amalia⁴, Milka Tanan⁵, Dimas Razaqa Alwi Putra⁶, Ahmad Qais⁷
Universitas Negeri Makassar
ratnaakuu3@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis eksposur risiko pemeriksaan pajak atas aset tersembunyi di era transparansi global serta penguatan pengawasan perpajakan melalui integrasi regulasi nasional dan mekanisme internasional.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur dan analisis regulasi, dengan mengacu pada PMK No. 15 Tahun 2025, PMK No. 111 Tahun 2025, PER-18/PJ/2025, UU No. 7 Tahun 2021, UU No. 9 Tahun 2017, serta PER-04/PJ/2020 tentang Automatic Exchange of Information (AEOI).

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi AEOI, pengawasan berbasis risiko, dan pemanfaatan data konkret telah memperkuat kemampuan otoritas pajak dalam mendeteksi aset yang tidak dilaporkan.

Keterbatasan Penelitian: Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data sekunder melalui studi literatur dan analisis regulasi, sehingga belum didukung oleh data primer maupun pengujian kuantitatif. Selain itu, penelitian ini masih berfokus pada kasus Panama Papers sehingga belum mencakup kasus kebocoran data offshore lainnya.

Implikasi Penelitian: Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa otoritas pajak perlu mengoptimalkan pemanfaatan AEOI, data konkret, dan pengawasan berbasis risiko untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan pajak serta mendorong kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan aset offshore secara transparan.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada penggabungan analisis kebocoran data offshore, praktik tax haven, AEOI, pengawasan berbasis risiko, dan regulasi perpajakan terbaru di Indonesia dalam menjelaskan eksposur risiko pemeriksaan pajak atas aset tersembunyi di era transparansi global.

Kata Kunci: *Tax Haven, Offshore Assets, AEOI (Automatic Exchange of Information), Global Tax Transparency, Risk-Based Tax Audits.*

SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW: THE EFFECT OF CARBON EMISSION DISCLOSURE ON FIRM VALUE

Deviana Kusnul Anggraeni¹ Sri Trisnaningsih²
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
khusnuldeviana7@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh carbon emission disclosure terhadap firm value melalui kajian literatur sistematis terhadap penelitian terdahulu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perhatian investor dan pemangku kepentingan terhadap isu keberlanjutan, khususnya transparansi perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review dengan menelaah sembilan artikel jurnal internasional yang relevan dan diterbitkan pada periode 2021 hingga 2025. Analisis dilakukan dengan memetakan beberapa komponen, yaitu nama peneliti, judul penelitian, tahun publikasi, metode penelitian, populasi atau sampel, serta hasil penelitian.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu menemukan adanya pengaruh positif antara carbon emission disclosure dan firm value. Perusahaan yang mengungkapkan informasi emisi karbon cenderung dipersepsikan lebih transparan, akuntabel, dan memiliki komitmen terhadap pengelolaan risiko lingkungan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak signifikan, sehingga pengaruh tersebut bersifat kontekstual dan dapat dipengaruhi oleh kualitas pengungkapan, tata kelola perusahaan, karakteristik pasar, serta respons investor.

Keterbatasan Penelitian: Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah artikel yang dikaji, yaitu hanya sembilan artikel jurnal internasional dengan periode publikasi 2021 hingga 2025. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kajian literatur sehingga belum melakukan pengujian empiris secara langsung terhadap hubungan antara carbon emission disclosure dan firm value. Hasil penelitian juga bergantung pada cakupan, metode, dan konteks dari penelitian terdahulu yang dianalisis.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu meningkatkan kualitas dan kredibilitas pengungkapan emisi karbon sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab lingkungan. Bagi investor, informasi emisi karbon dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menilai prospek dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi regulator dalam mendorong standar pengungkapan keberlanjutan yang lebih konsisten dan dapat dibandingkan.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada pemetaan hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara carbon emission disclosure dan firm value dalam periode terbaru, yaitu 2021 hingga 2025. Penelitian ini tidak hanya menunjukkan kecenderungan pengaruh positif, tetapi juga menyoroti adanya perbedaan hasil penelitian yang dipengaruhi oleh kualitas pengungkapan, tata kelola perusahaan, karakteristik pasar, dan respons investor.

Kata Kunci: carbon emission disclosure, firm value, systematic literature review, pengungkapan emisi karbon, nilai perusahaan.

**LAMBANNYA PENEGAKAN HUKUM PAJAK: ANALISIS
KUALITATIF DURASI PEMERIKSAAN DALAM KASUS MANIPULASI
SPT PT PURBALAKSANA JAYA MANDIRI DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP KERUGIAN NEGARA**

Meliany Timang Langi¹, Annisa Syahrani Putri², Ludya Ekawati Idrus³,
Hasriyani Pratama Tadda⁴, Davi Ahmad Ramadhan⁵, Shafira Lutfiah Rasak⁶
Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Negeri Makassar
daviahmadramadhan30@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai faktor yang menjadi penyebab keterlambatan deteksi awal terhadap dugaan manipulasi Surat Pemberitahuan (SPT) pada PT Purbalaksana Jaya Mandiri yang berdampak pada lambatnya proses penegakan hukum perpajakan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai kinerja pengawasan dan pemeriksaan pajak dalam menangani kasus manipulasi SPT guna mengetahui tingkat efektivitas pemeriksaan dalam mendukung penegakan hukum pajak. Penelitian ini turut menganalisis dampak lamanya durasi pemeriksaan pajak terhadap potensi kerugian negara akibat keterlambatan penyelesaian perkara perpajakan, serta menelaah regulasi mengenai daluwarsa penuntutan dalam tindak pidana perpajakan untuk menilai relevansi dan efektivitasnya dalam memberikan kepastian hukum serta mendukung optimalisasi penerimaan negara.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berfokus pada kasus manipulasi Surat Pemberitahuan (SPT) pada PT Purbalaksana Jaya Mandiri. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam proses keterlambatan penegakan hukum pajak, khususnya terkait durasi pemeriksaan dan implikasinya terhadap kerugian negara. Data penelitian diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap putusan pengadilan, peraturan perpajakan, laporan pemeriksaan, jurnal ilmiah, serta sumber literatur lain yang relevan dengan penegakan hukum perpajakan. Selain itu, penelitian juga menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pemeriksaan pajak serta dampaknya terhadap efektivitas penegakan hukum dan penerimaan negara.

Temuan : Penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan deteksi dini terhadap manipulasi Surat Pemberitahuan (SPT) pada PT Purbalaksana Jaya Mandiri dipengaruhi oleh lemahnya sistem pengawasan perpajakan, keterbatasan proses analisis risiko wajib pajak, serta kurang optimalnya koordinasi dalam pemeriksaan pajak. Selain itu, proses pemeriksaan yang berlangsung dalam waktu lama menunjukkan bahwa kinerja pengawasan dan pemeriksaan pajak masih menghadapi berbagai kendala administratif maupun teknis yang menyebabkan penegakan hukum perpajakan menjadi kurang efektif. Lamanya durasi pemeriksaan juga berdampak pada meningkatnya potensi kerugian negara karena keterlambatan penagihan dan penyelesaian kewajiban perpajakan. Di sisi lain, regulasi terkait daluwarsa penuntutan dinilai masih memiliki kelemahan karena berpotensi dimanfaatkan untuk menghindari pertanggungjawaban hukum ketika proses pemeriksaan dan penegakan hukum berjalan terlalu lama.

Keterbatasan Penelitian: Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada analisis deskriptif, sehingga hasil penelitian belum dapat mewakili seluruh kasus tindak pidana perpajakan di Indonesia.

Penelitian ini juga hanya berfokus pada satu kasus, yaitu PT Purbalaksana Jaya Mandiri, sehingga hasil temuan yang diperoleh bersifat khusus pada kasus tersebut. Di samping itu, keterbatasan akses terhadap dokumen internal pemeriksaan pajak serta data yang bersifat rahasia membuat penelitian lebih banyak memanfaatkan data sekunder, seperti putusan pengadilan, jurnal ilmiah, dan regulasi perpajakan sebagai dasar utama dalam proses analisis.

Implikasi Penelitian : Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan efektivitas pengawasan dan pemeriksaan pajak guna mempercepat proses deteksi dini terhadap indikasi manipulasi SPT sehingga dapat meminimalkan potensi kerugian negara. Penelitian ini juga memberikan implikasi bagi otoritas perpajakan untuk memperkuat sistem penegakan hukum pajak melalui optimalisasi sumber daya pemeriksa, pemanfaatan teknologi digital dalam pengawasan perpajakan, serta perbaikan koordinasi antarinstansi terkait. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam evaluasi regulasi mengenai daluwarsa penuntutan agar tidak menghambat proses penegakan hukum perpajakan dan tetap memberikan kepastian hukum bagi negara maupun wajib pajak.

Orisinalitas : Orisinalitas penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menyoroti lambannya penegakan hukum pajak melalui analisis kualitatif terhadap durasi pemeriksaan dalam kasus manipulasi SPT PT Purbalaksana Jaya Mandiri serta implikasinya terhadap kerugian negara. Penelitian ini tidak hanya membahas tindak pidana perpajakan dari sisi pelanggaran hukum, tetapi juga mengaitkan keterlambatan proses pemeriksaan, efektivitas pengawasan perpajakan, dan regulasi daluwarsa penuntutan dalam satu pembahasan yang terintegrasi sehingga memberikan perspektif baru dalam kajian penegakan hukum perpajakan di Indonesia.

Kata Kunci: Penegakan Hukum Pajak, Pemeriksaan Pajak, Tindak Pidana Perpajakan.

AUDIT INVESTIGATIF: MENGUJI KEWAJARAN HARTA PEJABAT NEGARA DAN KEPATUHAN PAJAK ORANG PRIBADI

Tri Ayuningtias¹, St. Fathia Salma Azizah², Tiani Lora Bumbungan³, Nabila
Nada Jinan Nazifah⁴, Salsabila Nur Rahmadhani⁵, Andi Syafli Syachdan⁶
Universitas Negeri Makassar
ayuningtyastry8@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana audit investigasi digunakan dalam menguji kewajaran harga atau kekayaan yang dimiliki pejabat negara serta menilai tingkat kepatuhan pajak orang pribadi.

Desain dan Metodologi Penelitian : Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur dari berbagai jurnal dan kasus perpajakan di Indonesia.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit investigasi memiliki peran penting dalam mendeteksi ketidaksesuaian antara penghasilan yang dilaporkan dengan aset atau gaya hidup wajib pajak. Selain itu, pemeriksaan pajak yang efektif dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak karena adanya pengawasan dan potensi sanksi perpajakan. Transparansi pelaporan harta kekayaan serta penguatan sistem pengawasan perpajakan menjadi faktor penting dalam menciptakan kepercayaan publik dan meningkatkan penerimaan negara. Oleh karena itu, audit investigasi diperlukan sebagai alat pengendalian untuk mencegah praktik penghindaran pajak dan penyalahgunaan wewenang oleh pejabat negara maupun wajib pajak orang pribadi.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini terbatas pada penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur, sehingga belum menggunakan data primer seperti wawancara dengan auditor, otoritas pajak, pejabat negara, atau wajib pajak orang pribadi. Selain itu, penelitian ini belum melakukan pengujian empiris terhadap data harta kekayaan dan kepatuhan pajak secara langsung, sehingga hasil penelitian masih bersifat konseptual berdasarkan kajian literatur dan kasus yang tersedia.

Implikasi Penelitian: Penelitian ini memberikan implikasi bahwa audit investigatif perlu diperkuat sebagai instrumen pengawasan untuk mendeteksi ketidakwajaran harta pejabat negara dan ketidakpatuhan pajak orang pribadi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi otoritas pajak dan lembaga pengawas untuk meningkatkan transparansi pelaporan harta, memperkuat analisis kewajaran aset, serta mendorong kepatuhan pajak melalui sistem pemeriksaan yang lebih efektif dan akuntabel.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada pembahasan audit investigatif yang dikaitkan dengan dua aspek penting, yaitu kewajaran harta pejabat negara dan kepatuhan pajak orang pribadi. Penelitian ini tidak hanya melihat audit investigatif sebagai alat pendeteksi penyimpangan, tetapi juga sebagai instrumen pengawasan untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap sistem perpajakan dan tata kelola pemerintahan.

Kata Kunci: audit investigatif, kewajaran harta, pejabat negara, kepatuhan pajak, wajib pajak orang pribadi.

EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PAJAK SEBAGAI INSTRUMEN PENGAWASAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI INDONESIA: STUDI KASUS PT ARION INDONESIA

Sarah Amelia¹, Yusriani Sri Maharani Saleh², Purwaliyaningshi Batara Rahman³,
Nurhalisa Amelia⁴, Stefi ED⁵, Muh. Sandi⁶
Universitas Negeri Makassar
sarahameliaaali21@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemeriksaan pajak sebagai alat pengawasan kepatuhan wajib pajak di Indonesia melalui studi kasus pada PT Arion Indonesia.

Desain dan Metodologi Penelitian : Pendekatan penelitian bersifat kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, serta analisis dokumen berupa laporan pemeriksaan pajak, Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan, dan dokumen keuangan PT Arion Indonesia.

Temuan: Hasil analisis mengungkap bahwa pemeriksaan pajak terhadap PT Arion Indonesia berhasil mendeteksi ketidaksesuaian antara pelaporan pajak dan kondisi keuangan aktual perusahaan, sehingga menghasilkan penerbitan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Temuan tersebut menegaskan kontribusi signifikan pemeriksaan pajak dalam meningkatkan kepatuhan material wajib pajak, walaupun dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan akses data, minimnya transparansi dokumen, dan kerumitan transaksi keuangan perusahaan. Penelitian menyimpulkan bahwa pemeriksaan pajak efektif sebagai instrumen pengawasan, tetapi memerlukan penguatan kompetensi pemeriksa, optimalisasi sistem informasi perpajakan, serta kolaborasi antarlembaga untuk memaksimalkan efektivitasnya.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini terbatas pada studi kasus pada satu perusahaan, yaitu PT Arion Indonesia, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh wajib pajak badan di Indonesia. Penelitian ini juga belum membandingkan efektivitas pemeriksaan pajak pada sektor usaha atau perusahaan lain.

Implikasi Penelitian: Implikasi penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi bagi kebijakan administrasi perpajakan di Indonesia guna memperkuat kepatuhan pajak dan penerimaan negara secara berkelanjutan.

Orisinalitas: Penelitian ini tidak hanya membahas pemeriksaan pajak secara umum, tetapi juga menelaah bagaimana proses pemeriksaan mampu mendeteksi ketidaksesuaian antara pelaporan pajak dan kondisi keuangan aktual perusahaan hingga berujung pada penerbitan SKPKB.

Kata Kunci: pemeriksaan pajak, kepatuhan wajib pajak, pengawasan pajak, administrasi perpajakan, PT Arion Indonesia

OPTIMALISASI DISTRIBUSI MAKANAN SURPLUS MELALUI PERANCANGAN SISTEM INFORMASI FOOD WASTE SHARING BERBASIS APLIKASI

Samuel Cristopher Sinurat¹; Kelly Christasya Silalahi²; Rosyta Java Arafah³; Maynesya Reski Monika⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
230427690@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi Food Waste Sharing berbasis aplikasi yang menghubungkan pelaku usaha makanan dengan konsumen untuk mendistribusikan makanan surplus yang masih layak konsumsi. Rancangan ini diarahkan untuk mengurangi pemborosan makanan, meningkatkan efisiensi distribusi pangan, membantu pelaku usaha meminimalkan kerugian operasional, serta memberi akses makanan dengan harga lebih terjangkau bagi masyarakat melalui proses yang praktis, transparan, berbasis data, dan terdokumentasi.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna dan mitra, pemodelan proses bisnis, perancangan input-proses-output, desain arsitektur sistem, penyusunan use case, wireframe dan mockup UI/UX, spesifikasi teknis, serta rencana pengujian. Sistem dirancang memiliki fitur registrasi pengguna dan mitra, input makanan surplus, pencarian berdasarkan kategori atau lokasi, pemesanan, pembayaran digital, konfirmasi pengambilan, notifikasi, dashboard mitra, riwayat transaksi, dan laporan distribusi.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa aplikasi Food Waste Sharing dapat menjadi jembatan antara ketersediaan makanan surplus dan kebutuhan konsumen terhadap makanan yang lebih terjangkau. Alur sistem yang dirancang mampu mengubah proses distribusi makanan yang sebelumnya tidak terstruktur menjadi lebih cepat, terdokumentasi, dan terintegrasi. Berdasarkan uji kelayakan, sistem dinilai layak secara ekonomi, teknis, operasional, hukum, politik, dan jadwal. Analisis critical path menunjukkan proyek dapat diselesaikan dalam 73 hari kerja atau sekitar 15 minggu kerja efektif.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih berada pada tahap perencanaan dan perancangan, sehingga belum mencakup implementasi aplikasi serta pengujian langsung kepada mitra usaha dan konsumen. Estimasi manfaat dan biaya juga masih bersifat konseptual. Selain itu, keberhasilan sistem sangat bergantung pada keakuratan data makanan dari mitra, ketersediaan internet, keamanan transaksi, ketepatan lokasi, serta kepatuhan mitra terhadap standar kelayakan pangan.

Implikasi Penelitian: Rancangan ini dapat menjadi dasar pengembangan prototype aplikasi yang mendukung pengurangan limbah makanan, digitalisasi usaha kuliner, dan peningkatan akses masyarakat terhadap makanan layak konsumsi dengan harga lebih rendah. Bagi pelaku usaha, sistem ini berpotensi membantu mengurangi kerugian dari stok tidak terjual dan menyediakan laporan distribusi yang lebih transparan.

Orisinalitas: Orisinalitas perancangan ini terletak pada integrasi distribusi makanan surplus, transaksi digital, notifikasi waktu pengambilan, dashboard mitra, dan laporan aktivitas dalam satu sistem informasi berbasis dampak sosial yang tidak hanya berorientasi bisnis, tetapi juga mendukung keberlanjutan pangan.

Kata Kunci: *Food Waste Sharing, makanan surplus, SDLC, sistem informasi, distribusi pangan.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LOST AND FOUND BERBASIS WEB DENGAN FITUR PENCOCOKAN LAPORAN DAN VERIFIKASI KEPEMILIKAN PADA LINGKUNGAN KAMPUS

Maria Stevani Manik¹; Dia Aurel Agnelisa²; Rahel Krisnadian Munthe³; Janice Neysa
Yonathan⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240428318@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi Lost and Found berbasis web untuk membantu sivitas akademika dalam melaporkan, mencari, dan mengembalikan barang hilang di lingkungan kampus. Sistem ini dirancang sebagai platform terpusat yang menghubungkan laporan barang hilang dan barang temuan secara lebih cepat, aman, dan terdokumentasi. Perancangan ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada pelaporan manual, meningkatkan peluang barang kembali kepada pemilik yang sah, serta membantu pihak kampus mengelola data kehilangan secara lebih terstruktur.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan perancangan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna, pemetaan proses bisnis, penyusunan input-proses-output, perancangan fitur, serta evaluasi kelayakan sistem. Input sistem meliputi data pengguna, kategori barang, deskripsi, foto, lokasi kejadian atau penemuan, tanggal laporan, serta bukti kepemilikan. Data tersebut diproses melalui validasi laporan, pencocokan semi-otomatis berdasarkan kata kunci, kategori, lokasi, dan tanggal, notifikasi kepada pengguna, serta verifikasi klaim oleh admin kampus sebelum barang diserahkan.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem Lost and Found dapat menjadi solusi atas belum tersedianya mekanisme pelaporan barang hilang yang terintegrasi. Fitur laporan barang hilang dan barang temuan memudahkan pengguna memasukkan informasi secara lengkap, sedangkan fitur pencarian dan filter membantu pengguna menemukan laporan yang relevan. Sistem notifikasi otomatis dapat mempercepat informasi ketika terdapat kemungkinan kecocokan laporan. Dashboard admin juga memungkinkan staf kampus memantau laporan, memvalidasi klaim, dan menutup kasus setelah barang diterima. Dari sisi kelayakan, sistem dinilai memungkinkan untuk dikembangkan karena biaya pengembangan relatif rendah, teknologi web mudah diakses, dan manfaatnya dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan lost and found.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan, sehingga belum mencakup implementasi sistem, pengujian langsung dengan pengguna kampus, maupun evaluasi akurasi pencocokan secara nyata. Keberhasilan sistem juga bergantung pada kelengkapan data yang diunggah pengguna, kedisiplinan admin dalam melakukan verifikasi, serta keamanan pengelolaan data pribadi.

Implikasi Penelitian: Rancangan sistem ini dapat menjadi dasar pengembangan layanan lost and found digital di lingkungan kampus. Sistem dapat membantu mahasiswa, dosen, staf, dan admin kampus dalam mempercepat proses pelaporan, pencarian, klaim, dan pengembalian barang, sekaligus membangun budaya kejujuran serta kepedulian antar sivitas akademika.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada perancangan sistem lost and found berbasis web yang menggabungkan pelaporan digital, pencocokan laporan, notifikasi otomatis, verifikasi kepemilikan, peta lokasi, serta dashboard admin dalam satu platform yang difokuskan pada kebutuhan operasional kampus.

Kata Kunci: SDLC, lost and found, sistem informasi, verifikasi kepemilikan, kampus.

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKOMENDASI DAN PEMESANAN KOPI BERBASIS MOOD UNTUK PERSONALISASI LAYANAN KAFE

Marcellinus Rino Santya Yonata¹; Maria Dea Oktiyanti²; Angelyne³; Mikhael Valentino Yohantono⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

240428025@students.uaajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang Mood-Based Coffee System sebagai sistem informasi yang mampu memberikan rekomendasi kopi berdasarkan kondisi emosional pengguna. Sistem ini diarahkan untuk membantu mahasiswa dan pekerja memilih kopi yang sesuai dengan mood, seperti capek, overthinking, fokus, atau santai. Selain itu, rancangan sistem juga bertujuan mengintegrasikan rekomendasi kopi, pengaturan tingkat gula, rekomendasi musik, pemesanan, dan pembayaran digital dalam satu platform agar pengalaman layanan kafe menjadi lebih personal, praktis, dan efisien.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna dan kafe, perancangan proses bisnis, penyusunan input-proses-output, perancangan database rekomendasi, desain alur pemesanan, desain antarmuka, serta rencana pengujian sistem. Data masukan utama berupa mood pengguna, pilihan menu kopi, tingkat gula, dan metode pembayaran. Data tersebut diproses melalui pencocokan dengan database rekomendasi untuk menghasilkan jenis kopi, tingkat gula, musik pendukung, detail pesanan, status pembayaran, dan notifikasi pesanan.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem dapat menjawab keterbatasan layanan kafe yang masih bersifat umum dan belum mempertimbangkan kondisi emosional pelanggan. Integrasi fitur rekomendasi berbasis mood, pemesanan langsung, dan pembayaran digital berpotensi meningkatkan kecepatan layanan, kenyamanan pengguna, serta loyalitas pelanggan. Dari sisi bisnis, sistem memiliki peluang ekonomi melalui skema bagi hasil dengan kafe mitra dan fee transaksi, dengan estimasi keuntungan tahun pertama yang menunjukkan potensi pengembangan cukup kuat.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih berada pada tahap perancangan sehingga belum mencakup implementasi aplikasi dan pengujian langsung kepada pengguna maupun kafe mitra. Kategori mood yang digunakan masih terbatas, sedangkan akurasi rekomendasi sangat bergantung pada kelengkapan database, umpan balik pengguna, serta integrasi dengan layanan pembayaran dan musik. Risiko teknis seperti gangguan server, bug aplikasi, dan keamanan data juga masih perlu diuji lebih lanjut.

Implikasi Penelitian: Rancangan sistem ini dapat menjadi dasar pengembangan prototype layanan kafe digital yang lebih personal dan berbasis pengalaman pengguna. Bagi kafe, sistem dapat mendukung efisiensi operasional, mempercepat proses pemesanan, serta memberikan nilai tambah dalam strategi pemasaran. Bagi pengguna, sistem membantu memilih kopi secara lebih cepat, relevan, dan sesuai kebutuhan emosional.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada penggabungan rekomendasi kopi berbasis mood, penyesuaian tingkat gula, rekomendasi musik, pemesanan, dan pembayaran digital dalam satu rancangan sistem informasi yang berfokus pada personalisasi layanan kafe.

Kata Kunci: *Mood-Based Coffee, SDLC, rekomendasi kopi, sistem informasi, personalisasi layanan.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN EVENT TERINTEGRASI BERBASIS WEB PADA PTSD INTEGRATED EVENT ECOSYSTEM (PIE-E) UNTUK OPTIMALISASI KOORDINASI TALENTA, PEMASARAN, DAN OPERASIONAL

Michella Hayden Zoracallista¹; Ahmad Malikushshaalih²; Stevani Fernandes Jiniam³; Maria Dewi Izabel Sundah⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

240428365@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang PTSD Integrated Event Ecosystem (PIE-E) sebagai sistem informasi manajemen event berbasis web untuk Party Syndicate (PTSD). Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan pengelolaan talenta, kampanye digital, logistik, operasional acara, dan pelaporan evaluasi dalam satu pusat komando. Perancangan ini diharapkan mampu mengurangi ketergantungan pada koordinasi manual, meminimalkan risiko miskomunikasi, meningkatkan profesionalisme pengelolaan acara, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam ekosistem industri kreatif.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna internal, pemetaan proses bisnis, perancangan input-proses-output, penyusunan ruang lingkup fitur, serta analisis kelayakan sistem. Input sistem meliputi data talenta, kontrak, jadwal performa, konten pemasaran, anggaran iklan, kebutuhan logistik, vendor, dan data finansial. Data tersebut diproses melalui sinkronisasi jadwal, otomasi administrasi kontrak dan pembayaran, orkestrasi kampanye digital, monitoring kesiapan operasional, serta penyusunan laporan pasca-event.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa PIE-E berpotensi menjadi solusi atas fragmentasi koordinasi yang terjadi dalam pengelolaan event kreatif. Modul talent management dapat membantu pengelolaan profil DJ, MC, VJ, kontrak digital, dan pengingat pembayaran secara lebih transparan. Marketing command center memungkinkan kalender konten dan paid ads berjalan lebih sinkron, sedangkan operational control dashboard membantu memastikan kesiapan vendor, checklist teknis, dan kebutuhan H-Day. Analisis kelayakan menunjukkan sistem dinilai layak karena manfaat ekonomi lebih besar dibandingkan biaya, dengan potensi balik modal kurang dari satu tahun. Temuan ini memperlihatkan bahwa digitalisasi proses internal dapat meningkatkan kesiapan event dan kualitas pengalaman audiens.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan sehingga belum mencakup implementasi aplikasi, uji coba langsung pada event nyata, maupun evaluasi pengalaman pengguna. Keberhasilan sistem juga bergantung pada kualitas data yang dimasukkan, kedisiplinan tim dalam memperbarui progres, kestabilan infrastruktur cloud, serta kejelasan standar operasional internal.

Implikasi Penelitian: Rancangan PIE-E dapat menjadi dasar bagi PTSD dalam membangun tata kelola event yang lebih profesional, terukur, dan terdokumentasi. Sistem ini juga dapat membantu komunitas kreatif lain dalam mengelola talenta, promosi, logistik, dan evaluasi acara secara lebih efisien, terutama ketika skala acara dan jumlah mitra semakin meningkat.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada perancangan ekosistem manajemen event internal yang menggabungkan talent management, marketing analytics, operational dashboard, pelaporan pasca-event, serta kontrol akses data dalam satu sistem informasi berbasis web yang difokuskan pada kebutuhan kolektif kreatif.

Kata Kunci: SDLC, manajemen event, sistem informasi, digitalisasi operasional, PIE-E.

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PHOTOBOOTH BERBASIS WEB TERINTEGRASI MODUL TRANSAKSI DAN PELAPORAN AKUNTANSI UNTUK LAYANAN FOTO DIGITAL: SNAPLY

Yudha Wirasada Pratista¹; Richard Indarto Hidajat²; Dicky Hawinata³; Alfonsus Agung
Bramantyo⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240428165@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi Photobooth berbasis web yang dapat membantu pengguna menghasilkan foto digital secara praktis, estetik, dan mudah diakses melalui browser. Sistem ini juga diarahkan untuk mendukung proses transaksi digital serta pencatatan pendapatan secara otomatis, sehingga layanan photobooth tidak hanya berfokus pada pengalaman visual pengguna, tetapi juga pada efisiensi operasional dan ketertiban pelaporan akuntansi.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna, perancangan proses bisnis, pemetaan input-proses-output, desain fitur, dan analisis kelayakan sistem. Input sistem terdiri atas data pengguna, pilihan layanan, akses kamera, template, filter, frame, background, serta data transaksi. Data tersebut diproses melalui pengambilan foto, pengeditan berbasis web, validasi pembayaran digital, penyimpanan foto, dan pencatatan transaksi dalam database.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem photobooth berbasis web dapat menjadi alternatif layanan foto digital yang lebih fleksibel dibandingkan photobooth konvensional. Fitur kamera, filter, frame reguler maupun premium, template event, autosave, unduh hasil foto, dan notifikasi transaksi dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Dari sisi pengelola, integrasi pembayaran digital dengan penyimpanan data transaksi memungkinkan proses pencatatan pendapatan, rekapitulasi penjualan, dan pelaporan dilakukan lebih tertata. Sistem juga dinilai layak dikembangkan karena teknologi web mudah diakses, kebutuhan biaya awal relatif rendah, dan peluang pasar cukup besar pada pengguna muda, event kampus, serta layanan dokumentasi digital.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan sistem, sehingga belum mencakup implementasi aplikasi secara penuh, uji coba teknis terhadap kamera web, pengujian performa server, maupun evaluasi kepuasan pengguna secara langsung. Ketepatan pencatatan transaksi juga masih bergantung pada integrasi pembayaran dan keamanan database.

Implikasi Penelitian: Rancangan sistem ini dapat menjadi dasar pengembangan layanan photobooth digital yang lebih praktis dan terintegrasi. Bagi pengguna, sistem memberi kemudahan dalam mengambil, mengedit, membayar, dan mengunduh foto. Bagi pengelola, sistem membantu monitoring transaksi, penyimpanan data pelanggan, serta penyusunan laporan pendapatan secara real-time.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada perancangan sistem photobooth berbasis web yang menggabungkan fitur estetika visual, pembayaran digital, penyimpanan hasil foto, dan modul pelaporan akuntansi dalam satu layanan digital terintegrasi.

Kata Kunci: *SDLC, photobooth, sistem informasi, transaksi digital, pelaporan akuntansi.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN LAUNDRY TERINTEGRASI BERBASIS QR CODE UNTUK OPTIMALISASI PELACAKAN PESANAN DAN PREDIKSI KEPADATAN OPERASIONAL

Denthy Samuel Lahai Roy¹; Wenston Buntoro²; Abiseka Wijaya³; Giovani Aditama
Nugraha⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240428227@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang Rabes.Id sebagai sistem informasi layanan laundry berbasis web dan aplikasi yang mampu mengintegrasikan pemesanan, pengelolaan data pelanggan, pelacakan status pesanan, serta rekomendasi waktu pencucian. Sistem ini dirancang untuk membantu usaha laundry meningkatkan transparansi informasi, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan memberikan pengalaman layanan yang lebih cepat, akurat, informatif, dan mudah diakses oleh pelanggan dalam aktivitas harian mereka.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna dan pemilik usaha laundry, perancangan proses bisnis, penyusunan input-proses-output, perancangan fitur utama, serta analisis kelayakan sistem. Input sistem mencakup data pelanggan, data pesanan, jenis pakaian, jenis layanan, jadwal pengambilan atau pengantaran, dan data pembayaran. Data tersebut diproses melalui sistem pemesanan daring, pemberian QR Code, pembaruan status pengerjaan secara real-time, rekomendasi jenis layanan, serta prediksi kepadatan operasional laundry.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa Rabes.Id dapat menjadi solusi atas kelemahan proses laundry konvensional yang masih bergantung pada pencatatan manual dan komunikasi melalui pesan singkat. Fitur QR Code berpotensi mengurangi risiko tertukar atau salah identifikasi pesanan, sedangkan pelacakan real-time membantu pelanggan mengetahui status pengerjaan dengan lebih jelas. Selain itu, analisis kepadatan layanan dapat membantu pelanggan memilih waktu laundry yang lebih tepat dan membantu pelaku usaha mengelola kapasitas operasional secara lebih terstruktur.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan sistem sehingga belum mencakup implementasi aplikasi, pengujian langsung kepada pelanggan, maupun evaluasi performa pada mitra laundry. Akurasi prediksi kepadatan juga sangat bergantung pada ketersediaan data transaksi historis. Selain itu, keberhasilan sistem masih dipengaruhi oleh stabilitas jaringan internet, kedisiplinan staf dalam memperbarui status pesanan, dan keamanan pengelolaan data pelanggan.

Implikasi Penelitian: Rancangan Rabes.Id dapat menjadi dasar pengembangan sistem digital bagi usaha laundry skala kecil dan menengah. Bagi pelaku usaha, sistem ini mendukung efisiensi operasional, dokumentasi transaksi, serta pengambilan keputusan berbasis data. Bagi pelanggan, sistem memberikan kemudahan dalam memesan layanan, memantau pengerjaan, dan memperoleh informasi yang lebih transparan.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada integrasi rekomendasi layanan laundry, pelacakan pesanan berbasis QR Code, prediksi kepadatan operasional, dan fitur membership fleksibel dalam satu rancangan sistem informasi yang berfokus pada transparansi dan efisiensi layanan laundry.

Kata Kunci: *Rabes.Id, SDLC, layanan laundry, QR Code, pelacakan pesanan.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RESERVASI LAPANGAN FUTSAL BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN TRANSPARANSI LAYANAN DI YOGYAKARTA

Angelus Reynaldo Nahak¹; Anthon Werenvrits Victor²; Selestinus Marudut Tua Pangihutan
Siboro³; Maximilianus Nesta Mawo⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240428194@students.ujay.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi reservasi lapangan futsal berbasis web untuk mempermudah proses penyewaan lapangan futsal di Yogyakarta. Sistem dirancang untuk membantu pengguna melihat ketersediaan jadwal secara real-time, memperoleh informasi harga dan fasilitas secara transparan, melakukan pemesanan secara online, serta menyelesaikan pembayaran melalui kanal digital. Bagi pengelola, sistem ini bertujuan meningkatkan ketertiban pencatatan, mengurangi risiko double booking, dan mempercepat pengelolaan data pelanggan maupun transaksi.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna dan pengelola lapangan, perancangan proses bisnis, penyusunan alur input-proses-output, perancangan fitur reservasi dan pembayaran, serta penyusunan rencana pengujian dan implementasi. Fitur utama yang dirancang mencakup registrasi dan login pengguna, pencarian jadwal, pemilihan lapangan, penentuan tanggal dan jam bermain, perhitungan harga otomatis, pembayaran melalui e-wallet, transfer bank, atau QRIS, serta konfirmasi pemesanan.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem reservasi berbasis web dapat menjadi solusi atas proses penyewaan lapangan futsal yang masih banyak dilakukan secara manual melalui telepon, pesan singkat, atau kedatangan langsung. Sistem ini memungkinkan pengguna memperoleh informasi jadwal, harga, dan fasilitas secara lebih cepat, sementara pengelola dapat mengatur jadwal, harga sewa, data pelanggan, dan transaksi secara lebih terpusat. Analisis kelayakan menunjukkan bahwa rancangan sistem layak dikembangkan dari aspek ekonomi, teknis, operasional, hukum, dan jadwal.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan sistem dan belum mencakup implementasi aplikasi secara penuh kepada pengguna nyata. Ruang lingkup sistem difokuskan pada penyewaan lapangan futsal berbasis web di Yogyakarta, sehingga belum mencakup integrasi lintas cabang, fitur komunitas pemain, atau evaluasi kepuasan pengguna secara kuantitatif. Keberhasilan sistem juga bergantung pada kestabilan server, kualitas jaringan internet, keamanan data, serta konsistensi pengelola dalam memperbarui jadwal dan status pemesanan.

Implikasi Penelitian: Rancangan sistem ini dapat mendukung digitalisasi layanan olahraga dengan proses reservasi yang lebih mudah, cepat, dan terdokumentasi. Bagi pengguna, sistem memberikan kemudahan dalam memilih jadwal tanpa harus menghubungi pengelola secara manual. Bagi pengelola, sistem membantu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi layanan, dan optimalisasi penggunaan lapangan.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada perancangan sistem reservasi lapangan futsal yang mengintegrasikan informasi ketersediaan jadwal real-time, booking online, pembayaran digital, dan pengelolaan data lapangan dalam satu platform web yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna futsal di Yogyakarta.

Kata Kunci: reservasi futsal, sistem informasi, SDLC, booking online, Yogyakarta.

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN PRINTING TERINTEGRASI BERBASIS WEB PADA LAYANAN SIPRINT UAJY

Raina Madeleine Allbright¹; Tiar Angelita Mandalahi²; Maria Trinanda Anggela³; Ayudia Puspitasari⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

240428010@students.ujay.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi SiPrint UAJY sebagai layanan pemesanan printing terintegrasi berbasis web untuk mendukung kebutuhan akademik mahasiswa, dosen, dan staf di Kampus 3 Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sistem ini diarahkan untuk menyederhanakan proses pemesanan dokumen, mengurangi ketergantungan pada pengaturan cetak manual, menyediakan informasi status pesanan secara jelas, serta membantu petugas printing mengelola antrean, prioritas pekerjaan, dan jadwal pengambilan secara lebih tertata, konsisten, dan mudah dipantau.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah layanan self print, analisis kebutuhan pengguna dan petugas, perancangan proses bisnis, penyusunan alur input-proses-output, perancangan antarmuka, desain data, serta penyusunan rencana implementasi dan pengujian. Sistem dirancang dengan fitur login menggunakan NPM/NIP, unggah dokumen, pilihan pengaturan cetak, penjadwalan pengambilan, pemantauan status pesanan, riwayat transaksi, dan poin reward bagi pengguna.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa SiPrint UAJY dapat menjadi solusi atas proses printing yang selama ini masih kurang praktis, terutama karena pengguna harus mengatur sendiri pilihan cetak pada mesin dan belum tersedia fasilitas pemesanan terjadwal. Rancangan sistem memungkinkan pengguna mengirim kebutuhan cetak sebelum datang ke lokasi, sementara petugas dapat melihat daftar pesanan, mengunduh file, memproses cetakan, dan memperbarui status pesanan secara sistematis. Analisis kelayakan menunjukkan bahwa sistem layak dikembangkan dari aspek ekonomi, teknis, operasional, hukum, politik, dan jadwal.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perencanaan dan perancangan sistem, sehingga belum mencakup implementasi aplikasi secara penuh maupun pengujian langsung kepada seluruh pengguna kampus. Sistem juga dibatasi pada proses pemesanan dan pengelolaan printing, belum mencakup pembayaran digital. Selain itu, keberhasilan sistem bergantung pada kesiapan infrastruktur, kedisiplinan petugas dalam memperbarui status pesanan, serta keamanan penyimpanan dokumen yang diunggah pengguna.

Implikasi Penelitian: Rancangan ini dapat membantu digitalisasi layanan printing kampus melalui proses yang lebih cepat, transparan, dan terdokumentasi. Bagi pengguna, sistem memberi kemudahan dalam mengunggah file, memilih opsi cetak, dan menentukan waktu pengambilan. Bagi petugas, sistem mendukung pengelolaan pesanan yang lebih rapi dan mengurangi risiko miskomunikasi dalam proses layanan harian.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada perancangan sistem printing kampus yang mengintegrasikan pemesanan dokumen, pengaturan cetak, penjadwalan pengambilan, pelacakan status, dan sistem poin dalam satu platform web yang disesuaikan dengan kebutuhan layanan internal UAJY.

Kata Kunci: *SiPrint UAJY, SDLC, sistem informasi, layanan printing, pemesanan berbasis web.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN KESEHATAN LANSIA BERBASIS WEARABLE DAN EMERGENCY ALERT PADA SMART ELDERLY CARE SYSTEM

Natalia Niken Sanjaya¹; Widya Polly²; Brigita Alsi Intan Arlyta³; Jovita
Widyanata⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240428162@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan Smart Elderly Care System sebagai platform digital yang membantu pemantauan kesehatan dan kesejahteraan lansia secara lebih terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk menghubungkan lansia, keluarga, dan tenaga profesional melalui fitur pemantauan kesehatan real-time, pengingat obat, komunikasi, konsultasi daring, serta emergency alert dalam kondisi darurat. Dengan rancangan tersebut, keluarga diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih cepat dan lansia tetap mendapatkan dukungan meskipun tidak selalu didampingi secara langsung.

Desain dan Metodologi Penelitian : Perancangan sistem menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna, penyusunan proses bisnis, perancangan input-proses-output, perancangan fitur, desain UI/UX, pembuatan prototype, serta analisis kelayakan. Rancangan sistem berbasis web atau mobile ini terintegrasi dengan wearable device, cloud database, dashboard kesehatan, notifikasi, laporan mingguan, dan paket subscription. Setiap fitur disusun agar mudah digunakan, terutama oleh pengguna lansia yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa Smart Elderly Care System dapat mengubah pemantauan lansia yang sebelumnya manual menjadi lebih otomatis, real-time, dan berbasis data. Sistem menghasilkan informasi kondisi kesehatan, pengingat aktivitas, emergency alert, hasil screening psikologis awal, serta laporan untuk keluarga dan tenaga profesional. Dari sisi kelayakan, sistem dinilai memungkinkan untuk dikembangkan karena didukung teknologi IoT, sensor wearable, layanan cloud, dan model pendapatan melalui penjualan perangkat serta subscription. Perhitungan proyek juga menunjukkan potensi keberlanjutan bisnis dengan titik impas yang diperkirakan tercapai pada tahun kedua.

Keterbatasan Penelitian: Perancangan ini masih berada pada tahap awal sehingga belum mencakup implementasi sistem secara penuh. Akurasi sensor wearable, kestabilan koneksi internet, validasi data kesehatan oleh tenaga medis, serta tingkat penerimaan lansia terhadap aplikasi belum diuji secara menyeluruh. Selain itu, sistem membutuhkan pengamanan data yang kuat karena mengelola informasi kesehatan yang bersifat sensitif dan dapat berdampak pada kepercayaan pengguna.

Implikasi Penelitian: Rancangan ini dapat menjadi dasar pengembangan layanan digital health yang membantu keluarga memantau lansia secara lebih cepat, aman, dan efisien. Sistem juga berpotensi mendukung deteksi dini, mempercepat respons terhadap kondisi darurat, serta meningkatkan kualitas hidup lansia melalui komunikasi dan layanan profesional yang lebih mudah diakses.

Orisinalitas: Orisinalitas perancangan ini terletak pada penggabungan pemantauan kesehatan berbasis wearable, pengingat aktivitas, emergency alert, screening psikologis sederhana, konsultasi profesional, dan model subscription dalam satu rancangan sistem informasi yang berfokus pada kebutuhan lansia.

Kata Kunci: *Smart Elderly Care, lansia, wearable, SDLC, monitoring kesehatan.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MARKETPLACE DIGITAL ART BERBASIS WEB DENGAN FITUR OPEN COMMISSION, LELANG DIGITAL, DAN PERLINDUNGAN KEPEMILIKAN KARYA PADA PLATFORM B.ART

Patricya Puspita Sari¹, Alexa Sonya Seniorita Nugroho², Monika Dian Nawangngi³, Clara Prakasita⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240428260@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi B.Art sebagai platform digital art yang mempertemukan seniman digital dengan pembeli atau kolektor dalam satu ekosistem terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk mendukung penjualan karya digital, layanan open commission, dan mekanisme lelang karya eksklusif secara lebih aman, transparan, dan terstruktur, sekaligus membantu seniman membangun portofolio dan reputasi digital.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap perancangan sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan fungsional dan nonfungsional, perancangan proses bisnis, perancangan input-proses-output, perancangan basis data, desain antarmuka, penyusunan alur transaksi, serta evaluasi kelayakan sistem. Rancangan B.Art mencakup fitur manajemen akun seniman dan pembeli, galeri portofolio, direct sale, custom commission, auction, payment gateway, watermarking karya, notifikasi transaksi, invoice, sertifikat kepemilikan digital, laporan pendapatan, dan dashboard analitik bagi seniman.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa B.Art dapat menjadi solusi atas belum tersedianya platform khusus digital art yang mengintegrasikan promosi, transaksi, commission, dan lelang dalam satu sistem. Sistem ini dinilai layak secara teknis karena dapat dikembangkan menggunakan teknologi web modern seperti React atau Next.js, Node.js atau Laravel, PostgreSQL, Redis, cloud storage, dan payment gateway Midtrans atau Xendit. Dari aspek ekonomi, sistem memiliki potensi pendapatan melalui komisi transaksi, subscription premium artist, komisi lelang, serta iklan atau sponsorship, dengan estimasi titik impas pada bulan ke-18 setelah peluncuran. Dari aspek operasional, sistem memerlukan dukungan customer service, moderasi konten, payment operations, dan pemeliharaan berkala.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap baseline project plan dan perancangan sistem, sehingga belum mencakup implementasi aplikasi, pengujian langsung kepada seniman dan pembeli, serta validasi transaksi nyata. Proyeksi biaya, pendapatan, dan jumlah pengguna juga masih menggunakan asumsi awal.

Implikasi Penelitian: Rancangan B.Art dapat membantu seniman digital memasarkan karya, menerima pesanan khusus, dan memperoleh pendapatan secara lebih profesional. Bagi pembeli, sistem ini memberikan akses yang lebih aman untuk mencari, membeli, dan mengevaluasi karya digital. Rancangan ini juga dapat mendukung pengembangan ekonomi kreatif digital di Indonesia.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada perancangan platform digital art satu pintu yang menggabungkan penjualan langsung, open commission, lelang, perlindungan hak cipta, dan analitik performa karya dalam satu sistem yang mudah diakses.

Kata kunci: *B.Art, digital art, SDLC, open commission, lelang digital*

PERANCANGAN SISTEM REKOMENDASI MAKANAN BERBASIS MOBILE DENGAN PENDEKATAN MOOD-BASED RECOMMENDATION PADA APLIKASI EAT MOOD

Floreintine J.M Rumlus¹; Gabriella Angelicha A. Saragih²; Gabriel Christiani³; Clara Nevia Simarmata⁴ Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240428196@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan aplikasi Eat Mood sebagai sistem rekomendasi makanan yang membantu mahasiswa, khususnya penghuni kos, dalam menentukan pilihan makanan berdasarkan suasana hati dan preferensi rasa. Sistem ini dirancang agar pengguna dapat memperoleh rekomendasi makanan secara cepat, mengetahui informasi kalori, serta memilih untuk memasak sendiri melalui resep sederhana atau memesan makanan melalui tautan afiliasi.

Desain dan Metodologi Penelitian : Perancangan sistem menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna, penentuan ruang lingkup sistem, perancangan proses bisnis, penyusunan input-proses-output, perancangan fitur, pembuatan desain tampilan, prototype, review, dan finalisasi desain. Sistem dirancang berbasis aplikasi mobile Android dan iOS dengan fitur registrasi, input mood, pilihan rasa, rekomendasi makanan, informasi kalori, resep, tautan afiliasi, ulasan pengguna, serta monitoring oleh admin.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa Eat Mood! dapat menjadi solusi praktis dalam membantu mahasiswa mengurangi kebingungan saat memilih makanan. Rancangan sistem menggabungkan data mood dan rasa untuk menampilkan rekomendasi yang lebih personal. Fitur resep sederhana mendukung pengguna yang ingin memasak sendiri, sedangkan tautan afiliasi memberikan alternatif pemesanan makanan siap saji. Sistem juga berpotensi menghasilkan pendapatan melalui komisi afiliasi dan tetap memberikan layanan utama tanpa membebankan biaya kepada pengguna. Selain itu, rancangan monitoring dan ulasan pengguna dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi ketepatan rekomendasi, memperbarui database makanan, dan menyesuaikan konten resep dengan kebiasaan konsumsi mahasiswa.

Keterbatasan Penelitian: Perancangan ini masih terbatas pada tahap awal dan belum mencakup implementasi aplikasi secara penuh. Pengujian akurasi rekomendasi, integrasi dengan platform mitra, validasi data kalori, serta uji coba langsung kepada mahasiswa juga belum dilakukan secara menyeluruh. Selain itu, kualitas makanan, pembayaran, dan pengiriman tetap berada di luar kendali sistem karena diproses oleh pihak mitra.

Implikasi Penelitian: Rancangan ini dapat menjadi dasar pengembangan aplikasi rekomendasi makanan yang lebih personal, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Bagi pengguna, sistem membantu pengambilan keputusan secara lebih cepat dan tetap mempertimbangkan aspek kesehatan melalui informasi kalori. Bagi pengembang, sistem membuka peluang model bisnis berbasis afiliasi, sekaligus menjadi dasar pengembangan fitur personalisasi yang lebih akurat di masa mendatang.

Orisinalitas: Orisinalitas perancangan ini terletak pada penggabungan rekomendasi makanan berbasis mood, preferensi rasa, informasi kalori, resep sederhana, dan tautan afiliasi dalam satu rancangan sistem informasi yang berfokus pada kebutuhan mahasiswa.

Kata Kunci: *Eat Mood, rekomendasi makanan, mood, SDLC, aplikasi mobile.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA TITIP SKINCARE KOREA BERBASIS WEB DENGAN KONSEP PRE-ORDER, DYNAMIC PRICING, DAN TRACKING ORDER PADA HANEUL SKIN

Felisha¹; Fransiska Diana²; Eugenia Widya Nataly³; Agnes Angelika Sanjaya
Goey⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

240428143@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan website Haneul Skin sebagai platform digital bisnis jasa titip skincare Korea di Indonesia. Sistem ini dirancang untuk membantu konsumen memperoleh produk skincare Korea yang original, transparan, dan lebih terjangkau melalui proses pemesanan yang terstruktur. Selain itu, rancangan ini juga bertujuan mengurangi risiko kesalahan pesanan, keterlambatan informasi, dan keraguan konsumen terhadap keaslian produk yang sering muncul pada proses pembelian melalui media sosial atau marketplace.

Desain dan Metodologi Penelitian : Perancangan sistem ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna dan admin, penentuan ruang lingkup operasional, perancangan proses bisnis, serta penyusunan fitur utama website. Rancangan sistem mencakup halaman utama, katalog produk, detail produk, keranjang belanja, checkout, metode pembayaran, My Page, tracking order, notifikasi transaksi, dan komunikasi melalui WhatsApp admin. Sistem juga dirancang dengan konsep pre-order agar pembelian produk dari Korea dapat dikumpulkan dan diproses secara lebih efisien.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa website Haneul Skin dapat menjadi solusi untuk mengintegrasikan proses pencarian produk, pemesanan, pembayaran, dan pelacakan pesanan dalam satu platform. Sistem ini membantu meningkatkan transparansi informasi produk, seperti merek, harga, fungsi, cara pakai, serta estimasi waktu pemesanan. Penggunaan dynamic pricing juga membantu bisnis menyesuaikan harga terhadap perubahan kurs KRW ke IDR, sedangkan pembagian peran admin Indonesia dan Korea mendukung kelancaran operasional.

Keterbatasan Penelitian: Perancangan ini masih berada pada tahap awal dan belum mencakup implementasi sistem secara penuh. Pengujian langsung kepada konsumen, integrasi dengan payment gateway, logistik, dan ketersediaan stok toko resmi di Korea juga belum dilakukan secara menyeluruh. Selain itu, perubahan kurs, regulasi impor, dan biaya pengiriman dapat memengaruhi akurasi estimasi sistem.

Implikasi Penelitian: Rancangan ini dapat menjadi dasar pengembangan website jasa titip yang lebih aman, tertib, dan informatif. Bagi pelaku usaha, sistem dapat meningkatkan efisiensi operasional, pencatatan transaksi, dan kepercayaan pelanggan. Bagi konsumen, sistem memberi kemudahan dalam memperoleh produk skincare Korea original dengan informasi yang lebih jelas.

Orisinalitas: Orisinalitas rancangan ini terletak pada penggabungan konsep jasa titip skincare Korea, sistem pre-order, katalog digital, dynamic pricing, dan tracking order dalam satu rancangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan konsumen Indonesia.

Kata Kunci: *Haneul Skin, jasa titip, skincare Korea, SDLC, sistem informasi*

LUMORA - WHERE LIGHT FINDS POSSIBILITY: PLATFORM PENCARIAN DAN PEMESANAN JASA FREELANCE KREATIF

Fiera Sevilla Alfani¹, Brigita Miranda Kasebae², Kevin Manalu³, Febrianus David
Hendrawan⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240428193@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi Lumora sebagai platform pencarian dan pemesanan jasa freelance kreatif yang terintegrasi. Sistem ini dikembangkan untuk membantu customer menemukan penyedia jasa yang sesuai kebutuhan, sekaligus membantu freelancer menampilkan portofolio, layanan, harga, dan ulasan secara lebih profesional, transparan, dan mudah diakses.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap perancangan sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna, perancangan proses bisnis, perancangan fitur, desain antarmuka menggunakan Figma, penyusunan rencana pengembangan, serta evaluasi kelayakan sistem. Kebutuhan sistem dianalisis dari permasalahan pencarian jasa freelance yang masih tersebar di media sosial dan belum memiliki alur pemesanan yang terstruktur. Rancangan sistem Lumora mencakup fitur pencarian jasa berdasarkan kategori, profil freelancer, portofolio, sistem booking, pembayaran, rating dan ulasan, riwayat transaksi, serta dashboard pengguna. Desain antarmuka dirancang modern, minimalis, dan user-friendly agar dapat digunakan oleh berbagai kelompok pengguna.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa Lumora dapat menjadi solusi untuk mengintegrasikan proses pencarian, pemesanan, transaksi, dan evaluasi layanan freelance kreatif dalam satu platform. Sistem ini dinilai layak secara teknis karena dapat dikembangkan dengan teknologi web seperti React, Node.js atau Laravel, MySQL, cloud hosting, dan Figma. Dari sisi operasional, sistem dapat digunakan oleh customer, freelancer, admin, dan tim teknis dengan alur yang sederhana. Dari sisi ekonomi, sistem memiliki potensi pendapatan melalui komisi transaksi dan iklan, dengan estimasi titik impas sekitar enam bulan. Fitur rating dan review juga dapat meningkatkan kepercayaan pengguna dalam memilih layanan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih berada pada tahap baseline project plan dan perancangan sistem, sehingga belum mencakup implementasi penuh, uji coba kepada pengguna secara luas, maupun integrasi pembayaran nyata. Estimasi biaya, pendapatan, dan kelayakan masih bersifat proyeksi berdasarkan asumsi awal.

Implikasi Penelitian: Rancangan sistem ini dapat menjadi dasar pengembangan platform digital yang membantu customer memperoleh jasa kreatif secara lebih transparan dan efisien. Bagi freelancer, Lumora dapat menjadi media promosi dan pengelolaan pesanan yang lebih terstruktur serta mendukung perluasan pasar.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada perancangan platform jasa freelance kreatif yang menggabungkan fitur pencarian, pemesanan, pembayaran, portofolio, serta rating dan ulasan dalam satu sistem berbasis kebutuhan pengguna.

Kata kunci: *Lumora, freelance kreatif, SDLC, perancangan sistem, platform digital*

PERANCANGAN PLATFORM DIGITAL LAYANAN NAIL ART BERBASIS WEB UNTUK OPTIMALISASI Pencarian Toko, Booking Online, Dan Rating Pelanggan

Patricia Tyasswara Adristy¹, Aurelly Jessica Gunawan², Aurellia Ivana
Else³, Yuna⁴ Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya
Yogyakarta 240428145@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi Nailuxe sebagai website pencarian, booking, dan rating layanan nail art di Yogyakarta. Sistem ini dirancang untuk membantu pelanggan memperoleh informasi toko nail art secara terpusat, membandingkan layanan, harga, jadwal, dan ulasan, serta membantu pemilik toko meningkatkan promosi, menjangkau pasar yang lebih luas, dan mengelola pemesanan secara digital.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap perancangan sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pelanggan dan pemilik toko, perancangan proses bisnis, perancangan input-proses-output, desain fitur, penyusunan alur kerja, serta evaluasi kelayakan sistem. Rancangan Nailuxe mencakup fitur registrasi pengguna, pencarian toko berdasarkan lokasi, layanan, harga, dan rating, booking online, pengalihan komunikasi ke WhatsApp toko, pendaftaran mitra toko, dashboard toko, monitoring komisi transaksi, serta fitur rating dan ulasan. Sistem dirancang berbasis website agar dapat diakses melalui laptop maupun smartphone.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa Nailuxe dapat menjadi solusi untuk mengatasi informasi layanan nail art yang masih tersebar di media sosial dan proses booking yang masih manual. Sistem ini mampu mengintegrasikan pencarian toko, pemesanan layanan, komunikasi lanjutan, promosi toko, dan evaluasi kualitas layanan dalam satu platform. Dari aspek teknis, sistem dapat dikembangkan menggunakan teknologi web seperti HTML5, CSS3, JavaScript, PHP, MySQL, cloud hosting, SSL/TLS, dan desain yang mobile responsive. Dari aspek ekonomi, sistem memiliki potensi pendapatan melalui paket pendaftaran toko dan komisi transaksi 10%, meskipun pada tahun pertama masih diproyeksikan mengalami defisit karena biaya pengembangan dan akuisisi mitra.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perencanaan dan perancangan sistem, sehingga belum mencakup implementasi penuh, pengujian langsung kepada pelanggan dan pemilik toko, serta validasi terhadap data transaksi nyata. Selain itu, estimasi biaya dan pendapatan masih disusun berdasarkan asumsi awal.

Implikasi Penelitian: Rancangan sistem ini dapat membantu pelanggan memilih layanan nail art secara lebih efisien, praktis, dan transparan. Bagi toko nail art, Nailuxe dapat menjadi media promosi digital, pengelolaan booking, dan evaluasi layanan. Rancangan ini juga mendukung digitalisasi usaha kecil dan menengah di bidang kecantikan.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada perancangan platform khusus nail art di Yogyakarta yang menggabungkan pencarian toko, booking, dashboard mitra, komisi transaksi, dan rating dalam satu sistem terintegrasi.

Kata kunci: *Nailuxe, nail art, SDLC, booking online, perancangan sistem*

WEBSITE LOWONGAN KERJA DAN MAGANG UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA “SI-LOKER”

Brigitha Adeline Rosy¹, Cathy Paskarianty², Nathanael Felix Susanto³, Vincent Andres
Leandro⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240427983@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi lowongan kerja dan magang berbasis website bernama SiLoker untuk mahasiswa aktif dan alumni Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sistem ini disusun sebagai solusi atas penyebaran informasi lowongan yang masih tersebar di media sosial, website perusahaan, dan grup komunikasi, sehingga menyulitkan mahasiswa memperoleh informasi yang relevan, terpusat, cepat, dan terpercaya.

Desain dan Metodologi Penelitian : Perancangan sistem menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) yang difokuskan pada tahap merancang sistem. Tahapan yang digunakan meliputi studi kelayakan dan perencanaan, analisis kebutuhan pengguna, perancangan proses bisnis, rancangan input-proses-output, perancangan fitur, perancangan antarmuka menggunakan Figma, simulasi atau prototype testing, serta evaluasi dan perbaikan. Analisis kelayakan juga dilakukan pada aspek ekonomi, teknis, operasional, infrastruktur dan regulasi, hukum, politik, serta jadwal, agar rancangan sistem dapat dinilai dari sisi manfaat dan kesiapan pelaksanaan.

Temuan: Hasil rancangan menunjukkan bahwa SiLoker dapat menjadi platform terpusat untuk membantu mahasiswa dan alumni memperoleh informasi lowongan kerja, magang, part-time, maupun full-time secara lebih mudah. Fitur utama yang dirancang meliputi login menggunakan NPM, penyajian informasi lowongan berdasarkan profil atau kategori tertentu, unggah CV, status lamaran, verifikasi lowongan, dashboard perusahaan, dan fitur konseling karier. Dari sisi kelayakan, sistem dinilai memungkinkan untuk dikembangkan karena teknologi web/mobile, cloud, database, notifikasi, dan filter lowongan telah tersedia. Sistem ini juga berpotensi memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, dan universitas melalui efisiensi pencarian kerja, peningkatan kepercayaan informasi, pengurangan risiko informasi palsu, serta kemudahan proses rekrutmen.

Keterbatasan Penelitian: Perancangan ini masih berada pada tahap awal dan belum sampai pada pengembangan sistem penuh, uji coba kepada pengguna skala besar, maupun pengukuran kepuasan pengguna. Estimasi biaya dan manfaat masih bersifat konseptual, sehingga perlu diuji kembali ketika sistem diimplementasikan dan digunakan secara nyata.

Implikasi Penelitian: Rancangan ini dapat menjadi dasar bagi universitas dalam menyediakan layanan informasi karier yang lebih terstruktur, aman, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Bagi perusahaan mitra, sistem ini dapat membantu memperoleh kandidat yang lebih relevan dengan kebutuhan lowongan.

Orisinalitas: Orisinalitas perancangan ini terletak pada fokus sistem yang dibuat khusus untuk ekosistem Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan menggabungkan informasi lowongan, verifikasi data, penyaringan kategori, proses lamaran, serta dukungan konseling karier dalam satu platform.

Kata Kunci: *SiLoker, lowongan kerja, magang, SDLC, sistem informasi.*

ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PROYEK: WEBSITE PROMOSI WISATA TAKA BONERATE

Sopia Mawarni Silaen¹; Vinsensa Gerosa Vema²; Ni Luh Dian Prabayanti³; Elin Pretty
Br Sijabat⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240428159@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan konsep website promosi wisata Taka Bonerate sebagai media informasi digital yang terpusat, menarik, dan mudah diakses oleh calon wisatawan. Sistem dirancang untuk membantu memperkenalkan potensi Taka Bonerate sebagai destinasi wisata bahari, sekaligus mengatasi keterbatasan informasi yang selama ini masih tersebar di berbagai sumber dan belum tersaji secara optimal melalui media digital. Dengan adanya rancangan ini, informasi mengenai daya tarik, akses, dan paket wisata dapat disampaikan dengan lebih sederhana kepada pengguna.

Desain dan Metodologi Penelitian : Perancangan sistem ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap perencanaan dan perancangan sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna, penentuan ruang lingkup sistem, perancangan proses input-proses-output (IPO), penyusunan desain antarmuka menggunakan Figma, review dan revisi, serta finalisasi rancangan. Sistem difokuskan pada bentuk landing page yang menampilkan informasi destinasi, visual wisata, paket wisata, akses lokasi, dan deskripsi pendukung lainnya. Pendekatan ini dipilih agar proses perancangan dapat berjalan lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa website promosi wisata Taka Bonerate dapat menjadi solusi untuk menyajikan informasi wisata secara lebih terstruktur dalam satu platform. Rancangan sistem menghasilkan konsep halaman yang informatif, responsif, dan berorientasi pada visual, sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisatawan. Informasi mengenai lokasi, deskripsi wisata, gambar, video, serta paket wisata dapat disusun secara lebih rapi dan mudah dipahami oleh pengguna.

Keterbatasan Penelitian: Perancangan ini masih terbatas pada tahap desain dan belum mencakup pengembangan sistem secara penuh. Fitur transaksi seperti pemesanan paket wisata, pembayaran, dan integrasi dengan pengelola wisata belum termasuk dalam ruang lingkup sistem. Selain itu, pengujian langsung kepada calon wisatawan dan pengelola destinasi belum dilakukan secara mendalam.

Implikasi Penelitian: Rancangan website ini dapat menjadi dasar pengembangan media promosi digital bagi destinasi wisata yang belum memiliki platform informasi terpusat. Bagi pengelola wisata, sistem ini dapat membantu meningkatkan efektivitas promosi, memperluas jangkauan informasi, dan memperkuat citra Taka Bonerate sebagai destinasi wisata unggulan.

Orisinalitas: Orisinalitas perancangan ini terletak pada fokus pengembangan landing page promosi khusus untuk Taka Bonerate dengan menggabungkan informasi wisata, desain visual, dan struktur sistem informasi dalam satu rancangan sederhana yang relevan dengan kebutuhan promosi digital.

Kata Kunci: Website wisata, Taka Bonerate, promosi digital, SDLC, UI/UX.

DIGITALISASI SISTEM TRANSAKSI UD LAKSANA KARYA

Dominicus Wisrowo Pandhi Tanaya¹; Jacson Lau²; Abram Evanrio Ratu³; Reynaldo Aloysius Sinabariba⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

240428011@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan sistem transaksi digital bagi UD Laksana Karya sebagai usaha penjualan batako di Yogyakarta. Sistem dirancang untuk mengatasi proses pemesanan yang masih manual melalui telepon, pesan singkat, atau kunjungan langsung, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan layanan, serta ketidaktepatan jumlah pembelian. Melalui website, pelanggan diharapkan dapat memperoleh informasi produk, harga, estimasi kebutuhan batako, dan melakukan pemesanan secara lebih praktis.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pelanggan dan admin, analisis proses bisnis, perancangan data, perancangan tampilan layar, serta penyusunan alur pemesanan. Sistem dirancang berbasis website dengan dukungan WordPress, plugin e-commerce, database, payment gateway, dan fitur kalkulator kebutuhan batako. Input sistem berupa data luas tanah, luas bangunan, tinggi bangunan, data pelanggan, jumlah pesanan, dan bukti pembayaran. Data tersebut diproses untuk menghasilkan estimasi jumlah batako, total harga, ringkasan pesanan, dan data transaksi yang dapat dikelola oleh admin.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem digital dapat mengintegrasikan katalog produk, kalkulator otomatis, formulir pemesanan, konfirmasi pembayaran, serta pengelolaan pesanan dalam satu platform. Fitur rekomendasi jumlah batako menjadi nilai tambah karena membantu pelanggan memperkirakan kebutuhan material secara lebih akurat. Sistem juga dapat meningkatkan transparansi harga, mempercepat proses transaksi, mengurangi kesalahan input, dan menyediakan data historis penjualan bagi perusahaan.

Keterbatasan Penelitian: Perancangan ini masih berada pada tahap awal dan belum mencakup implementasi penuh, uji coba langsung kepada pelanggan, maupun evaluasi performa sistem dalam kondisi operasional nyata. Akurasi kalkulator kebutuhan batako juga masih bergantung pada data yang dimasukkan pengguna dan asumsi ukuran material yang digunakan.

Implikasi Penelitian: Rancangan ini dapat membantu UD Laksana Karya meningkatkan efisiensi layanan, kualitas pencatatan transaksi, dan daya saing usaha bahan bangunan lokal di tengah persaingan digital. Bagi pelanggan, sistem memberikan kemudahan dalam memperoleh estimasi pembelian dan melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke lokasi.

Orisinalitas: Orisinalitas rancangan ini terletak pada integrasi sistem pemesanan langsung dengan kalkulator kebutuhan batako dalam website usaha bahan bangunan lokal, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai katalog, tetapi juga sebagai alat bantu keputusan pembelian.

Kata Kunci: digitalisasi transaksi, pemesanan batako, SDLC, sistem informasi, UD Laksana Karya.

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELAJARAN KOLABORATIF PADA UNIMATCH

Josceline¹, Natalia Kalyca Putri², Wenna Anggelika Takarsi³, Jessica Diana Sandra F⁴.

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240428030@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi UniMatch sebagai platform pembelajaran digital yang membantu mahasiswa menemukan partner belajar, mengakses materi perkuliahan, dan berdiskusi dalam satu aplikasi terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam mencari teman belajar yang sesuai dengan mata kuliah, topik, dan jadwal, sekaligus memberi ruang bagi kontributor untuk membagikan materi secara terstruktur dan memperoleh imbalan yang layak.

Desain dan Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap perancangan sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna dan kontributor, perancangan proses bisnis, perancangan input-proses-output, penyusunan model pembagian hasil, perancangan fitur utama, serta evaluasi kelayakan ekonomi, teknis, operasional, hukum, politik, dan jadwal. Rancangan UniMatch mencakup fitur registrasi pengguna dan kontributor, pemilihan mata kuliah, preview materi, pembelian akses materi penuh, pembagian hasil 80:20, fitur chat dan diskusi, pencarian partner belajar, penayangan iklan, akun premium bebas iklan, serta sistem rating dan ulasan.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa UniMatch dapat menjadi solusi atas kebutuhan belajar mahasiswa yang fleksibel, kolaboratif, dan terpusat. Dari aspek teknis, aplikasi ini memungkinkan dikembangkan pada platform Android dan iOS dengan dukungan cloud computing, API, database, sistem chat, payment gateway, serta mekanisme keamanan data. Dari aspek ekonomi, sistem memiliki potensi pendapatan dari komisi penjualan materi, akun premium, dan kerja sama iklan. Sistem juga dinilai layak secara operasional karena alur penggunaan sederhana dan didukung admin untuk memantau aktivitas, kualitas materi, transaksi, serta kendala pengguna.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih berada pada tahap perancangan dan baseline project plan, sehingga belum mencakup implementasi aplikasi, pengujian langsung kepada mahasiswa, kontributor, dan admin, serta validasi transaksi dan sistem matching secara nyata. Estimasi biaya dan pendapatan juga masih didasarkan pada asumsi awal.

Implikasi Penelitian: Rancangan UniMatch dapat membantu mahasiswa memperoleh materi dan partner belajar secara lebih mudah, sedangkan kontributor memiliki media untuk membagikan pengetahuan dan memperoleh pendapatan. Bagi pengelola, sistem ini dapat menjadi dasar pengembangan platform edukasi digital yang mendukung pembelajaran kolaboratif.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada perancangan platform yang menggabungkan pencarian partner belajar, distribusi materi berbayar, sistem reward kontributor, chat diskusi, dan model freemium dalam satu aplikasi.

Kata kunci: *UniMatch, SDLC, partner belajar, materi perkuliahan, aplikasi edukasi.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN BUKET BUNGA BERBASIS WEB DENGAN KUSTOMISASI PRODUK, ESTIMASI HARGA REAL-TIME, DAN PENJADWALAN PENGIRIMAN PADA PLATFORM FLOS TEMPORIS

Yulinda Sofina Assem¹; Aurelia Anindya Erika Putri²; Yohana Galih Kusuma³; Enjelin Valentin Renyaan⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

240428019@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi Flos Temporis sebagai platform berbasis web untuk memudahkan pemesanan buket bunga secara lebih praktis, transparan, dan personal. Sistem dirancang agar pelanggan dapat memilih jenis bunga, jumlah tangkai, desain buket, melihat makna bunga, memperoleh estimasi harga secara real-time, serta menentukan jadwal pengiriman. Rancangan ini juga bertujuan membantu pengelola usaha mencatat pesanan, memantau proses produksi buket, dan mengatur pengiriman secara lebih terstruktur.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna dan pengelola, perancangan proses bisnis, perancangan input-proses-output, penyusunan fitur utama, serta analisis kelayakan sistem. Aktor utama dalam sistem meliputi pelanggan, admin, tim florist, dan kurir. Alur sistem dimulai dari registrasi pengguna, pemilihan dan kustomisasi buket, perhitungan harga otomatis, pemesanan, pembayaran digital, konfirmasi admin, pembuatan buket, pengiriman, hingga pemberian ulasan pelanggan.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa Flos Temporis dapat menjadi solusi atas proses pemesanan buket bunga yang masih bergantung pada komunikasi manual melalui WhatsApp atau media sosial. Fitur kustomisasi buket dan estimasi harga real-time dapat meningkatkan transparansi biaya dan kebebasan pelanggan dalam menyesuaikan pesanan dengan anggaran. Selain itu, fitur makna bunga, penjadwalan pengiriman, riwayat transaksi, serta monitoring pesanan membantu menciptakan layanan yang lebih informatif, teratur, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan pada momen tertentu.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan sistem dan belum mencakup implementasi website secara penuh. Pengujian langsung terhadap pelanggan, integrasi pembayaran digital, uji keandalan server pada periode permintaan tinggi, serta validasi operasional kurir masih perlu dilakukan pada tahap pengembangan berikutnya.

Implikasi Penelitian: Rancangan sistem ini dapat membantu pelanggan memperoleh buket bunga yang lebih sesuai dengan kebutuhan, waktu, dan anggaran. Bagi pengelola usaha, sistem dapat meningkatkan kerapian pencatatan pesanan, efisiensi operasional, dan kualitas layanan. Bagi pengembangan UMKM kreatif, rancangan ini dapat menjadi contoh digitalisasi layanan berbasis personalisasi produk.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada integrasi fitur kustomisasi buket, panduan makna bunga, estimasi harga real-time, pembayaran digital, dan penjadwalan pengiriman dalam satu rancangan sistem informasi berbasis web.

Kata Kunci: *SDLC, buket bunga, kustomisasi produk, harga real-time, sistem informasi.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI Pencarian dan Pemasaran Jasa Freelance Fotografer dan Videografer Berbasis Web pada Platform FourA Memorare

Brilian Ardana Wijaya¹; Gusti Made Maya Ariani²; Agata Wahyu Cahyaningtyas³; Agastya Kurnia Nugraha⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

240428180@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi FourA Memorare sebagai platform berbasis web untuk mempermudah klien dengan fotografer dan videografer freelance dalam satu layanan terintegrasi. Sistem dirancang untuk memudahkan pencarian jasa dokumentasi, penyajian portofolio, pemilihan paket layanan, pemesanan jadwal, konfirmasi pembayaran, dan pemberian ulasan. Selain itu, rancangan ini juga bertujuan membantu fotografer dan videografer freelance memperoleh eksposur serta peluang kerja yang lebih konsisten melalui media pemasaran digital yang terstruktur, aman, dan mudah diakses oleh calon pengguna.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna, pemetaan aktor sistem, perancangan proses bisnis, perancangan input-proses-output, penyusunan fitur utama, serta analisis kelayakan sistem. Pengguna sistem terdiri atas customer, fotografer atau videografer, dan admin. Proses utama dirancang mulai dari registrasi, pemilihan paket langganan bagi penyedia jasa, pengelolaan profil dan portofolio, pencarian layanan oleh customer, proses booking, pembayaran digital melalui QRIS atau OVO, hingga pengiriman bukti transaksi melalui email.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa FourA Memorare dapat menjadi solusi untuk mengatasi proses pencarian dan pemesanan jasa dokumentasi yang masih tersebar di berbagai platform. Rancangan fitur seperti dashboard fotografer dan videografer, manajemen portofolio, paket langganan, pencarian berdasarkan kategori, harga, lokasi, dan kebutuhan acara, serta konfirmasi booking dapat meningkatkan efisiensi transaksi. Dari sisi kelayakan, sistem dinilai memungkinkan untuk dikembangkan karena berbasis website, menggunakan teknologi umum, serta didukung model pendapatan dari langganan, biaya layanan, dan komisi transaksi.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan sistem dan belum mencakup implementasi website secara penuh. Pengujian terhadap pengguna, validasi keamanan pembayaran, pengukuran kepuasan customer, dan efektivitas paket langganan bagi penyedia jasa masih perlu dilakukan pada tahap lanjutan.

Implikasi Penelitian: Rancangan sistem ini dapat membantu customer memperoleh jasa dokumentasi yang sesuai dengan kebutuhan secara lebih cepat dan transparan. Bagi fotografer dan videografer freelance, sistem ini dapat menjadi media promosi, pengelolaan portofolio, dan sumber peluang kerja yang lebih teratur. Bagi pengembang, rancangan ini dapat menjadi dasar pengembangan marketplace jasa kreatif berbasis sistem informasi.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada integrasi fitur pencarian jasa kreatif, portofolio digital, paket langganan penyedia jasa, booking, pembayaran digital, ulasan customer, dan dashboard pendapatan dalam satu rancangan sistem informasi berbasis web.

Kata Kunci: *SDLC, marketplace jasa, fotografer freelance, sistem informasi, pemesanan digital.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KAS ORGANISASI BERBASIS WEB UNTUK OPTIMALISASI PENCATATAN IURAN, PEMANTAUAN TUNGGAKAN, DAN TRANSPARANSI KEUANGAN

Stefanny Angel Goenawan¹; Yosef Etno Pujarian²; Rkanzo Ark Kise Koo Wijaya³; Gabriel Efraim Kristian Amadeuza⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240428177@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi kas organisasi berbasis web yang dapat membantu bendahara dan anggota dalam mengelola iuran secara lebih efektif, akurat, dan transparan. Sistem ini dirancang untuk mengatasi pencatatan kas yang masih manual, risiko kehilangan data, keterlambatan pembaruan pembayaran, serta kesulitan memantau tunggakan anggota. Melalui sistem ini, proses pencatatan transaksi, pembayaran iuran, pemantauan cash flow, dan penyajian riwayat pembayaran diharapkan menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi kebutuhan organisasi, analisis masalah pencatatan kas manual, perancangan input-proses-output, desain halaman sistem, serta penyusunan fitur utama. Input sistem berupa data login, data anggota, data pembayaran, data tunggakan, serta transaksi cash flow masuk dan keluar. Sistem memproses autentikasi pengguna, pencatatan pembayaran melalui QRIS, pembaruan status tunggakan, rekapitulasi kas, dan penyimpanan riwayat transaksi. Output yang dihasilkan meliputi informasi tunggakan, total kas organisasi, cash flow in/out, riwayat pembayaran, serta laporan keuangan sederhana bagi bendahara.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem kas organisasi berbasis web dapat menjadi solusi untuk mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi kerja bendahara. Fitur login, halaman cek tunggakan, cash flow, riwayat pembayaran, dan fitur tambahan bendahara untuk mencatat transaksi masuk maupun keluar mendukung pengelolaan kas yang lebih rapi. Sistem juga berpotensi meningkatkan akuntabilitas karena anggota dapat melihat status pembayaran secara real-time, sementara bendahara memiliki dasar data yang lebih kuat untuk menyusun laporan dan melakukan evaluasi penggunaan dana organisasi.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan sistem dan belum mencakup implementasi penuh, pengujian keamanan lanjutan, serta integrasi nyata dengan payment gateway. Validasi sistem juga masih perlu dilakukan melalui uji coba langsung kepada bendahara dan anggota organisasi.

Implikasi Penelitian: Rancangan sistem ini dapat menjadi dasar digitalisasi administrasi keuangan organisasi, khususnya organisasi mahasiswa. Sistem berimplikasi pada peningkatan transparansi, pengurangan beban penagihan bendahara, serta penguatan tata kelola kas yang lebih profesional. Selain itu, rancangan ini dapat dikembangkan sebagai layanan berlangganan bagi organisasi kecil yang membutuhkan sistem kas terjangkau.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada rancangan sistem kas organisasi sederhana berbasis web yang menggabungkan pemantauan tunggakan, pembayaran digital, cash flow, riwayat transaksi, dan pembagian akses antara bendahara dan anggota dalam satu platform.

Kata Kunci: *SDLC, kas organisasi, pembayaran digital, transparansi keuangan, web.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN SEPEDA BERBASIS WEB UNTUK OPTIMALISASI BOOKING, KETERSEDIAAN UNIT, DAN LAYANAN MOBILITAS RAMAH LINGKUNGAN DI YOGYAKARTA

Fransisko C. Putra Fifardin¹; Jakobus Alfredo D. Kerans²; Sebastian Jordy³;
Aprilianti⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240428188@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi penyewaan sepeda berbasis web pada platform piTraha untuk membantu digitalisasi layanan rental sepeda di Yogyakarta. Sistem ini dirancang untuk mengatasi proses pemesanan yang masih manual, keterbatasan informasi ketersediaan sepeda, perbedaan tarif antarpemedia, serta risiko pemesanan ganda. Rancangan sistem diharapkan dapat memudahkan wisatawan, mahasiswa, dan masyarakat dalam mencari, membandingkan, dan memesan sepeda secara lebih praktis.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi kebutuhan pengguna dan pemilik rental, analisis proses bisnis penyewaan, perancangan input-proses-output, desain fitur customer, dashboard penyedia jasa, serta halaman admin. Input sistem meliputi data pengguna, data rental, data sepeda, durasi sewa, jadwal pengambilan, dan status ketersediaan. Sistem memproses pencarian sepeda, pemilihan unit, pembuatan kode booking, konfirmasi pemesanan, pembaruan status sepeda, serta penyimpanan riwayat transaksi. Output yang dihasilkan berupa daftar rental, detail sepeda, kode booking, ringkasan pemesanan, status ketersediaan, dan laporan transaksi sederhana.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem piTraha dapat menjadi solusi digital yang menghubungkan penyewa dengan pemilik rental dalam satu platform. Fitur pencarian berdasarkan lokasi, jenis sepeda, dan harga membantu pengguna memilih layanan yang sesuai, sedangkan dashboard penyedia jasa memudahkan pengelolaan data sepeda dan booking. Kode booking juga membantu menjembatani proses pemesanan online dengan pengambilan sepeda secara offline, sehingga alur layanan menjadi lebih tertib, mudah diverifikasi, dan mengurangi peluang kesalahan komunikasi antara penyewa dan pengelola rental.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan dan belum mencakup implementasi penuh, pengujian langsung kepada pengguna, integrasi pembayaran digital, rating pengguna, maupun notifikasi WhatsApp otomatis. Proses pengambilan dan pengembalian sepeda juga masih dirancang secara offline di lokasi rental.

Implikasi Penelitian: Rancangan sistem ini berimplikasi pada peningkatan efisiensi layanan rental sepeda, pengurangan kesalahan pencatatan manual, serta perluasan akses informasi bagi pengguna. Bagi pemilik rental, sistem dapat mendukung pengelolaan stok, jadwal, dan transaksi secara lebih terstruktur. Bagi lingkungan, sistem ini mendukung penggunaan transportasi ramah lingkungan di kawasan wisata dan kampus Yogyakarta.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada rancangan sistem penyewaan sepeda berbasis web yang menggabungkan pencarian rental, informasi ketersediaan unit secara real-time, kode booking, dashboard pemilik rental, dan proses layanan online-offline dalam satu sistem sederhana.

Kata Kunci: *SDLC, sewa sepeda, booking online, transportasi ramah lingkungan, web.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN MAKANAN SURPLUS BERBASIS MOBILE DENGAN DYNAMIC PRICING DAN FLASH SALE PADA PLATFORM SISA RASA

Benedicta Meryli Pascha¹; Maria Nadia Lovina Mulyadi²; Mutiara Natalia³; Maria Angela Christita Setyageng⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240427993@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi Sisa Rasa sebagai platform penjualan makanan surplus berbasis mobile yang mempertemukan pemilik kantin dan mahasiswa dalam satu ekosistem digital. Sistem dirancang untuk mengurangi food waste dari makanan layak konsumsi yang tidak terjual menjelang jam tutup, sekaligus membantu mahasiswa memperoleh makanan bergizi dengan harga lebih terjangkau. Rancangan ini juga diarahkan untuk mendukung pengelolaan produk, transaksi, verifikasi pengguna, pembayaran, dan pelaporan dampak pengurangan limbah makanan secara lebih terukur.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna, pemetaan proses bisnis, perancangan input-proses-output, perancangan fitur utama, serta analisis kelayakan sistem. Input sistem mencakup data kantin, data mahasiswa, data makanan surplus, data pesanan, dan metode pembayaran. Data tersebut diproses melalui verifikasi akun, geotagging dan geofencing, dynamic pricing, notifikasi flash sale, pemrosesan pesanan, pembayaran digital, verifikasi pengambilan menggunakan QR Code atau booking ID, serta pemrosesan rating pengguna.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa Sisa Rasa dapat menjadi solusi digital yang relevan bagi lingkungan kampus. Fitur unggahan makanan surplus, diskon otomatis berdasarkan waktu, notifikasi kepada mahasiswa di sekitar kampus, daftar menu diskon, kode pengambilan, pembayaran digital, riwayat pesanan, rating, dan dashboard admin dapat membantu kantin menjual makanan yang sebelumnya berpotensi terbuang. Sistem juga dapat menghasilkan laporan penjualan harian dan estimasi makanan yang diselamatkan. Dari sisi kelayakan, rancangan dinilai memungkinkan untuk dikembangkan karena menggunakan teknologi umum, seperti aplikasi mobile, database, pembayaran QRIS, dan dashboard berbasis web.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan sistem dan belum mencakup implementasi aplikasi secara penuh. Pengujian langsung terhadap pengguna, validasi kualitas makanan, integrasi payment gateway, dan pengukuran aktual pengurangan food waste masih perlu dilakukan pada tahap berikutnya.

Implikasi Penelitian: Rancangan ini dapat membantu pemilik kantin mengurangi kerugian akibat makanan tidak terjual, membantu mahasiswa memperoleh makanan yang lebih murah, serta mendukung kampus dalam membangun ekosistem konsumsi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Sistem ini juga dapat menjadi dasar pengembangan layanan sosial berbasis teknologi di lingkungan pendidikan.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada integrasi konsep penjualan makanan surplus, dynamic pricing, flash sale berbasis lokasi, pembayaran digital, QR Code, rating, dan pelaporan dampak food waste dalam satu sistem informasi kampus.

Kata Kunci: *SDLC, food waste, dynamic pricing, flash sale, makanan surplus.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KONSULTASI KESEHATAN MENTAL BERBASIS WEB DENGAN FITUR KONSELOR, PENJADWALAN, DAN LAYANAN KONSULTASI DARING PADA PLATFORM TEMANMU BERCERITA

Audi Tri Wongso¹; Desi Aulia Fitrianti²; Arabella Fabriona Pattian³;
Dhio Pablo⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240428158@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi Temanmu Bercerita sebagai platform konsultasi kesehatan mental berbasis web yang aman, nyaman, dan mudah diakses oleh pengguna muda. Sistem ini dirancang untuk membantu pengguna berbagi cerita, memilih konselor profesional, melakukan konsultasi melalui chat, voice call, atau video call, serta memperoleh konten edukasi kesehatan mental. Rancangan sistem diharapkan dapat mengurangi hambatan akses layanan konsultasi, seperti stigma sosial, keterbatasan waktu, dan ketidaknyamanan untuk berkonsultasi secara langsung, sekaligus membangun pengalaman layanan yang lebih personal, rahasia, dan responsif terhadap kebutuhan emosional pengguna.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan pengguna, perancangan input-proses-output, penyusunan fitur utama, rancangan alur konsultasi, serta uji kelayakan sistem. Input sistem berupa data akun, profil pengguna, pilihan konselor, jadwal konsultasi, dan metode pembayaran. Sistem memproses validasi login, penampilan daftar konselor, pemesanan jadwal, verifikasi pembayaran langganan, penghubungan sesi konsultasi daring, dan penyediaan video edukasi. Output sistem berupa jadwal terkonfirmasi, akses konsultasi online, riwayat konsultasi, bukti pembayaran, serta informasi edukatif terkait kesehatan mental yang dapat digunakan pengguna sebagai bahan refleksi awal sebelum atau sesudah sesi konsultasi.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa Temanmu Bercerita dapat menjadi solusi digital yang mengintegrasikan kebutuhan konsultasi, penjadwalan, pembayaran, dan edukasi dalam satu platform. Fitur pemilihan konselor, profil profesional, layanan chat, voice call, video call, serta tampilan antarmuka yang calming dan friendly mendukung terciptanya ruang aman bagi pengguna. Sistem ini juga menekankan keamanan data melalui login, autentikasi, dan konsep enkripsi percakapan agar kerahasiaan pengguna tetap terjaga.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan sistem dan belum mencakup implementasi aplikasi secara penuh maupun pengujian langsung kepada pengguna dan konselor profesional. Validasi kompetensi konselor, kualitas sesi video call, keberlanjutan sistem bantuan, serta kepatuhan operasional terhadap standar layanan kesehatan mental masih perlu dikaji lebih lanjut.

Implikasi Penelitian: Rancangan sistem ini dapat menjadi dasar pengembangan platform konsultasi kesehatan mental yang lebih fleksibel, terjangkau, dan ramah bagi pengguna. Bagi konselor, sistem ini membuka peluang layanan yang tidak dibatasi lokasi. Bagi masyarakat, sistem dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan mental.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada rancangan platform safe space berbasis web yang menggabungkan konsultasi daring, pemilihan konselor, penjadwalan, pembayaran digital, riwayat konsultasi, dan edukasi kesehatan mental dalam satu sistem informasi.

Kata Kunci: *SDLC, kesehatan mental, konsultasi daring, sistem informasi, web.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI BERBASIS BUDGETING DAN FINANCIAL WRAP PADA APLIKASI TRACKY

Luh Adya Chrisilla Putri¹; Puanayu Tiara Pamaningtyas²; Sri Nastiti Rumtheasih³; Yuseva Putri
Kristiani⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

240428358@students.ujay.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi Tracky sebagai aplikasi pengelolaan keuangan pribadi yang membantu mahasiswa, anak kos, dan pengguna dengan dana terbatas dalam mengatur pemasukan, pengeluaran, serta kebiasaan budgeting harian. Sistem dirancang agar pengguna dapat mencatat transaksi secara sederhana, memperoleh alokasi anggaran otomatis, menerima pengingat ketika mendekati batas pengeluaran, dan mengevaluasi pola keuangan melalui laporan bulanan yang mudah dipahami. Dengan demikian, Tracky diharapkan menjadi alat bantu praktis untuk meningkatkan literasi dan disiplin finansial.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah pengelolaan keuangan pribadi, analisis kebutuhan pengguna, perancangan proses input-proses-output, penyusunan fitur utama, perancangan alur penggunaan, serta uji kelayakan sistem. Rancangan Tracky menggunakan konsep budgeting 50% needs, 30% wants, dan 20% savings/debt yang dapat disesuaikan dengan kondisi pengguna. Data yang dimasukkan berupa pendapatan, nominal pengeluaran, kategori, waktu transaksi, dan pengaturan persentase anggaran. Sistem kemudian menghitung alokasi dana, budget harian, status kategori, notifikasi over-budget, insight perilaku pengeluaran, dan laporan Financial Wrap.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa Tracky dapat menjadi solusi untuk masalah pengeluaran yang tidak terkontrol, tidak adanya anggaran yang jelas, serta kurangnya evaluasi keuangan yang menarik. Sistem ini menggabungkan pencatatan manual dengan perhitungan otomatis, sehingga pengguna tetap aktif menginput data, tetapi terbantu dalam memahami sisa dana dan batas pengeluaran. Fitur notifikasi dan Financial Wrap menjadi temuan penting karena tidak hanya menampilkan angka, tetapi juga memberi pengingat, rangkuman visual, dan refleksi perilaku finansial pengguna untuk periode berikutnya.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan dan belum mencakup implementasi aplikasi secara penuh. Sistem juga belum terintegrasi dengan rekening bank atau e-wallet, sehingga akurasi data masih bergantung pada kedisiplinan pengguna dalam melakukan input manual. Selain itu, rancangan notifikasi dan klasifikasi perilaku pengeluaran masih perlu diuji kepada pengguna nyata.

Implikasi Penelitian: Rancangan sistem ini dapat membantu mahasiswa membangun kebiasaan keuangan yang lebih disiplin, terarah, dan sadar anggaran. Bagi pengembang, rancangan ini dapat menjadi dasar pengembangan aplikasi personal finance yang sederhana, edukatif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna muda.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada penggabungan metode budgeting, notifikasi perilaku, analisis pola pengeluaran, dan laporan Financial Wrap dalam satu rancangan sistem informasi keuangan pribadi berbasis aplikasi.

Kata Kunci: *SDLC, Tracky, budgeting, keuangan pribadi, Financial Wrap.*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA TITIP OVERSEAS BERBASIS WEB UNTUK OPTIMALISASI PEMESANAN, PELACAKAN, DAN TRANSPARANSI TRANSAKSI PADA VENTURI.ID

Laurensia Angelina Sutanto¹; Arin Dalein Core Rini²; Severina Yosefin³; Gladys
Gowell⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
240427980@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi Venturi.id sebagai platform jasa titip overseas berbasis web yang membantu konsumen memperoleh produk luar negeri secara lebih aman, terstruktur, dan transparan. Sistem ini dirancang untuk mengatasi pemesanan manual melalui aplikasi pesan instan, keterbatasan akses pembelian luar negeri, minimnya pelacakan status pesanan, serta risiko kesalahan pencatatan dan penipuan dalam transaksi jastip. Fokus rancangan diarahkan pada pemesanan barang dari negara seperti Jepang, Korea Selatan, China, dan Thailand.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna, pemetaan proses bisnis, perancangan input-proses-output, perancangan fitur utama, serta analisis kelayakan sistem. Input sistem mencakup data pelanggan, data pesanan barang, data supplier atau toko tujuan, data pembayaran, data biaya jasa titip dan ongkir, serta data status pesanan. Data tersebut diproses melalui registrasi dan login pengguna, pencatatan pesanan, verifikasi admin, validasi pembayaran, pembelian barang, pembaruan status pesanan, dan pengaturan pengiriman kepada pelanggan.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa Venturi.id dapat menjadi solusi digital untuk mengelola layanan jasa titip lintas negara secara lebih tertata. Fitur katalog, formulir request, manajemen pesanan, dashboard admin, verifikasi pembayaran, invoice otomatis, pelacakan status real-time, dan laporan transaksi dapat membantu pengelola mengurangi kesalahan pencatatan serta meningkatkan transparansi layanan. Sistem berbasis web dengan database terpusat juga dinilai layak karena teknologi yang digunakan mudah diterapkan, dapat diakses melalui berbagai perangkat, dan sesuai dengan kebutuhan pasar jastip yang terus berkembang. Dengan demikian, proses administrasi yang sebelumnya tersebar dapat dikelola dalam satu alur kerja digital.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan sistem, sehingga belum mencakup implementasi aplikasi secara penuh, integrasi langsung dengan supplier luar negeri, payment gateway, sistem logistik internasional, dan pengujian pengguna secara langsung. Aspek kepastian dan ketersediaan barang juga masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Implikasi Penelitian: Rancangan ini dapat membantu pengelola jastip meningkatkan efisiensi operasional, dokumentasi transaksi, pengawasan pembayaran, dan komunikasi status pesanan. Bagi pelanggan, sistem memberikan informasi yang lebih jelas mengenai detail pesanan, biaya, invoice, dan perkembangan pengiriman. Rancangan ini juga dapat menjadi referensi digitalisasi bisnis jasa titip lintas negara.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada perancangan platform jastip overseas berbasis web yang mengintegrasikan katalog, request barang, verifikasi pembayaran, invoice otomatis, pelacakan status pesanan, dan laporan transaksi dalam satu sistem informasi terstruktur.

Kata Kunci: *SDLC, jasa titip, sistem informasi, pelacakan pesanan, transaksi digital*

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RANTAI PASOK LIMBAH PLASTIK DAN PENJUALAN PRODUK UPCYCLING BERBASIS WEB DENGAN TRANSPARENCY TRACK PADA PLATFORM WASTECARE

Nova Friska Natalia Br Sembiring¹; Natasha Yuni Hetharie²; Adeline Alma Liora Mayleen³; Emerentia Ellenola Paramahita Aji. P⁴

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

240428264@students.uajy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi WasteCare sebagai platform berbasis web untuk mendukung pengelolaan sampah plastik menjadi produk upcycling bernilai tinggi. Sistem dirancang untuk menghubungkan masyarakat atau pengepul sebagai penyeter bahan baku, admin/manajemen sebagai pengelola stok dan produksi, serta pelanggan sebagai pembeli produk katalog maupun pemesan produk custom. Rancangan ini juga bertujuan meningkatkan transparansi asal bahan baku melalui fitur Transparency Track berbasis QR Code, sekaligus mengubah persepsi bahwa produk daur ulang dapat memiliki nilai guna, estetika, dan daya saing.

Desain dan Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) pada tahap merancang sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna, perancangan proses bisnis, perancangan input-proses-output, penyusunan fitur utama, serta analisis kelayakan sistem. Aktor utama dalam sistem meliputi penyumbang atau pengepul sampah, admin/manajemen, pelanggan, dan klien custom order. Alur sistem dimulai dari input data plastik, pencatatan stok bahan baku, pemesanan produk katalog atau pengajuan desain custom, verifikasi pembayaran, pemantauan proses produksi, hingga pengiriman dan pelaporan dampak lingkungan.

Temuan: Hasil perancangan menunjukkan bahwa WasteCare dapat menjadi solusi atas proses pengumpulan plastik yang masih terfragmentasi dan kurang transparan. Sistem ini mampu mengintegrasikan pengelolaan bahan baku, katalog produk, transaksi penjualan, dashboard inventaris, serta pelacakan progres custom order dalam satu platform. Fitur Transparency Track juga memperkuat nilai edukasi karena pelanggan dapat mengetahui asal limbah plastik dan kontribusi pembelian terhadap pengurangan sampah. Dengan alur tersebut, sistem tidak hanya berperan sebagai toko daring, tetapi juga sebagai media koordinasi produksi dan komunikasi nilai keberlanjutan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini masih terbatas pada tahap perancangan sistem dan belum mencakup implementasi aplikasi secara penuh. Pengujian langsung terhadap pengguna, integrasi payment gateway, validasi akurasi data QR Code, keamanan data transaksi, serta kesiapan operasional produksi upcycling masih perlu dilakukan pada tahap pengembangan berikutnya.

Implikasi Penelitian: Rancangan sistem ini dapat membantu pengelola WasteCare meningkatkan efisiensi pencatatan stok, transaksi, produksi, dan pelaporan. Bagi masyarakat, sistem dapat menjadi sarana partisipasi dalam pengumpulan plastik. Bagi pelanggan, sistem memberi pengalaman membeli produk ramah lingkungan yang lebih transparan, personal, dan bernilai sosial. Selain itu, rancangan ini dapat menjadi contoh digitalisasi bisnis berbasis ekonomi sirkular.

Orisinalitas: Orisinalitas penelitian ini terletak pada integrasi sistem rantai pasok limbah plastik, e-commerce produk upcycling, custom order, dashboard inventaris, dan Transparency Track berbasis QR Code dalam satu rancangan sistem informasi berbasis web.

Kata Kunci: *SDLC, WasteCare, upcycling, rantai pasok, transparency track.*



FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jalan Babarsari 43 Yogyakarta, Indonesia
Phone (62-274) 487711 ext. 3127
Faximile (62-274) 485227

